

**Penggunaan Sistem Klasifikasi *Australian and
New Zealand Standard Research Classification*
(ANZSRC) dalam Pengolahan Tugas Akhir**

**(STUDI PADA PERPUSTAKAAN PUSAT UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya

**ULFA CHUSNUL FAIDA
125030700111024**



**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
MALANG
2016**

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۖ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada keringanan. Karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain). Dan berharaplah kepada Tuhanmu (Q.S Al Insyirah: 6-8)

Manusia sukses tidak akan pernah mengeluh, tapi akan sibuk memperbaiki diri kesalahan yang pernah dibuatnya
(Ulfa Chusnul Faiḍa)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kedua orang tua penulis, Bapak **Trimoyo** dan Ibu **Sripupah** yang tidak lelah memberikan dukungan, baik secara moril maupun materil, untuk pendidikan penulis hingga meraih gelar sarjana. Kedua saudara Aditya Agung Pratama dan Balya Safa' Aulia yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa. Kakak ipar Novi Nurwanita dan keponakan penulis Ubaidillah Hamdan Kurnia yang juga memberikan semangat, dukungan dan doa. Mas Brina, Dek Endu, Dek Olif, Dek Icha, Dek Akbar serta keluarga besar yang berada di Kabupaten Tulungagung yang juga telah memberikan doa dan dukungannya.

Sahabat, keluarga, dan teman berjuang selama di Malang Ragil, Gendhis, Nivia, Nisa, dan Erick. Sahabat-sahabat dari SMKN 1 Boyolangu Tulungagung Mira, Nindi, Iva, Zain, Agnes, Reza, Syafa', Nicko, terimakasih untuk setiap detik yang telah kita lewatkan bersama. Semoga persahabatan kita berlangsung sampai kelak kita tua nanti.

Pak Makmur, Bu Farida, Pak Faiz, Pak Mufid, mas Annas serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Teman-teman prodi ilmu perpustakaan angkatan tahun 2012 (Erlis, Dwi, Fillya, Dewi, Fitri, Lila, Riska, Dhian, Tyara, Ira, Sheila Lugitha, Dini, Evi, Dea, Efendi, Sofyan, Danang, Syuhu, Edi) serta keluarga besar Fadel Muhammad *Resource Center* (Pak Stef, Pak Hendra, Mbak Qonita, Pak Wi, Leli, Hesty, Ayik, Erlangga, Hardian), terimakasih atas kesempatan yang diberikan untuk berbagi ilmu dan belajar bersama di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penggunaan Sistem Klasifikasi *Australian and New Zealand Standard Research Classification* (ANZSRC) dalam Pengolahan Tugas Akhir (Studi pada Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang).

Disusun Oleh : Ulfa Chusnul Faida

NIM : 125030700111024

Fakultas : Ilmu Administrasi

Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Malang, 2 Juni 2016

Komisi Pembimbing

Ketua Komisi Pembimbing



Dr. Mochammad Makmur, M. S

NIP : 19511028 198003 1 002

Anggota Komisi Pembimbing



Farida Nurani, S. Sos, M. Si

NIP : 19700721 200501 2 001

TANDA PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Majelis Penguji pada Kamis, 30 Juni 2016 pukul 08.10 WIB di ruang ujian skripsi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

Judul : Penggunaan Sistem Klasifikasi *Australian and New Zealand Standard Research Classification* (ANZSRC) dalam Pengolahan Tugas Akhir (Studi pada Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)

Disusun oleh : Ulfa Chusnul Faida

NIM : 125030700111024

Fakultas : Ilmu Administrasi

Jurusan : Administrasi Publik

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Dan dinyatakan LULUS


Ketua,



Dr. Mochammad Makmur, M.S
NIP. 19511028 198003 1 002

Majelis
Penguji

Anggota,



Farida Nurani, S.Sos., M.Si
NIP. 19700721 200501 2 001

Anggota,



Dr. Irwan Noor, MA
NIP. 19611024 198601 1 002

Anggota,



Anita Tri Widiyawati, SS., MA
NIP. 2013048603222001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi yang berjudul **“Penggunaan Sistem Klasifikasi *Australian and New Zealand Standard Research Classification (ANZSRC)* dalam Pengolahan Tugas Akhir (Studi pada Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.”** tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70)

Malang, 3 Juni 2016



Ulfa Chusnul Faida

125030700111024

RINGKASAN

Ulfa Chusnul Faida, 2016, Penggunaan Sistem Klasifikasi *Australian and New Zealand Standard Research Classification* (ANZSRC) dalam Pengolahan Tugas Akhir (Studi pada Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang), Dr. Mochammad Makmur, M. S, Farida Nurani, S. Sos., M. Si, 162 hlm.+ xvii

Salah satu sistem klasifikasi yang digunakan untuk mengklasifikasikan hasil-hasil penelitian yaitu *Australian and New Zealand Standard Research Classification* (ANZSRC). ANZSRC merupakan sistem klasifikasi yang dibuat oleh Australia dan New Zealand. Di perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim, penggunaan sistem klasifikasi ini digunakan pada pengolahan tugas akhir tercetak dan digital. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis penggunaan sistem klasifikasi ANZSRC serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaannya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lokasi di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim dengan situs layanan tugas akhir Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan Miles, Huberman, & Saldana (2014:14). Sedangkan uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem klasifikasi ANZSRC mampu mengcover subyek hasil penelitian, sehingga Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim menggunakannya untuk mengklasifikasikan tugas akhir (skripsi, tesis, disertasi). Selain itu ANZSRC bersifat fleksibel sehingga nantinya memungkinkan untuk menambahkan *field of research* (FOR) ANZSRC sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Namun ANZSRC tidak memiliki bidang klasifikasi untuk hasil penelitian dengan kajian studi keislaman, sehingga Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim harus mengembangkan sistem klasifikasi tersebut. Dalam penggunaan sistem klasifikasi ANZSRC tentunya memiliki faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung dalam penggunaan sistem klasifikasi ANZSRC dalam pengolahan tugas akhir adalah motivasi dari pimpinan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta fleksibilitas ANZSRC. Sedangkan faktor penghambat dalam penggunaan sistem klasifikasi ANZSRC dalam pengolahan tugas akhir adalah sumber daya manusia, kurangnya promosi, serta ANZSRC yang tidak memiliki bidang penelitian keislaman.

Kata Kunci : sistem klasifikasi, tugas akhir, *institutional repository*, *Australian and New Zealand Standard Research Classification* (ANZSRC)

SUMMARY

Ulfa Chusnul Faida, 2016, The Use of Classification Systems the Australian and New Zealand Standard Research Classification (ANZSRC) on Processing Minor Thesis (Study at Central Library of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang), Dr. Mochammad Makmur, M. S, Farida Nurani, S. Sos., M. Si, 162 page + xvii.

Australian and New Zealand Standard Research Classification (ANZSRC) is the one of the classification systems used to classify a research. ANZSRC is a classifications system made by Australia and New Zealand. In the central library of UIN Maulana Malik Ibrahim, the use of classification systems is used in processing duty the end of printed and digital. The purpose of this research is to described and analyze the use of classification systems ANZSRC and know by factors in support and inhibitors of the use of.

This research using the kind of descriptive research with a qualitative approach. Locations in central library UIN Maulana Malik Ibrahim with service site duty the end of the library central UIN Maulana Malik Ibrahim. While a source of the data used was primary and secondary data. Technique data collection using a technique observation, interview and study documentation. Analysis data using Miles, Huberman, and Saldana (2014: 14). While test the validity of data using source triangulation.

The result showed that ANZSRC able to cover the subject of research, so central library of UIN Maulana Malik Ibrahim use it to classify their final task (minor thesis, thesis, dissertation). Besides ANZSRC flexibility so that they would allow to add Field Of Research (FOR) ANZSRC according to the development of science. But ANZSRC not having fronts classifications for research results with studies islam, so the library center of UIN Maulana Malik Ibrahim must develop a classifications are. In the use of classification systems ANZSRC of course have supporting factors and inhibitors. As for supporting factors in the use of classification systems ANZSRC in processing their final task is motivation off leaders, human resources, facilities and flexibility anzsrc. While the inhibitor factors are human resources, the lack of promotion, and ANZSRC who do not have the field of Islamic research.

Keywords: classification system, minor thesis, *institutional repository*, *Australian and New Zealand Standard Research Classification* (ANZSRC)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Sistem Klasifikasi *Australian and New Zealand Standard Research Classification (ANZSRC)* dalam Pengolahan Tugas Akhir (Studi pada Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)”. Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Supriyono, MS selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
2. Bapak Dr. Choirul Saleh, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Brawijaya Malang.
3. Ibu Dr. Ratih Nur Pratiwi, M. Si Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang
4. Bapak Dr. Mochammad Makmur, M. S selaku Ketua Komisi Pembimbing yang selalu memberi bimbingan, saran, arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini..
5. Ibu Farida Nurani, S. Sos., M. Si selaku Anggota Komisi Pembimbing yang selalu memberi bimbingan, saran, arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Administrasi, khususnya dosen jurusan Ilmu Perpustakaan yang selama ini telah memberikan dan mentransfer ilmunya kepada penulis selama perkuliahan.

7. Seluruh staf/pegawai Fakultas Ilmu Administrasi, yang telah membantu kelancaran segala urusan penelitian skripsi ini.
8. Bapak Faizuddin Harliansyah, M.IM selaku Kepala Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
9. Bapak Mufid, M.Hum. selaku Sekretaris Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
10. Orang Tua Tercinta yang menjadi motivasi terbesar Bapak dan Ibu, kakak dan adik saya, serta semua saudara dan keluarga besar orang tua saya yang telah memberikan dukungan, semangat dan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Sahabat-sahabat tersayang dan seperjuangan (Ragil, Vivi, Gendis, Erik, Nisa, dan semua teman-teman Prodi Ilmu Perpustakaan FIA UB angkatan 2012) yang telah memberikan dukungan, doa, serta informasi yang berguna sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Malang, Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| MOTTO | ii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iii |
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI | iv |
| LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI | v |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI | vi |
| RINGKASAN | vii |
| SUMMARY | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 10 |
| C. Tujuan Penelitian | 10 |
| D. Kontribusi Penelitian..... | 11 |
| E. Sistematika Penulisan | 12 |
| | |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 14 |
| A. Perpustakaan | 14 |
| 1. Pengertian Perpustakaan | 14 |
| 2. Jenis-Jenis Perpustakaan | 15 |
| B. Perpustakaan Perguruan Tinggi | 16 |
| 1. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi | 16 |
| 2. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi | 17 |
| 3. Tugas Perpustakaan Perguruan Tinggi..... | 20 |
| 4. Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi..... | 21 |
| C. Koleksi <i>Institutional Repository</i> | 22 |
| 1. Pengertian <i>Institutional Repository</i> | 22 |
| 2. Karakteristik <i>Institutional Repository</i> | 25 |
| 3. Jenis Koleksi <i>Institutional Repository</i> | 27 |
| 4. Pengelolaan <i>Institutional Repository</i> | 27 |
| D. Organisasi Informasi | 32 |
| 1. Pengertian Organisasi Informasi | 32 |
| 2. Pengorganisasian Materi Perpustakaan..... | 33 |
| E. Sistem Klasifikasi | 40 |
| F. <i>Australian and New Zealand Standard Research Classification</i> | 43 |

| | |
|--|-----------|
| BAB III METODE PENELITIAN | 48 |
| A. Jenis Penelitian..... | 48 |
| B. Fokus Penelitian | 49 |
| C. Lokasi dan Situs Penelitian | 50 |
| D. Sumber dan Jenis Data | 51 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 52 |
| F. Instrumen Penelitian..... | 54 |
| G. Analisis Data | 55 |
| H. Keabsahan Data..... | 57 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 59 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 59 |
| 1. Profil Singkat Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahi | 59 |
| 2. Visi dan Misi Perpustakaan..... | 63 |
| 3. Struktur Organisasi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahi | 64 |
| 4. Peran Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim | 65 |
| 5. Tugas dan Fungsi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim..... | 66 |
| 6. Keanggotaan Perpustakaan | 67 |
| 7. Layanan Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim..... | 68 |
| 8. Sistem Klasifikasi | 73 |
| B. Penyajian Data | 75 |
| 1. Penggunaan ANZSRC dalam Pengolahan Tugas Akhir..... | 75 |
| a. Proses mengembangkan sistem klasifikasi ANZSRC versi UIN Maulana Malik Ibrahim..... | 75 |
| b. Proses Penggunaan ANZSRC sebagai Tajuk Subyek..... | 77 |
| 1) Penggunaan Tajuk Subyek sebagai Alat Klasifikasi..... | 77 |
| 2) ANZSRC sebagai Tajuk Subyek dalam Pengolahan Tugas Akhir | 79 |
| c. Pengelolaan Tugas Akhir Menggunakan ANZSRC | 88 |
| 2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengolahan Tugas Akhir di Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang..... | 98 |
| a. Faktor Pendukung dalam Pengolahan Tugas Akhir di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang..... | 101 |
| 1) Faktor Pendukung Internal | 101 |
| 2) Faktor Pendukung Eksternal | 103 |
| b. Faktor Penghambat dalam Pengolahan Tugas Akhir di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang | 103 |
| 1) Faktor Penghambat Internal | 103 |
| 2) Faktor Penghambat Eksternal | 104 |
| C. Analisis Data | 104 |
| 1. Penggunaan ANZSRC dalam Pengolahan Tugas Akhir..... | 104 |
| a. Proses mengembangkan sistem klasifikasi ANZSRC versi UIN Maulana Malik Ibrahim..... | 104 |
| b. Proses Penggunaan ANZSRC sebagai Tajuk Subyek..... | 108 |

| | |
|--|------------|
| 1) Penggunaan Tajuk Subyek sebagai Alat Klasifikasi..... | 108 |
| 2) ANZSRC sebagai Tajuk Subyek dalam Pengolahan Tugas Akhir | 110 |
| c. Pengelolaan Tugas Akhir Menggunakan ANZSRC | 111 |
| 2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengolahan Tugas Akhir di Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang..... | 115 |
| a. Faktor Pendukung dalam Pengolahan Tugas Akhir di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang..... | 116 |
| 1) Faktor Pendukung Internal | 116 |
| 2) Faktor Pendukung Eksternal | 119 |
| b. Faktor Penghambat dalam Pengolahan Tugas Akhir di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang..... | 119 |
| 1) Faktor Penghambat Internal | 119 |
| 2) Faktor Penghambat Eksternal..... | 121 |
| | |
| BAB V PENUTUP | 122 |
| A. Kesimpulan | 122 |
| B. Saran..... | 124 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 126 |
| LAMPIRAN..... | 129 |

Daftar Tabel

| No. | Nama Tabel | |
|-----|--|-----|
| 1 | Tabel 1 Pembagian Divisi ANZSRC | 45 |
| 2 | Tabel 2 Koleksi Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim..... | 60 |
| 3 | Tabel 3 Kelompok Pengguna Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim | 62 |
| 4 | Tabel 4 Daftar Pegawai Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim | 65 |
| 5 | Tabel 5 Pembagian 10 kelas utama DDC | 74 |
| 6 | Tabel 6 Klasifikasi mengenai agama Islam yang dikembangkan oleh DDC | 74 |
| 7 | Tabel 7 Sistem klasifikasi ANZSRC | 75 |
| 8 | Tabel 8 <i>Field of Research</i> ANZSCR yang dikembangkan UIN Maulana Malik Ibrahim | 80 |
| 9 | Tabel 9 Kualifikasi Pendidikan Pegawai Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim | 100 |

Daftar Gambar

| No. | Nama Gambar | |
|-----|---|-----|
| 1 | Divisi ANZSRC yang digunakan di perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim | 8 |
| 2 | Bagan <i>Field of Research</i> ANZSRC | 47 |
| 3 | Analisis Model Interaktif | 56 |
| 4 | Presentase Buku Berdasarkan Bahasa per Oktober 2014 | 61 |
| 5 | Struktur Organisasi Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim | 64 |
| 6 | Sistem Klasifikasi ANZSRC | 80 |
| 7 | Form Login Etheses | 93 |
| 8 | Menu Type Dokumen | 94 |
| 9 | Menu Upload File | 94 |
| 10 | Menu Detail File | 95 |
| 11 | Menu Subject | 95 |
| 12 | Menu Custom..... | 96 |
| 13 | Menu Detail | 96 |
| 14 | Menu Deposit Item | 97 |
| 15 | Bagan Pembagian Divisi, Grup dan Field ANZSRC..... | 105 |
| 16 | FOR ANZSRC yang digunakan pada <i>repository</i> UIN | 111 |
| 17 | ANZSRC yang dikembangkan oleh UIN Maulana Malik Ibrahim | 111 |
| 18 | Alur Pengolahan Bahan Pustaka..... | 113 |

Daftar Lampiran

| | |
|--|-----|
| Pedoman Wawancara | 129 |
| Standard Operational Procedure (SOP) Pengolahan Bahan Pustaka Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang | 132 |
| Dokumentasi Foto | 133 |
| Dokumen-Dokumen Penelitian | 137 |
| Surat-Surat Penelitian..... | 141 |
| Curriculum Vitae..... | 145 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi informasi yang semakin pesat menyebabkan perubahan dalam pelayanan perpustakaan. Perpustakaan tidak lagi bersifat konvensional semata, namun perpustakaan harus mampu menyajikan kebutuhan pengguna dalam bentuk digital. Kebutuhan pengguna yang semakin beragam harus didukung oleh kemampuan perpustakaan dalam menyediakan informasi secara cepat dan tepat. Perpustakaan harus menjadi sebuah lembaga yang dinamis dalam memberikan pelayanan berupa informasi dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan kepada penggunanya. Maka dari itu hendaknya setiap lembaga organisasi harus memiliki perpustakaan sebagai pusat pengolahan informasi. Informasi yang dikelola tidak hanya dalam bentuk tercetak saja, melainkan dalam bentuk elektronik/digital mengingat bahwa saat ini generasi muda Indonesia lebih menyukai mengakses informasi dalam bentuk digital.

Perpustakaan adalah mencakup suatu ruangan, bagian dari gedung / bangunan atau gedung tersendiri yang berisi buku-buku koleksi, yang diatur dan disusun demikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca (Sutarno, 2006:11). Menurut Sutarno (2006: 37) jenis perpustakaan dibagi menjadi 11, yaitu perpustakaan nasional Republik Indonesia, Badan Perpustakaan Daerah, perpustakaan umum, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan sekolah, perpustakaan khusus,

perpustakaan lembaga keagamaan, perpustakaan internasional, perpustakaan kantor perwakilan negara-negara asing, perpustakaan pribadi/keluarga, dan perpustakaan digital. Jenis-jenis perpustakaan tersebut dibedakan berdasarkan institusi yang menaungi, jenis koleksi yang dimiliki, serta sasaran pengguna.

Salah satu perpustakaan yang dituntut untuk menyediakan informasi secara cepat dan tepat adalah perpustakaan perguruan tinggi. Menurut Sulistyio-Basuki (2010:2.17) perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya. Perpustakaan perguruan tinggi sebagai unit pengelola informasi dari suatu perguruan tinggi tidak hanya memiliki tugas dalam menyediakan literatur bagi pembelajaran mahasiswa maupun pengajar. Perpustakaan perguruan tinggi juga memiliki fungsi dalam mengelola *institutional repository* (IR) dari perguruan tinggi yang bersangkutan sesuai dengan definisi perpustakaan berdasarkan Undang-Undang nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pasal 1 butir 1 bahwa “Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka”. Oleh karena itu sesuai definisi yang disebutkan, perpustakaan perguruan tinggi sudah selayaknya memikirkan bagaimana cara mengolah karya ilmiah dari civitas akademika perguruan tinggi baik dalam bentuk tercetak maupun digital.

Tujuan dari perpustakaan perguruan tinggi adalah mendukung kinerja dari perguruan tinggi dalam menyelenggarakan pendidikan dengan menyediakan sumber-sumber informasi ilmiah di perpustakaan tersebut dan selalu melayani pengguna selama menjalankan pendidikan di perguruan tinggi yang bersangkutan. Menurut Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia (2004: 3-4) fungsi dari perpustakaan perguruan tinggi antara lain fungsi edukasi, fungsi informasi, fungsi riset, fungsi rekreasi, fungsi publikasi, fungsi deposit, dan fungsi interpretasi. Perpustakaan perguruan tinggi dengan fungsinya dapat mendukung program pendidikan, pengajaran, serta penelitian dengan menyediakan informasi yang dibutuhkan dan melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat).

Dilihat dari fungsi perpustakaan perguruan tinggi yakni menunjang dalam pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi, maka pengguna perpustakaan perguruan tinggi tentunya sangat beragam. Pengguna perpustakaan perguruan tinggi tidak hanya mahasiswa saja, tetapi juga dosen/staf pengajar serta karyawan. Oleh karena itu kebutuhan informasi pengguna pada perpustakaan perguruan tinggi sangat beragam, maka jenis koleksi di perpustakaan perguruan tinggi juga harus beragam. Jenis-jenis koleksi perpustakaan menurut SNI 7330: 2009 tentang perpustakaan perguruan tinggi antara lain materi perpustakaan pendukung Tri Dharma perguruan tinggi, materi perpustakaan inti (koleksi bahan ajar), terbitan pemerintah, terbitan perguruan tinggi, terbitan badan internasional, materi perpustakaan referensi.

Koleksi terbitan perguruan tinggi tersebut dapat disebut sebagai repositori institusi perguruan tinggi karena dihasilkan hanya di perguruan tinggi tersebut. Saat ini pengelolaan *local content* dikelola secara digital dalam suatu wadah sebagai *institutional repository* dari perguruan tinggi tersebut agar dapat diakses secara *online* oleh penggunanya. *Institutional repository* merupakan sebuah arsip *online* untuk mengumpulkan, melestarikan, dan menyebarkan salinan digital karya ilmiah-intelektual dari sebuah lembaga, khususnya lembaga penelitian termasuk dalam hal ini Perguruan Tinggi. Sehingga karya civitas akademik seperti Tesis, Disertasi, Laporan Penelitian, Artikel Ilmiah dan lainnya juga dapat diunggah dan diterbitkan pada *institutional repository*. Manfaat dari *institutional repository* antara lain mengumpulkan karya ilmiah dalam suatu tempat agar mudah ditemukan kembali oleh mesin pencari seperti Google dan lainnya, sebagai sarana promosi, menyebarkan luaskan karya sivitas akademika dengan tempat dan waktu yang tidak terbatas.

Tugas akhir mahasiswa sebagai salah satu koleksi *institutional repository* merupakan tugas wajib yang harus dikerjakan oleh mahasiswa sebagai syarat untuk memperoleh gelar akademis. Selain itu koleksi tugas akhir mahasiswa dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam tugas maupun penelitian selanjutnya. Oleh karena itu koleksi tugas akhir biasanya tersimpan dalam perpustakaan sebagai lembaga deposit yang mempunyai kewenangan untuk menyimpan, mengorganisasikan dan mendistribusikan informasi yang diperoleh untuk kepentingan pemustaka. Koleksi tersebut biasanya ditempatkan di Ruang Tugas Akhir. Agar informasi yang ada bisa diakses pengguna, maka perpustakaan

menyediakan katalog. Kemudian dari nomer panggil yang didapat melalui katalog tersebut, pemustaka baru bisa mendapatkan dokumen yang diinginkan melalui staf perpustakaan/pustakawan yang bertugas.

Untuk lebih memudahkan pengguna untuk mengakses koleksi tugas akhir, maka koleksi tugas akhir tersebut diolah sedemikian rupa agar memudahkan dalam temu kembali informasi. Dalam pengolahan koleksi tugas akhir dapat menggunakan alat yaitu sistem klasifikasi. Sistem klasifikasi dapat digunakan untuk mengelompokkan karya yang memiliki subyek yang sama ke dalam satu rak yang sama. Perpustakaan dapat menerapkan kebijakan masing-masing untuk memilih sistem klasifikasi mana yang cocok untuk digunakan dalam pengolahan tugas akhir.

Salah satu sistem klasifikasi yang ada yaitu *Australian and New Zealand Standard Research Classification* (ANZSRC). ANZSRC merupakan klasifikasi subyek riset yang bertujuan untuk mengukur dan menganalisis penelitian dan pengembangan (*research and development*) di Australia dan Selandia Baru (ANZSRC, 2008). Klasifikasi ini dikembangkan oleh Biro Statistik Australia. Sistem klasifikasi ANZSRC digunakan untuk mengklasifikasikan hasil-hasil penelitian menggunakan divisi-divisi tertentu. Yang dimaksud divisi dalam hal ini adalah subjek-subjek penelitian tersebut. ANZSRC merupakan sistem klasifikasi yang diterbitkan oleh pemerintah Australia yang berkoordinasi dengan pemerintah New Zealand pada tahun 2008. ANZSRC dapat digunakan untuk mengklasifikasikan tugas akhir mahasiswa karena tugas akhir merupakan hasil

penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam mengamati fenomena-fenomena yang ada di lingkungan sekitar.

Selama ini pengolahan tugas akhir kurang begitu diperhatikan. Tugas akhir hanya diletakkan begitu saja di rak berdasarkan tahun terbit dan fakultas. Hanya sedikit perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia yang mengolah tugas akhir menggunakan alat bantu sistem klasifikasi. Salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang menggunakan sistem klasifikasi ANZSRC adalah perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim telah mengimplementasikan standar manajemen mutu perpustakaan berbasis ISO 9001/2000 dan terus berkembang sesuai dengan perkembangan yang ada. Prioritas dalam pengembangan tersebut adalah pengembangan *virtual library/digital library*, pemanfaatan teknologi informasi dalam setiap layanan informasi, kekuatan koleksi dan pengembangan sumber daya manusia. Dari semua perkembangan tersebut dapat mengantarkan Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim menuju *Library For World Class Univercity* pada tahun 2010. Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim merupakan pelopor bagi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) dalam membangun *institutional repository* dan memberikan akses penuh (*full text*) untuk koleksinya.

Alasan perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim menggunakan ANZSRC untuk mengklasifikasikan tugas akhir adalah perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim menginginkan sebuah sistem klasifikasi yang mampu mencakup hasil penelitian dari seluruh bidang keilmuan yang berkembang di UIN

Maulana Malik Ibrahim. Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim tidak menggunakan *Dewey Decimal Classification* (DDC) untuk mengklasifikasikan tugas akhir, karena bidang penelitian DDC terlalu umum untuk mengklasifikasikan tugas akhir. Subyek tugas akhir berbeda dengan buku, tugas akhir memiliki subyek khusus, sehingga dalam pengklasifikasiannya memerlukan sebuah sistem yang mampu *mengcover* subyek tersebut. Selain itu ANZSRC memiliki notasi yang sederhana sehingga dapat dimasukkan sebagai subyek tambahan pada *Eprints* sebagai sistem klasifikasi pada repositori digital UIN Maulana Malik Ibrahim.

Tugas akhir di UIN Maulana Malik Ibrahim merupakan syarat bagi mahasiswa jenjang S1, S2 dan S3 untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar akademis. Tugas akhir berupa skripsi, tesis dan disertasi tersebut kemudian diserahkan kepada perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim untuk baik *hardcopy* maupun *softcopy* akan diolah agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna sebagai bahan bacaan. Pengolahan tugas akhir di Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim kegiatan yang dilakukan pertama kali adalah menganalisis dan mengklasifikasikan subyek tugas akhir dengan menggunakan klasifikasi ANZSRC kemudian kegiatan pelabelan pada tugas akhir dan langkah selanjutnya adalah memasukkan data tugas akhir pada *software Eprints*. Langkah terakhir yaitu melakukan *shelving* tugas akhir berupa *hardcopy* ke rak sesuai dengan nomor klasifikasi ANZSRC.

Alasan penggunaan ANZSRC untuk pengolahan tugas akhir disampaikan oleh Bapak Mufid selaku sekretaris perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim:

“Penggunaan sistem klasifikasi ANZSRC di UIN Maulana Malik Ibrahim adalah karena sistem klasifikasi ANZSRC merupakan sistem klasifikasi yang cocok digunakan untuk mengklasifikasikan hasil-hasil penelitian. Hal ini dibuktikan dengan digunakannya ANZSRC untuk mengklasifikasikan hasil penelitian di beberapa lembaga di Australia dan New Zealand” (Wawancara tanggal 17 Desember 2015 pukul 08:28 di perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim).

Di perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim, penggunaan sistem klasifikasi ANZSRC memanfaatkan divisi dalam ANZSRC yang dimodifikasi dan disesuaikan dengan jenis-jenis penelitian tugas akhir yang dilakukan oleh mahasiswa. Hanya ada beberapa divisi yang dimodifikasi sesuai dengan jenis penelitian mahasiswa. Namun divisi-divisi tersebut masih akan terus dimodifikasi bila jenis penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa semakin berkembang. Divisi-divisi ANZSRC yang digunakan di perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim saat ini tertera pada gambar di bawah ini:

The screenshot shows a web interface for the ANZSRC classification system. At the top, there are navigation links: Home, About, Browse, Login, and Create Account. Below this is a search bar with the text "Items where Subject is """. There are options to "Up a level" and "Export as" (set to ASCII Citation). There are also RSS feeds for Atom, RSS 1.0, and RSS 2.0. The main content area displays a list of subjects under the heading "Australian and New Zealand Standard Research Classification (2219)". The list includes the following categories and their counts:

- Australian and New Zealand Standard Research Classification (2219)
 - [02 PHYSICAL SCIENCES](#) (19)
 - [05 ENVIRONMENTAL SCIENCES](#) (1)
 - [06 BIOLOGICAL SCIENCES](#) (347)
 - [12 BUILT ENVIRONMENT AND DESIGN](#) (194)
 - [13 EDUCATION](#) (3)
 - [14 ECONOMICS](#) (5)
 - [15 COMMERCE, MANAGEMENT, TOURISM AND SERVICES](#) (631)
 - [16 STUDIES IN HUMAN SOCIETY](#) (1)
 - [17 PSYCHOLOGY AND COGNITIVE SCIENCES](#) (506)
 - [18 LAW AND LEGAL STUDIES](#) (515)

Gambar 1 Divisi ANZSRC yang digunakan di Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Sumber: <http://etheses.uin-malang.ac.id/view/subjects/subjects.html>

Dalam kegiatan menganalisis subyek menggunakan sistem klasifikasi ANZSRC memang tidak mudah. Karena tugas akhir yang dimiliki UIN Maulana

Malik Ibrahim bersifat spesifik dan khas, maka beberapa subyek dibangun dan dikembangkan secara mandiri. Misalnya, subyek yang dikembangkan mengenai hukum Islam dan pendidikan Islam yang tidak terdapat pada ANZSRC dikembangkan sesuai dengan induk dalam pohon keilmuannya, yaitu pada ilmu hukum dan pendidikan. ANZSRC tidak memiliki divisi yang berkaitan dengan penelitian keislaman karena di Australia dan New Zealand, Islam menjadi agama minoritas sehingga dalam pembagian divisi ANZSRC lebih mengarah pada divisi dengan subyek yang lebih umum. Seperti divisi psikologi, divisi hukum, divisi ilmu biologi, dan masih banyak lagi. Selain itu penerapan sistem klasifikasi ANZSRC ini masih baru diterapkan selama satu tahun yaitu sejak bulan Mei 2015, sehingga masih banyak kendala yang dihadapi oleh pustakawan apalagi dari 26 orang jumlah pustakawan yang menguasai bahasa Arab masih kurang mengingat bahwa di UIN Maulana Malik Ibrahim memiliki Jurusan Pendidikan bahasa Arab yang mengharuskan tugas akhir mahasiswa ditulis dalam bahasa Arab.

Dalam proses penerapan sistem klasifikasi ANZSRC tentunya tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat. Berdasarkan pentingnya proses pengolahan dan adanya berbagai hambatan dalam proses pengolahan tugas akhir, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Penggunaan Sistem Klasifikasi *Australian and New Zealand Standard Research Classification* (ANZSRC) dalam Pengolahan Tugas Akhir (Studi pada Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang).**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penggunaan sistem klasifikasi *Australian and New Zealand Standard Research Classification* (ANZSRC) dalam pengolahan tugas akhir di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim?.
2. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dalam pengolahan tugas akhir menggunakan sistem klasifikasi *Australian and New Zealand Standard Research Classification* (ANZSRC) di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim?.

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis penggunaan sistem klasifikasi *Australian and New Zealand Standard Research Classification* dalam Pengolahan Tugas Akhir di Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan sistem klasifikasi *Australian and New Zealand Standard Research Classification* dalam Pengolahan Tugas Akhir di Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

D. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, baik secara akademis maupun praktis bagi pihak-pihak yang bersangkutan. Adapun kontribusi penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Manfaat Akademis

Sebagai masukan dan referensi untuk penelitian-penelitian dan karya ilmiah yang relevan selanjutnya, serta sebagai sumbangsih kepada keilmuan perpustakaan terutama dalam peningkatan pelayanan perpustakaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti tentang penggunaan sistem klasifikasi *Australian and New Zealand Standard Research Classification* (ANZSRC) dalam pengolahan tugas akhir.

b. Bagi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan yang bermanfaat bagi instansi terkait serta dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan pelayanan perpustakaan khususnya terhadap layanan pengolahan tugas akhir.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini berdasarkan buku pedoman penyusunan dan ujian skripsi, terbagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang masalah penelitian ini dilakukan, yaitu mengenai penggunaan sistem klasifikasi *Australian and New Zealand Standard Research Classification* (ANZSRC) dalam pengolahan tugas akhir. kemudian terdapat rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian yang diharapkan dan sistematika penulisan pada skripsi ini.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan berbagai pendapat para ilmuwan serta teori yang berkaitan dengan permasalahan pada penelitian sebagai landasan atau arahan yang akan digunakan dalam penelitian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: teori yang berkaitan dengan perpustakaan, koleksi perpustakaan perguruan tinggi, organisasi informasi, sistem klasifikasi, dan *Australian and New Zealand Standard Research Classification* (ANZSRC)

BAB III: METODE PENELITIAN

Menguraikan tentang jenis penelitian, fokus penelitian, lokasi dan situs penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Memaparkan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data yang didapatkan mengenai penggunaan sistem klasifikasi *Australian and New Zealand Standard Research Classification* (ANZSRC) dalam pengolahan tugas akhir serta analisis dan interpretasi dari permasalahan yang dibahas dan dikaitkan dengan teori pada kajian pustaka.

BAB V: PENUTUP

Berisi suatu kesimpulan yang merupakan temuan pokok, baik berupa substansial maupun metode teknis serta dikemukakan jawaban permasalahan penelitian yang harus sesuai dengan tujuan penulisan serta penyajian saran atau rekomendasi untuk studi lanjutan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Perpustakaan

1. Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan merupakan suatu satuan kerja organisasi, badan atau lembaga. Satuan unit kerja tersebut dapat berdiri sendiri, tetapi dapat juga merupakan bagian dari organisasi di atasnya yang lebih besar. Perpustakaan yang berdiri sendiri seperti perpustakaan umum, unit pelaksana teknis (UPT) perpustakaan pada universitas, dan perpustakaan nasional (Suwarno, 2010: 40). Dalam Undang-Undang No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, definisi perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/ atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Sedangkan menurut Sulisty-Basuki (1993) perpustakaan merupakan sebuah ruangan, bagian sebuah gedung yang digunakan untuk menyimpan buku maupun terbitan lainnya secara sistematis dengan tujuan untuk dibaca.

Perpustakaan adalah suatu unit kerja yang menyelenggarakan pengumpulan, penyimpanan dan pemeliharaan berbagai jenis bahan pustaka, dikelola secara sistematis untuk digunakan sebagai informasi bagi pemustaka perpustakaan. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan merupakan lembaga pengelola bahan pustaka tercetak maupun elektronik yang memiliki tugas untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi

pemustaka. Secara umum perpustakaan memiliki 3 tugas pokok yaitu menghimpun atau mengumpulkan koleksi (*collect*), mengolah sumber informasi dengan menggunakan sistem atau alat tertentu (*organize*) dan menyebarluaskan sumber informasi atau bahan-bahan pustaka kepada segenap pengguna yang membutuhkannya (*disseminate*).

2. Jenis-Jenis Perpustakaan

Menurut Sutarno (2006:37) jenis-jenis perpustakaan adalah sebagai berikut:

- a. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia
Merupakan Perpustakaan Nasional yang berkedudukan di Ibu Kota Negara Indonesia yang mempunyai jangkauan dan ruang lingkup secara Nasional dan merupakan salah satu Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) yang bertanggung jawab kepada Presiden.
- b. Badan Perpustakaan Daerah
Badan perpustakaan daerah atau lembaga lain yang sejenis adalah yang berkedudukan di tiap provinsi di Indonesia yang mengelola perpustakaan.
- c. Perpustakaan Umum
Perpustakaan umum diibaratkan sebagai Universitas Rakyat atau Universitas Masyarakat, maksudnya adalah bahwa perpustakaan umum merupakan lembaga pendidikan bagi masyarakat umum.
- d. Perpustakaan Perguruan Tinggi
Perpustakaan yang berada di Perguruan Tinggi, baik berbentuk Universitas, Akademi, Sekolah Tinggi, ataupun Institut. Keberadaan, tugas dan fungsi perpustakaan tersebut adalah dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, meliputi pendidikan, penelitian / riset dan pengabdian kepada masyarakat.
- e. Perpustakaan Sekolah
Perpustakaan sekolah berada di sekolah, dikelola sekolah, dan berfungsi untuk sarana kegiatan belajar mengajar, penelitian sederhana, menyediakan bahan bacaan, dan tempat rekreasi.
- f. Perpustakaan Khusus
Perpustakaan khusus berada pada lembaga-lembaga pemerintahan dan swasta. Perpustakaan tersebut diadakan sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang berkaitan baik langsung maupun tidak langsung dengan instansi induknya.
- g. Perpustakaan Lembaga Keagamaan

Merupakan perpustakaan yang dimiliki dan dikelola oleh lembaga-lembaga keagamaan, misalnya perpustakaan, masjid, gereja.

- h. Perpustakaan Internasional
Perpustakaan Internasional Merupakan perpustakaan internasional yang memiliki koleksi yang menyangkut negara-negara anggota atau negara-negara yang berafiliasi kepada lembaga dunia tersebut. Perpustakaan ini dikelola dan diselenggarakan lembaga internasional.
- i. Perpustakaan Kantor Perwakilan Negara-negara Asing
Merupakan perpustakaan yang dimiliki dan diselenggarakan oleh lembaga/kantor perwakilan negara masing-masing. Contohnya perpustakaan lembaga kebudayaan amerika dan pusat kebudayaan Jepang.
- j. Perpustakaan Pribadi/Keluarga
Merupakan perpustakaan yang dimiliki dan dikelola oleh perorangan atau orang-orang tertentu bersama anggota keluarganya.
- k. Perpustakaan Digital
Perpustakaan digital bukan merupakan salah satu jenis perpustakaan yang berdiri sendiri, tetapi merupakan pengembangan dalam system pengelolaan dan layanan perpustakaan.

B. Perpustakaan Perguruan Tinggi

1. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang bertujuan memenuhi kebutuhan informasi pengajar dan mahasiswa perguruan tinggi. Selain itu perpustakaan perguruan tinggi dapat juga terbuka untuk publik. Perguruan tinggi yang dimaksud baik negeri maupun swasta yang meliputi universitas, institut, seolah tinggi, akademi, politeknik dan perguruan tinggi lainnya yang sederajat (SNI 7330:2009 tentang perpustakaan perguruan tinggi). Sedangkan menurut Qalyubi (2007:10), menyatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan suatu unit pelaksana teknis (UPT) perguruan tinggi yang bersama-sama dengan unit lain turut melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat, dan melayani sumber

informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang berada di bawah naungan perguruan tinggi yang memiliki tugas utama menunjang penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian. Oleh karena itu selain menyediakan dan memenuhi kebutuhan informasi pengguna secara efektif dan efisien, perpustakaan perguruan tinggi juga harus mampu mengolah hasil penelitian yang dilakukan di lingkungan perguruan tinggi tersebut.

2. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Qalyubi (2007: 11), tujuan perpustakaan perguruan tinggi yaitu untuk:

- a. Memenuhi keperluan informasi pelajar dan mahasiswa.
- b. Menyediakan bahan pustaka rujukan pada semua tingkat akademis.
- c. Menyediakan ruangan untuk pengguna.
- d. Menyediakan jasa peminjaman.
- e. Menyediakan jasa informasi aktif bagi pengguna.

Sedangkan untuk fungsi perguruan tinggi menurut Departemen Pendidikan

Nasional Republik Indonesia (2004: 3-4), fungsi dari perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi Edukasi
Perpustakaan merupakan sumber belajar para sivitas akademika. Oleh karena itu koleksi yang disediakan adalah koleksi yang mendukung pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung pelaksanaan evaluasi.
- b. Fungsi Informasi
Perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi.

- c. Fungsi Riset
Perpustakaan mempersembahkan bahas-bahan primer dan sekunder yang paling mutakhir sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Koleksi pendukung penelitian di perpustakaan perguruan tinggi adalah menghasilkan karya-karya penelitian yang dapat diterapkan untuk kepentingan pembangunan masyarakat dalam berbagai bidang.
- d. Fungsi Rekreasi
Perpustakaan harus menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreativitas, minat dan daya inovasi pengguna perpustakaan.
- e. Fungsi Publikasi
Perpustakaan selayaknya juga membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya, yakni sivitas akademika dan staf non-akademik.
- f. Fungsi Deposit
Perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya.
- g. Fungsi Interpretasi
Perpustakaan sudah seharusnya melakukan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimilikinya untuk membantu dalam melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Sedangkan di dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 0103/o/1981 menyatakan Perpustakaan Perguruan Tinggi berfungsi sebagai pusat kegiatan belajar mengajar, pusat penelitian dan pusat informasi bagi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, komunikasi dan budaya serta peningkatan kebutuhan pengguna, maka fungsi perpustakaan perguruan tinggi dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. *Studying Center*, bahwa perpustakaan merupakan tempat belajar untuk menunjang kegiatan pendidikan.

- b. *Learning Center*, perpustakaan berfungsi sebagai pusat pembelajaran (tidak hanya belajar) bahwasanya keberadaan perpustakaan difungsikan sebagai tempat untuk mendukung proses belajar mengajar.
- c. *Research Center*, perpustakaan sebagai pusat penelitian karena pengguna dapat memperoleh data dan informasi yang menunjang penelitiannya.
- d. *Information Resources Center*, melalui perpustakaan pengguna dapat menemukan segala sumber informasi yang dibutuhkan oleh pengguna.
- e. *Preservation on Knowledge Center*, perpustakaan berfungsi sebagai pusat pelestarian ilmu pengetahuan sebagai hasil karya yang disimpan sebagai koleksi deposit.
- f. *Dissemination of Information Center*, fungsi perpustakaan tidak hanya mengumpulkan, mengolah, melayani dan melestarikan namun juga berfungsi dalam menyebarluaskan informasi.
- g. *Dissemination of Knowledge Center*, selain menyebarluaskan informasi perpustakaan juga berfungsi untuk menyebarluaskan pengetahuan terutama untuk pengetahuan yang mutakhir/*up to date*.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dan fungsi perpustakaan perguruan tinggi hampir sama, yakni mendukung kinerja perpustakaan perguruan tinggi dalam menyediakan sumber informasi kepada pengguna dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

3. Tugas Perpustakaan Perguruan Tinggi

Untuk mencapai tujuan dan fungsinya dengan baik, perpustakaan perguruan tinggi juga mempunyai tugas yang harus dilaksanakan. Menurut Sjahrial-Pamuntjak (2000: 5) tugas perpustakaan adalah melayani keperluan para mahasiswa dari tingkat persiapan sampai kepada mahasiswa yang sedang menghadapi ujian sarjana dan menyusun skripsi, para staf dalam persiapan bahan perkuliahan serta para peneliti yang bergabung dalam perguruan tinggi yang bersangkutan. Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa tugas perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai penyedia informasi bagi civitas akademika dalam memperlancar kegiatan yang dilakukannya.

Secara umum tugas perpustakaan perguruan tinggi menurut Mahmudin (2006: 2) adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai pusat kegiatan belajar mengajar yang berfungsi:
 - 1) Membantu program pendidikan pada umumnya sesuai dengan tujuan lembaga di atasnya sesuai dengan misi dan visi lembaga tersebut. Mengembangkan kemampuan pengunjung menggunakan sumber informasi.
 - 2) Membantu pengguna dalam menyediakan informasi dan memperkaya pengetahuan.
- b. Membantu memperluas pengetahuannya tentang suatu bidang pelajaran.
- c. Mengembangkan minat, kemampuan dan kebiasaan membaca yang menuju kebiasaan belajar mandiri.

- d. Membiasakan pengunjung untuk mencari informasi di perpustakaan, kemahiran dalam mencari dan menemukan informasi yang dibutuhkan.
- e. Perpustakaan sebagai tempat belajar seumur hidup.

Tugas dari perpustakaan perguruan tinggi adalah memberikan jasa yang dapat mendukung proses pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat pada umumnya, dengan cara memutakhirkan koleksi baik tercetak maupun non cetak demi mendukung dan mengembangkan kualitas program kegiatan perguruan tinggi tempatnya bernaung. Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tugas perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk memberikan pelayanan akan kebutuhan informasi civitas akademika perguruan tinggi dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

4. Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut SNI 7330: 2009 tentang perpustakaan perguruan tinggi, koleksi perpustakaan perguruan tinggi antara lain:

- a. Materi perpustakaan pendukung dharma perguruan tinggi.
Perpustakaan menyediakan materi perpustakaan dengan tidak memandang format maupun media guna mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat serta kegiatan dharma lainnya yang sesuai dengan program lembaga induknya.
- b. Materi perpustakaan inti (koleksi ajar).
Perpustakaan perguruan tinggi menyediakan bahan bacaan mata kuliah yang ditawarkan di perguruan tinggi. Masing-masing judul bahan

bacaan tersebut disediakan tiga eksemplar untuk tiap seratus mahasiswa di mana satu eksemplar untuk pinjaman jangka pendek dan dua eksemplar lainnya untuk pinjaman jangka panjang.

c. Terbitan pemerintah.

Perpustakaan perguruan tinggi juga menyediakan terbitan dari pemerintah daerah dan pemerintah pusat.

d. Terbitan perguruan tinggi.

Perpustakaan menyediakan terbitan perguruan tinggi yang bersangkutan, termasuk terbitan lembaga penelitian, karya akhir mahasiswa, karya pengajar, serta karya-karya yang berkaitan dengan perguruan tinggi tersebut.

e. Terbitan badan internasional.

Perpustakaan perguruan tinggi menyediakan terbitan dari lembaga internasional baik berupa jurnal, buku, maupun majalah ilmiah.

f. Materi perpustakaan referensi.

Perpustakaan menyediakan bahan referensi.

C. Koleksi *Institutional Repository*

1. Pengertian *Institutional Repository*

Secara sederhana arti dari repositori adalah tempat penyimpanan. Dalam konteks kepastakawanan repositori adalah suatu tempat dimana dokumen, informasi atau data disimpan, dipelihara dan digunakan. Kadang-kadang istilah *depository* dipakai untuk menyatakan hal yang sama. Reizt (2004) menyatakan

bahwa *repository is the physical space (building, room, area) reserved for permanent or intermediate storage of archival materials (manuscripts, rare books, government documents, papers, photographs etc)*. Definisi tentang *institutional repository* (IR) menurut Lynch adalah:

“*a set of services that a university offers to the members of its community for the management and dissemination of digital materials created by the institutions and its community members.*” (Lynch, 2003: 2).

“seperangkat layanan yang ditawarkan universitas kepada anggota komunitasnya dalam mengelola dan menyebarkan material digital yang diciptakan oleh institusi dan anggota komunitasnya.”

Dari pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa *institutional repository* merupakan tempat untuk menyimpan hasil karya dari suatu institusi secara permanen maupun sementara yang dilayankan kepada seluruh penggunanya. *Institutional repository* bukan hanya sekedar tempat menyimpan konten perpustakaan, tetapi juga merupakan seperangkat layanan yang diberikan oleh perpustakaan dalam memberikan informasi kepada penggunanya. Untuk membuat dan mengelola *institutional repository* membutuhkan waktu yang lama. Maka dari itu dibutuhkan kesadaran dan dukungan dari pihak perguruan tinggi yang bersangkutan untuk meningkatkan kualitas layanan *institutional repository* agar pihak perpustakaan juga maksimal dalam mengembangkan *institutional repository*.

Institutional repository merupakan indikator nyata dari kualitas sebuah perguruan tinggi untuk meningkatkan visibilitas, prestis dan nilai publik. Di

Indonesia sendiri kualitas *institutional repository* di perguruan tinggi dijadikan sebagai indikator dalam penilaian *webometrics* perguruan tinggi, sehingga apabila peringkat perguruan tinggi tersebut semakin tinggi maka nilai perguruan tinggi tersebut juga akan meningkat di mata masyarakat. Menurut Crow (dalam Fatmawati, 2013: 106) menyebutkan elemen penting dari *institutional repository* terdiri dari:

- a. Ditetapkan institusi.
- b. Kontennya bersifat ilmiah.
- c. Interoperabilitas dan dapat dimanfaatkan secara terbuka.
- d. Kumulatif dan dapat digunakan untuk waktu yang lama.

Tugas akhir termasuk sebagai koleksi *institutional repository* dari suatu institusi pendidikan merupakan publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh civitas akademik perguruan tinggi. Koleksi tugas akhir berupa skripsi, tesis dan disertasi. Tugas akhir merupakan syarat bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar akademis dari perguruan tinggi yang menaunginya. Tugas akhir tersebut kemudian dikelola oleh perpustakaan agar nantinya dapat digunakan sebagai bahan rujukan oleh civitas akademik yang akan melakukan penelitian. Oleh karena itu tugas akhir penting untuk dikelola agar memudahkan pengguna dalam melakukan temu kembali informasi.

Pentingnya pengelolaan *institutional repository* juga merupakan usaha untuk menjalankan fungsi deposit perpustakaan. *Institutional repository* dapat menarik pengguna perpustakaan dari dan luar perguruan tinggi karena koleksi ini hanya dimiliki oleh perpustakaan perguruan tinggi yang bersangkutan serta

memantau produktivitas publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh civitas akademika sebuah perguruan tinggi.

2. Karakteristik *Institutional Repository*

Menurut Pendit, karakteristik dari *institutional repository* mengacu pada sebagian skenario dari *trusted repository*. *Research Library Group* dalam Pendit (2008: 45) mendefinisikan *trust digital repository* (sarana penyimpanan yang dapat dipercaya) sebagai sebuah sarana penyimpanan dengan fasilitas akses jangka panjang yang dapat diandalkan bagi pemanfaatan sumber daya digital untuk keperluan komunitas tertentu. Adapun karakteristik dari *institutional repository* yang mengacu pada skenario *trusted repository* adalah sebagai berikut:

- a. Diberlakukan di lingkungan perguruan tinggi yang memiliki sebuah perpustakaan dengan sejumlah besar koleksi penting bagi perkembangan ilmu. Koleksi perpustakaan digital disini tentu dikembangkan untuk mendukung kegiatan pengajaran dan penelitian, berbentuk pangkalan data online, jurnal elektronik, karya sivitas akademika (skripsi, tesis, dan disertasi) dan materi kuliah berbentuk digital, serta rekaman-rekaman *records*) yang berkaitan dengan institusi pendidikan itu.
- b. Komunitas utama yang harus dilayaninya adalah sivitas akademika, namun semakin sering ada universitas yang melayani publik lebih luas, di lingkungan akademik di luar universitas yang bersangkutan. Pihak perpustakaan biasanya berasumsi bahwa akses ke *trusted repository* dilakukan melalui jaringan lokal maupun internet, namun semakin banyak pula perpustakaan universitas yang

menyediakan komputer di gedung perpustakaan bagi pengguna yang ingin tetap datang berkunjung.

- c. Akses ke perpustakaan digital universitas biasanya dilakukan melalui proses autentifikasi di dalam kerangka pengaturan hak-hak kepemilikan intelektual (*intellectual property right*). Pengaturan akses terhadap karya-karya lokal, seperti tesis, disertasi, dan hasil-hasil penelitian, dapat sepenuhnya berada dalam kendali universitas lewat perpustakaan.
- d. Dari segi penyediaan sarana penyimpanan digital, seringkali perpustakaan bekerja sama dengan pusat komputer universitas yang pada umumnya bertindak sebagai pengembang dan perawat sistem.
- e. Diterapkan di sebuah himpunan *institutional repository* yang dipublikasi melalui sebuah jaringan komputer. Beberapa institusi bersepakat membentuk sistem kerjasama, menyisihkan sebagian sarana mereka untuk sistem penyimpanan dan cadangan (*backup*). Manajemen data, mulai dari pengiriman, penyimpanan, sampai pengaturan akses, dilakukan dengan sebuah perangkat lunak *open-source* yang dikembangkan bersama-sama dalam bentuk kolaborasi. Setiap judul IR disimpan setidaknya di empat lokasi geografis untuk mengurangi risiko kehilangan data yang disebabkan kerusakan induk komputer (*server*). Jika satu induk mengalami kerusakan atau tersrang virus, ada perangkat lunak yang mendeteksi dan memperbaiki kerusakan atau memindahkan data secara sementara ke sebuah komputer lokal sebelum berusaha memasukkan kembali data yang sudah diperbaiki ke dalam jaringan.

- f. Akses terhadap lokasi bersama ini dikendalikan melalui sistem lisensi/perijinan dan dilaksanakan dalam bentuk penggunaan kata sandi (*password*) untuk setiap pengguna. Perangkat lunak *open source* diharapkan akan meminimalkan kebutuhan pengelolaan teknis maupun biaya pengembangan dan perawatan.

3. Jenis Koleksi Institutional Repository

Seperti telah dijelaskan diatas bahwa institutional repository merupakan sebuah kegiatan dalam mengumpulkan dan melestarikan koleksi digital yang mencakup semua karya intelektual komunitas tertentu. Hal ini relevan dengan istilah *local content* yang didefinisikan sebagai semua karya ilmiah dan non ilmiah yang dihasilkan oleh perpustakaan perguruan tinggi atau lembaga induk lainnya dari perpustakaan yang bersangkutan. Hanya saja perbedaan mendasar dari institutional repository dengan *local content* terletak pada formatnya. *Institutional repository* sudah jelas formatnya berbentuk digital. Menurut Yulia (2009: 1.7) koleksi yang termasuk kedalam *local content* adalah:

- a. Skripsi, tesis, dan disertasi
- b. Makalah seminar, simposium, konferensi, dan sebagainya
- c. Laporan penelitian, dan laporan kegiatan lainnya
- d. Publikasi internal, termasuk majalah, buletin, dan sebagainya

4. Pengelolaan Institutional Repository

- a. Analisis Komunitas

Universitas merupakan tempat pembelajaran yang tidak ada habianya bagi mahasiswa. Oleh karena itu perpusakaan harus bisa memenuhi kebutuhan informasi bagi civitas akademik dalam rangka menunjang

terlaksananya Tri Dharma perguruan tinggi universitas yang bersangkutan. Sebelum menganalisis komunitas, perpustakaan harus mengetahui masyarakat yang dilayani serta mengidentifikasi kebutuhan informasi dari perguruan tinggi tersebut. Menurut Yulia (2009: 1.21), masyarakat di perpustakaan perguruan tinggi lebih homogen jika dibandingkan dengan perpustakaan umum karena hal-hal berikut ini:

- 1) Masyarakat perguruan tinggi mempunyai tujuan yang sama.
- 2) Kelompok umur yang rata-rata sama.
- 3) Latar belakang pendidikan yang sama (semua berasal dari sekolah lanjutan atas).

b. Kebijakan Seleksi

Kebijakan seleksi hanya berisi petunjuk mengenai pemilihan bahan pustaka. Untuk koleksi *repository*, perpustakaan tidak hanya menyediakannya dalam bentuk tercetak tetapi juga dalam format digital yang tentu saja memiliki kebijakan yang berbeda dengan koleksi tercetak. Banyak perpustakaan ketika membuat kebijakan pengembangan koleksi hanya focus kepada koleksi tercetak dan koleksi dalam format lain kurang diperhatikan. Padahal nilai informasi koleksi tersebut tidak kalah pentingnya dengan koleksi tercetak. Hal ini sering menyebabkan koleksi *repository* mengalami kesalahan dalam pengelolaannya. Kebijakan pengembangan koleksi *repository* harus mencakup pada siapa yang bertanggung jawab atas pengelolaan *repository*, akses internet, siapa saja yang boleh menggunakan, *copyright*, pernyataan mengenai *upgrade software* dan *hardware* serta biaya

yang dibutuhkan untuk melakukan *upgrade* komponen tersebut, dan kebijakan mengenai pengabstrakan.

c. Seleksi Bahan Pustaka

Terdapat empat kategori dasar dari seleksi sumber elektronik, yaitu:

1) Isi

Selama ini kita menganggap bahwa koleksi IR identik dengan tugas akhir mahasiswa berupa skripsi, tesis dan disertasi, namun sebenarnya IR dapat berupa makalah seminar, simposium, laporan penelitian, laporan kegiatan, majalah, bulletin, dan lain sebagainya yang dihasilkan oleh institusi yang bersangkutan. Namun tidak semua koleksi IR tersebut didigitalkan. Untuk digitalisasi konten IR sebaiknya mengutamakan yang *update*, komplit dan menyediakan informasi yang akurat.

2) Akses

Idealnya koleksi IR harus bisa diakses selama 24 jam ketika sudah dilayankan. Maka dari itu perpustakaan harus memberikan hak akses kepada penggunanya. Setiap perguruan tinggi memiliki kebijakan yang berbeda-beda mengenai hak akses terhadap IR masing-masing. Hal ini disebabkan oleh berbagai isu seperti *copyright* dan plagiarisme. Kebijakan untuk melayankan IR secara *open acces* atau *close acces* bagi perpustakaan perguruan tinggi harus berdasarkan pertimbangan yang sangat matang oleh perguruan tinggi yang bersangkutan. Kebijakan yang diambil hendaknya tidak menjadi

hambatan bagi perpustakaan untuk menyediakan dan melayani informasi bagi pengguna. Sehingga informasi yang disediakan oleh perpustakaan diharapkan dapat membantu dan memberikan manfaat bagi pengguna dalam penyelesaian masalah ataupun tugas-tugas mereka.

3) Komponen Pendukung

Komponen pendukung untuk membuat IR terdiri dari seperangkat *hardware* komputer dan *software* IR yang mendukung seperti D-Space, E-Prints, Fedora, dan Greenstone. Selain itu juga harus didukung oleh jaringan internet yang memadai untuk mengupload dan mengakses koleksi IR.

4) Biaya

Koleksi IR tidak memerlukan biaya banyak dalam pengadaannya karena pada dasarnya koleksi tersebut diciptakan oleh lembaga itu sendiri. Namun dalam perawatan komponen pendukung memerlukan biaya yang tidak sedikit, terutama untuk meng-*upgrade software* IR serta pengadaan dan perawatan seperangkat *hardware* dan pemasangan jaringan komputer.

d. Akuisisi

Pengadaan koleksi IR relatif mudah karena hanya berhubungan dengan koleksi yang dihasilkan oleh perguruan tinggi. pustakawan harus aktif dalam mengumpulkan hasil karya yang dihasilkan oleh civitas akademik, dan civitas akademik harus mempunyai kesadaran untuk memberikan karyanya

kepada perpustakaan. Untuk koleksi tugas akhir, perpustakaan bekerjasama dengan fakultas untuk mewajibkan penyerahan tugas akhir sebagai syarat untuk mengikuti wisuda. Dengan demikian, mahasiswa akan merawa bahwa menyerahkan tugas akhir ke perpustakaan merupakan suatu keharusan. Penyerahan tugas akhir di perpustakaan tidak hanya dalam format tercetak saja tetapi juga dalam bentuk digital agar memudahkan dalam pengelolaan IR di perpustakaan.

Proses digitalisasi IR di perpustakaan memiliki 3 kegiatan utama, yaitu:

- 1) *Scanning*, yaitu proses memindai dokumen dalam bentuk cetak dan mengubahnya dalam bentuk digital. Bentuk dokumen digital yang paling umum digunakan adalah dalam format PDF.
- 2) *Editing*, adalah proses mengolah dokumen PDF dengan cara memberikan password dan watermark. Kebijakan mengenai hal-hal apa saja yang perlu di edit dan dilindungi dalam dokumen tersebut harus mengikuti kebijakan yang telah ditetapkan oleh universitas.
- 3) *Uploading*, adalah proses pengisian metadata dan mengunggah dokumen tersebut ke dalam software IR yang digunakan.

e. Penyiangan

Digitalisasi koleksi merupakan salah satu bentuk dari preservasi koleksi tercetak. Dengan dilakukannya digitalisasi diharapkan mampu mengatasi keterbatasan ruangan penyimpanan koleksi secara fisik. Selain itu

preservasi koleksi dalam bentuk digital tidak akan mengubah ataupun merusak nilai informasi dari dokumen tersebut. Hal ini berbeda dengan koleksi tercetak yang rawan mengalami kerusakan dan menyebabkan nilai informasi pada dokumen menjadi berkurang.

f. Evaluasi

Evaluasi pada koleksi IR harus berfokus kepada kebutuhan pengguna dalam jangka panjang. Perpustakaan harus mendengarkan pendapat pengguna mengenai informasi yang dibutuhkan. Hal ini dijadikan sebagai acuan untuk melakukan seleksi bahan pustaka. Evaluasi dalam koleksi IR mencakup beberapa hal seperti daya guna koleksi, kebijakan dalam hal akses, dan manajemen konservasi dan preservasi.

D. Organisasi Informasi

1. Pengertian Organisasi Informasi

Berlimpahnya informasi yang ada di perpustakaan akan menyebabkan pengguna mengalami kesulitan dalam menemukan bahan pustaka yang diinginkan. Oleh sebab itu informasi tersebut perlu diatur dan diolah untuk memudahkan pengguna dalam menemukan informasi yang dibutuhkan. Dengan kata lain, proses mengatur dan mengolah informasi dapat diartikan sebagai organisasi informasi. Organisasi informasi secara sederhana dapat diartikan sebagai cara untuk mengolah dokumen. Dengan organisasi informasi maka perpustakaan membangun sebuah sistem informasi untuk menunjang dalam temu kembali informasi dari koleksi bahan pustaka. Organisasi informasi merupakan

alat bagi pustakawan untuk memudahkan dalam menjalankan tugasnya mempertemukan sumber-sumber informasi kepada segenap pengguna perpustakaan sesuai dengan kepentingannya.

Menurut Yuyu (2008:1.2) organisasi informasi merupakan berbagai kegiatan yang bertujuan supaya setiap bahan pustaka dalam koleksi perpustakaan dapat :

- a. Diketahui tempat fisiknya melalui nomor panggil

Disini peran katalog sebagai wakil dokumen dibutuhkan oleh pengunjung perpustakaan untuk mengetahui keberadaan sebuah koleksi dan juga temu kembali informasi.

- b. Dikenali melalui sajian ringkas dari bahan pustaka yang disebut dengan cantuman bibliografis.

Disini peran cantuman yang ditempelkan pada dokumen fisik buku yang berada di jajaran rak atau disajikan di rak berperan sekali dalam menemukan kembali informasi yang diinginkan.

2. Pengorganisasian Materi Perpustakaan

Menurut SNI 7330: 2009 tentang perpustakaan perguruan tinggi, pengorganisasian materi perpustakaan merupakan kegiatan deskripsi, klasifikasi, penentuan tajuk subyek, deskriptor serta kegiatan bibliografis lainnya untuk keperluan penyimpanan dan temu balik materi perpustakaan melalui berbagai pendekatan. Materi perpustakaan dideskripsikan, diklasifikasi dan disusun secara sistematis menggunakan:

a. Pedoman Deskripsi Bibliografis.

1) Deskripsi Bibliografis

Kegiatan deskripsi bibliografis adalah suatu kegiatan yang mencatat data-data dari suatu bahan perpustakaan mulai dari judul, pengarang, tempat terbit, penerbit, deskripsi fisik dari bahan tersebut sampai ke nomor standar bahan perpustakaan. Pencatatan kegiatan tersebut disesuaikan dengan peraturan ISBD (*International Standard Bibliografis Description*) dengan susunan entri-entri katalog berdasarkan *Anglo American Cataloguing Rules Ed rev. 2* (AACR2). Pedoman yang (hampir) berlaku internasional adalah AACR2, kini AACR2 direvisi menjadi AACR2r (revisi 2002 dan 2005). Saat ini AACR2r sudah selesai diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Deskripsi menurut ISBD membahas karakteristik bibliografi berdasarkan ciri fisik bahan perpustakaan yang sedang diolah, diantaranya adalah :

- a) ISBD (M) untuk bahan buku (*Monograf*).
- b) ISBD (S) untuk terbitan berseri (*Serials*).
- c) ISBD (CM) untuk bahan kartografis (*Cartographic Materials*).
- d) ISBD (NBM) untuk bahan nonbuku (*Non Book Materials*).

Menurut ISBD tersebut bahan perpustakaan yang akan diolah disusun ke dalam delapan (8) daerah (area), yang tiap daerah terdiri atas beberapa unsur. Daerah-daerah dan unsur-unsur dipisahkan oleh tanda baca. Kedelapan daerah atau area tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Daerah judul dan pernyataan tanggung jawab. Terdiri dari unsur judul sebenarnya, judul paralel, keterangan judul lain atau anak judul dan keterangan penanggung jawab.
- b) Daerah edisi. Terdiri dari unsur keterangan edisi, penanggungjawab edisi dan keterangan yang berkaitan dengan edisi.
- c) Daerah data khusus. Daerah ini hanya digunakan untuk bahan kartografi, serial, bahan non buku seperti audiovisual, music, bentuk mikro, bahan grafis, dan sebagainya.
- d) Daerah tempat terbit, penerbit, dan tahun terbit. Terdiri dari unsur tempat terbit, nama penerbit dan tahun terbit.
- e) Daerah deskripsi fisik. Meliputi jumlah halaman atau jilid, ilustrasi, ukuran, dan keterangan bahan terlampir atau penyerta.
- f) Daerah seri. Meliputi nama seri, pernyataan tanggungjawab seri dan nomor seri.
- g) Daerah Catatan. Daerah ini mencatat berbagai hal yang dianggap perlu oleh pustakawan pengolah sebagai informasi tambahan bagi pengguna perpustakaan. Daerah catatan diisi apabila ada informasi yang tidak dapat dimasukkan ke dalam enam daerah diatas, tetapi dianggap penting dan merupakan informasi yang diperlukan oleh pengguna.
- h) Daerah nomor standard. Daerah ini berisi tentang nomor standard yang dimiliki oleh suatu bahan pustaka, seperti *International*

Standard Book Number (ISBN), International Standard Serial Number (ISSN), ISBD dan lain sebagainya.

Dari setiap daerah dan unsur-unsurnya tersebut, pengguna perpustakaan akan memperoleh gambaran ringkas mengenai isi dari suatu bahan pustaka. Dengan demikian maka akan memudahkan pengguna untuk melakukan temu kembali informasi di perpustakaan.

2) Titik Akses

Titik akses artinya nama, istilah, kode dan sebagainya yang memungkinkan sebuah cantuman bibliografi ditelusur, dicari dan diidentifikasi. Misalnya buku dicari berdasarkan nama pengarang misalkan Sulisty-Basuki. Apakah dicari pada Sulisty atau Basuki atau Sulisty-Basuki. Untuk memudahkan pemakai, maka nama-nama itu dijadikan tajuk artinya nama, istilah, kode dan sebagainya yang terletak pada bagian awal entri katalog untuk digunakan sebagai titik akses. Guna keseragaman dibuatlah peraturan penentuan tajuk, termasuk tajuk untuk nama-nama Indonesia. Tajuk tersebut diperlukan untuk keseragaman, kemudahan pemakai serta mencari.

b. Bagan Klasifikasi.

Klasifikasi berarti penggolongan atau pengelompokan. Dalam hal ini maksudnya ialah penggolongan suatu benda atau obyek dengan ketentuan bahwa obyek tersebut mempunyai ciri dan sifat yang sama

akan diletakkan berdekatan. Tujuan dari klasifikasi yaitu untuk memudahkan pencarian dan penyimpanan kembali benda-benda atau obyek yang dikelompokkan tadi. Dalam dunia perpustakaan, yang dikelompokkan adalah informasi dan sumber-sumber informasi, baik dalam bentuk tercetak maupun elektronik. Semua media tersebut dikelompokkan dengan menggunakan cara tertentu agar memudahkan pencarian dan penemuan kembali informasi dan sumber-sumber informasi apabila diperlukan oleh pengguna di masa yang akan datang.

Sebagian besar perpustakaan di Indonesia dan bahkan di seluruh dunia menggolongkan informasi dan sumber-sumber informasi pada umumnya menggunakan dasar subyek untuk dijadikan patokan pengelompokan. Hal ini dengan alasan karena subyek paling mudah dikenali dan dilihat dari sudut perbedaan informasi ilmu pengetahuan secara keseluruhan. Selain itu subyek juga lebih fleksibel dan mudah diingat karena pengelompokannya berdasarkan persamaan dan perbedaan sifat dan ciri-ciri yang dipunyai oleh obyek yang dikelompokkan tadi.

Untuk mengklasifikasikan bahan pustaka, perpustakaan di Indonesia lebih banyak yang menggunakan sistem klasifikasi *Dewey Decimal Classification* (DDC). Sistem klasifikasi DDC membagi seluruh ilmu pengetahuan ke dalam sepuluh golongan besar. Masing-masing dari sepuluh golongan itu masih dapat digolongkan menjadi

beberapa sub golongan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. DDC lebih banyak digunakan oleh perpustakaan umum, perpustakaan sekolah dan perpustakaan perguruan tinggi. Kegunaan sistem klasifikasi dalam konteks organisasi informasi adalah untuk penelusuran terhadap bahan pustaka secara cepat dan tepat.

c. Pedoman Tajuk Subjek.

Setiap bahan perpustakaan hasil seleksi perlu pengorganisasian secara sistematis, agar mudah dicari dan ditemukan. Dalam hal ini pencarian melalui subyek sangat membantu. Pencarian melalui subyek dapat memandu orang untuk memperluas atau mempersempit subyek yang dimaksud karena entri-entri katalog yang disusun dan dikelompokkan menurut subyek disertai acuan ke subyek-subyek terkait. Oleh karena itu penggunaan tajuk subyek pada katalog sangat penting untuk membantu pencarian suatu topik atau disiplin ilmu tertentu yang dimiliki perpustakaan.

Menurut Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (2011, iii), tajuk subjek merupakan kata, istilah atau frasa yang digunakan pada katalog atau daftar lain untuk menyatakan tema atau topik suatu bahan perpustakaan. Istilah tajuk subyek dapat juga diartikan sebagai suatu istilah atau kosa kata yang terkendali dan berstruktur untuk menyatakan suatu konsep subyek bahan pustaka. Dikatakan terkendali karena diarahkan untuk menggunakan istilah yang tetap untuk

menyatakan konsep yang sama, meskipun banyak istilah padanannya. Sedangkan berstruktur karena ada kaitan antara tajuk satu dan tajuk yang lain, sesuai dengan struktur ilmu dan pengetahuan. Tajuk subjek biasanya dicantumkan pada bagian awal entri katalog yang disusun dalam katalog subyek berabjad, baik dalam katalog bentuk kartu, bentuk buku, bentuk mikro, maupun OPAC (*Online Public Access Catalog*).

Adapun tujuan pengkatalogan subjek sebagaimana dikemukakan oleh Shera dan Egan (1956) adalah :

- 1) Menyediakan akses berdasarkan subjek bagi semua materi perpustakaan yang relevan.
- 2) Menyediakan akses subjek terhadap semua materi perpustakaan melalui prinsip penataan subyek yang sesuai, misalnya berdasarkan proses, aplikasi, masalah dan sebagainya.
- 3) Menyatukan rujukan pada materi perpustakaan yang secara substansi memiliki subjek yang sama dengan tidak memandang perbedaan terminology. Perbedaan tersebut muncul karena perbedaan nasional, perbedaan antara kelompok spesialis subjek dan atau karena perubahan sifat konsep dalam disiplin itu sendiri. Perbedaan nasional misalnya istilah *railway* (Inggris) dan *railroad* (AS).
- 4) Menunjukkan afiliasi di antara bidang-bidang subjek. Afiliasi tersebut tergantung pada kesamaan masalah atau metode atau titik pandang masalah yang dikaji atau tergantung pada penggunaan atau aplikasi pengetahuan.
- 5) Memberikan titik masuk pada bidang subjek pada setiap tingkat analisis, mulai dari yang paling umum sampai dengan yang paling spesifik.
- 6) Menyediakan titik masuk melalui setiap kosakata yang lain bagi setiap kelompok pemakai, baik pemakai khusus maupun awam.
- 7) Memberikan deskripsi formal isi subjek dari setiap unit bibliografis dalam istilah yang paling tepat atau paling spesifik; deskripsi tersebut dapat berbentuk kata tunggal atau frase atau dalam bentuk nomor kelas atau simbol.
- 8) Memberikan sarana bagi pemakai untuk memilih dari semua butiran dalam setiap kategori, menurut kriteria tertentu seperti yang paling mutakhir, paling lengkap, paling sederhana dsb.

Pustakawan atau penyusun daftar tajuk subjek harus memilih satu istilah subjek dari berbagai sinonim atau istilah yang sangat sama. Maka perlu urutan preferensi ketika memilih dari berbagai tajuk sinonim sebagai yaitu istilah paling lazim bagi publik. Sebagai contoh Daftar Tajuk Subyek untuk Perpustakaan ciptaan Perpustakaan Nasional dirancang untuk perpustakaan umum sedangkan Daftar Tajuk Subjek Universitas Indonesia dirancang untuk perpustakaan perguruan tinggi. Pedoman untuk penentuan tajuk subyek pada perpustakaan yang paling umum digunakan adalah *Library Congress of Subject Headings (LCSH)*, Daftar Tajuk Subjek Indonesia dan lain sebagainya.

E. Sistem Klasifikasi

Klasifikasi adalah pengelompokan yang sistematis dari pada sejumlah obyek, gagasan, buku atau benda-benda lain ke dalam kelas atau golongan tertentu berdasarkan ciri-ciri yang sama (Towa, 2009:1). Adapun benda-benda yang dapat diklasifikasikan adalah bahan pustaka yang merupakan koleksi perpustakaan. Bahan-bahan pustaka memiliki beberapa ciri, misalnya pengarang, bentuk fisik, subjek ukuran besar atau kecilnya, warna kulit atau sampulnya, dan lain-lain. Setiap dokumen dikelompokkan berdasarkan ciri tersebut (Suwarno, 2010 : 66).

Untuk melaksanakan kegiatan klasifikasi memerlukan suatu alat yang disebut sistem klasifikasi. Sistem klasifikasi pada dasarnya menyediakan daftar notasi disertai subyeknya dan berbagai ketentuan yang menyangkut mekanisme dan pembentukan notasi dan penelusurannya. Daftar notasi dalam sistem klasifikasi disebut juga dengan bagan klasifikasi. Sedangkan untuk menempatkan bahan pustaka berdasarkan golongannya diperlukan kegiatan analisis subyek. Analisis subyek merupakan kegiatan yang sangat penting dan memerlukan kemampuan intelektual, sebab kekeliruan dalam menentukan subyek data menyesatkan pengguna. Maka dari itu untuk melakukan analisis subyek, pustakawan harus mengetahui prinsip-prinsip dasarnya. Prinsip dasar tersebut antara lain (Suwarno, 2010 : 68):

1. Disiplin ilmu, yaitu buku yang dianalisis harus masuk ke dalam disiplin ilmu tertentu.
2. Obyek bahasan atau fenomena, yaitu setelah ditemukan disiplin ilmu tertentu buku tersebut harus jelas membahas tentang suatu kajian atau fenomena tertentu dalam disiplin ilmu tersebut.
3. Bentuk, yaitu setelah ditemukan bentuk obyek kajian atau fenomenanya buku harus diajikan dalam suatu bentuk tertentu.

Kaelani (1993), mengutip pendapat Berwick Sayers dalam buku *An Introduction to Library Classification*, mengatakan bahwa sistem klasifikasi itu dikatakan baik jika memenuhi beberapa syarat, yaitu:

1. Bersifat universal, maksudnya suatu klasifikasi baik jika hasilnya meliputi bidang pengetahuan. Dengan demikian berbagai pihak dari berbagai disiplin keilmuan dapat menggunakan sistem klasifikasi tersebut.
2. Terperinci, maksudnya sistem klasifikasi tersebut terperinci dalam membagi bidang-bidang ilmu pengetahuan.
3. Sistematis, sistematis berarti direkayasa dengan cara sedemikian rupa sehingga aturan itu menjadi mudah untuk digunakan. Misalnya menjajarkan notasi dari yang bernomor kecil ke nomor yang lebih besar.
4. Fleksibel, karena ilmu pengetahuan yang memiliki sifat dinamis, maka sebuah sistem klasifikasi harus bersifat fleksibel.
5. Mempunyai notasi yang sederhana. Notasi merupakan suatu symbol yang mewakili suatu subyek, sehingga sebaiknya sistem klasifikasi menggunakan notasi yang sederhana dan mudah diingat.
6. Mempunyai Indeks. Indeks merupakan suatu daftar kata atau istilah yang disusun secara alfabetis. Dalam indeks bagan klasifikasi yang dijadikan pedoman adalah notasi.
7. Mempunyai badan pengawas. Sistem klasifikasi yang baik mempunyai satu badan pengawas yang bertugas memantau dan mengawasi perkembangan bagan klasifikasi sesuai perkembangan ilmu pengetahuan.

Sedangkan menurut Mortimer (2003: 9) mengatakan bahwa kriteria dari skema klasifikasi yang sukses antara lain:

1. *it should create an order convenient to the user-the main purpose of classification.*
2. *it should be as complete as possible, covering the whole field of knowledge.*
3. *it should proceed from the general to the specific.*

4. *it should be evenly apportioned, so that subjects of equal importance have roughly equivalent space in the schedules.*
5. *it should have:*
 - a) *generalities and form classes*
 - b) *form and geographical divisions*
 - c) *effective notation*
 - d) *alphabetical index*
6. *it should be able to accommodate new notation as knowledge expands-e.g., new classifications such as computers, environmental issues.*
7. *the terms must be clear and easy to understand, accompanied where necessary by full definitions, the scope of headings and notes to guide the classifier.*
8. *it should be printed in a form that is easy to handle and consult and enables the user to grasp the structure*
9. *it must be revised frequently to keep up with new knowledge, new interpretations, and new emphases in the presentation of knowledge*

F. *Australian and New Zealand Standard Research Classification (ANZSRC).*

Di dunia ilmu perpustakaan, kita mengenal adanya sistem klasifikasi yang beraneka ragam. Namun yang paling populer digunakan ada 3 macam, yaitu: DDC (*Dewey Decimal Classification*), UDC (*Universal Decimal Classification*) dan LCC (*Library of Congress Classification*). Ketiga sistem klasifikasi tersebut digunakan untuk mengklasifikasikan bahan pustaka meliputi seluruh bidang ilmu pengetahuan yang dibagi-bagi berdasarkan kelasnya masing-masing. Namun dari ketiga sistem klasifikasi tersebut, tidak ada satupun yang secara spesifik mengklasifikasikan hasil-hasil penelitian. Oleh karena itu Biro Statistik Australia dan New Zealand mengembangkan sistem klasifikasi *Australian and New Zealand Standard Research Classification (ANZSRC)*.

ANZSRC merupakan klasifikasi subyek riset yang bertujuan untuk mengukur dan menganalisis penelitian dan pengembangan (*research and development*) di Australia dan Selandia Baru (ANZSRC, 2008). Menurut

Australian and New Zealand Standard Research Classification (2008), penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan *type of activity* (TOA), *field of research* (FOR) *codes* dan *socio-economic objectives* (SEO).

1. *Type of Activity* (TOA)

Klasifikasi ini membagi penelitian berdasarkan jenis aktivitas penelitian, yaitu penelitian dasar murni, penelitian dasar strategis, penelitian terapan dan pengembangan eksperimental.

2. *Field of Research* (FOR) *codes*

Klasifikasi ini membagi penelitian berdasarkan bidang utama dari investigasi penelitian. Kategori-kategori dalam klasifikasi ini termasuk bidang utama dan terkait sub bidang penelitian dan bidang yang berkembang dari kajian yang diselidiki oleh perusahaan, universitas, perguruan tinggi, lembaga penelitian nasional dan organisasi lainnya. Klasifikasi ini merupakan sebuah hierarki tiga tingkat yang disebut Divisi (2 digit), Kelompok (4 digit) dan Bidang (6 digit)

3. *Socio-Economic Objectives* (SEO)

Klasifikasi ini berdasarkan tujuan atau *outcome* seperti yang di persepsikan oleh penyedia data (peneliti), bukan pada proses atau teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam hal ini, penelitian dalam klasifikasi ini dipisahkan menjadi ekonomi, sosial, teknologi, atau domain keilmuan untuk mengidentifikasi tujuan-tujuan prinsip dari penelitian

ANZSRC dikembangkan bersama-sama oleh Biro Statistik Australia/*Australian Bureau Statistic* (ABS) dan *Statistics* New Zealand.

ANZSRC digunakan untuk mengukur dan mengidentifikasi penelitian dan pengembangan penelitian/*research and experimental development* (selanjutnya disingkat R&D) yang dilakukan di Australia dan New Zealand. ANZSRC menggantikan *Australian Standard Research Classification* (ASRC) dan memperkenalkan kerangka kerja baru untuk mengukur aktivitas penelitian dan perkembangan penelitian di Australia dan New Zealand.

Pembagian divisi pada ANZSRC antara lain:

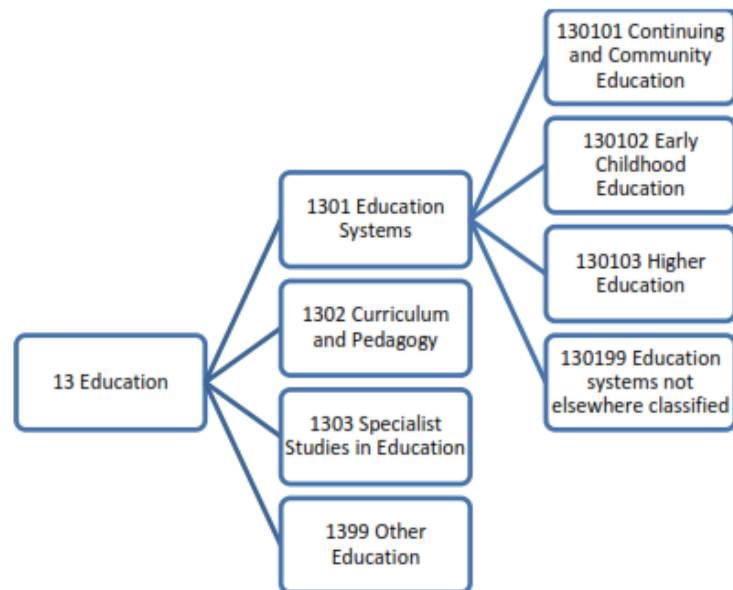
Tabel 1 Pembagian divisi ANZSRC

| Divisi | Subyek |
|--|--|
| 1 | 2 |
| <i>Division 01</i> | <i>Mathematical Sciences</i> |
| <i>Division 02</i> | <i>Physical Sciences</i> |
| <i>Division 03</i> | <i>Chemical Sciences</i> |
| <i>Division 04</i> | <i>Earth Sciences</i> |
| <i>Division 05</i> | <i>Environmental Sciences</i> |
| <i>Division 06</i> | <i>Biological Sciences</i> |
| <i>Division 07</i> | <i>Agricultural and Veterinary Sciences</i> |
| <i>Division 08</i> | <i>Information and Computing Sciences</i> |
| <i>Division 09</i> | <i>Engineering</i> |
| <i>Division 10</i> | <i>Technology</i> |
| <i>Division 11</i> | <i>Medical and Health Sciences</i> |
| <i>Division 12</i> | <i>Built Environment and Design</i> |
| <i>Division 13</i> | <i>Education</i> |
| <i>Division 14</i> | <i>Economics</i> |
| <i>Division 15</i> | <i>Commerce, Management, Tourism and Services</i> |
| <i>Division 16</i> | <i>Studies in Human Society</i> |
| <i>Division 17</i> | <i>Psychology and Cognitive Sciences</i> |
| <i>Division 18</i> | <i>Law and Legal Studies</i> |
| <i>Division 19</i> | <i>Studies in Creative Arts and Writing</i> |
| <i>Division 20</i> | <i>Language, Communication and Culture</i> |
| <i>Division 21</i> | <i>History and Archaeology</i> |
| <i>Division 22</i> | <i>Philosophy and Religious Studies</i> |
| <i>Socio-Economic Objective</i> | |
| <i>Division 81</i> | <i>Defence</i> |
| <i>Division 82</i> | <i>Plant Production and Plant Primary Products</i> |
| <i>Division 83</i> | <i>Animal Production and Animal Primary Products</i> |
| <i>Division 84</i> | <i>Mineral Resources (excl. Energy Resources)</i> |
| <i>Division 85</i> | <i>Energy</i> |
| <i>Division 86</i> | <i>Manufacturing</i> |

| 1 | 2 |
|--|---|
| <i>Division 87</i> | <i>Construction</i> |
| <i>Division 88</i> | <i>Transport</i> |
| <i>Division 89</i> | <i>Information and Communication Services</i> |
| <i>Division 90</i> | <i>Commercial Services and Tourism</i> |
| <i>Division 91</i> | <i>Economic Framework</i> |
| <i>Sector C Society</i> | |
| <i>Division 92</i> | <i>Health</i> |
| <i>Division 93</i> | <i>Education and Training</i> |
| <i>Division 94</i> | <i>Law, Politics and Community services</i> |
| <i>Division 95</i> | <i>Cultural Understanding</i> |
| <i>Sector D Environment</i> | |
| <i>Division 96</i> | <i>Environment</i> |
| <i>Sector E Expanding Knowledge</i> | |
| <i>Division 97</i> | <i>Expanding Knowledge</i> |
| <i>RFCD 1998-for 2008</i> <i>FOR 2008-rfcd 1998</i> <i>SEO 1998-seo 2008</i> <i>SEO 2008-seo 1998</i> <i>Appendix 1,for fields by code number</i> <i>Appendix 2,seo objectives by code number</i> <i>Appendix 3,alphabetic index of for fields</i> <i>Appendix 4,alphabetic index of seo objectives</i> | |

Sumber: <http://www.abs.gov.au>

Menurut ANZSRC (2008: 5) FOR terdiri dari 22 bidang penelitian yang diistilahkan dengan ‘*division*’. Masing- masing *division* diberi kode angka dua digit. Masing-masing *division* ini dijabarkan lagi secara lebih spesifik ke dalam beberapa *sub- division* yang diistilahkan dengan ‘*group*’. Masing-masing *group* diberi kode angka empat digit (dua digit pertama menunjukkan *division*, dua digit terakhir menunjukkan kode *group*). Kemudian, masing-masing *group* diperinci lagi menjadi beberapa *sub-group* yang diistilahkan dengan *field*. Tiap-tiap *field* diberi kode angka enam digit (dua digit pertama menunjukkan *division*, dua digit kedua menunjukkan kode *group*, dan dua digit terakhir menunjukkan *field*). Berikut ini merupakan ilustrasinya:



Gambar 2 Bagan *Field of Research* ANZSRC

Sedangkan cara penggunaan ANZSRC pada dasarnya sama seperti sistem klasifikasi yang lainnya yaitu dengan memperhatikan hal-hal berikut ini:

- 1) Menentukan subyek hasil penelitian.
- 2) Melihat istilah subyek penelitian dengan melihat kata kunci pada abstrak, daftar isi, maupun daftar pustaka.
- 3) Melihat nomor klasifikasi yang memuat istilah tersebut dan mencatat nomor klasifikasi tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan melakukan klarifikasi suatu peristiwa atau suatu pengetahuan dengan memakai metode-metode penelitian, sehingga dapat menentukan tingkat hasil penelitiannya. Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln dalam Moleong (2006:5), jenis penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Sedangkan penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sugiyono, 2011). Alasan peneliti menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena peneliti akan melakukan pengamatan langsung untuk mengetahui mengenai penggunaan sistem klasifikasi *Australian and New Zealand Standard Research Classification* (ANZSRC) dalam pengolahan tugas akhir di Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan

teori dalam penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berangkat dari teori menuju data dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan, sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas dan berakhir dengan suatu teori.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan hal penting dalam melakukan penelitian. Fokus penelitian dapat membatasi masalah dalam penelitian. Menurut Spradley dalam Sugiyono (2011:208), fokus penelitian merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Dalam penelitian ini penulis meneliti tentang penggunaan sistem klasifikasi *Australian and New Zealand Standard Research Classification* (ANZSRC) dalam pengolahan tugas akhir pada Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Sehingga fokus penelitian yang diangkat adalah:

1. Menganalisis penggunaan sistem klasifikasi *Australian and New Zealand Standard Research Classification* (ANZSRC) dalam pengolahan tugas akhir pada perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, meliputi:
 - a. Penggunaan ANZSRC dalam pengelolaan tugas akhir:
 - 1) Proses membuat sistem klasifikasi ANZSRC versi UIN Maulana Malik Ibrahim.
 - 2) Proses Penggunaan ANZSRC sebagai Tajuk Subyek
 - a) Penggunaan tajuk subyek sebagai alat klasifikasi

- b) ANZSRC sebagai tajuk subyek dalam pengolahan tugas akhir
 - 3) Pengelolaan tugas akhir menggunakan ANZSRC
2. Menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam pengolahan tugas akhir menggunakan ANZSRC di perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, meliputi:
- a. Faktor pendukung dalam pengolahan tugas akhir di perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang:
 - 1) Faktor Pendukung Internal.
 - 2) Faktor Pendukung Eksternal.
 - b. Faktor penghambat dalam pengolahan tugas akhir di perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang:
 - 1) Faktor Penghambat Internal.
 - 2) Faktor Penghambat Eksternal.

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian berhubungan dengan keseluruhan wilayah atau daerah tempat fenomena atau peristiwa yang dapat ditangkap. Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Adapun pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan alasan bahwa Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim sedang menerapkan sistem klasifikasi *Australian and New Zealand Standard Research Classification* dalam pengolahan tugas akhir yang digunakan untuk menganalisis subyek skripsi dan memberi nomor panggil pada skripsi. Sedangkan situs penelitian adalah

tempat dimana peneliti akan menangkap keadaan sebenarnya dari objek yang akan diteliti guna memperoleh data. Berdasarkan penjelasan tersebut situs penelitian ini adalah pada Layanan Pengolahan Tugas Akhir Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang karena skripsi sering digunakan oleh mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir sebagai bahan rujukan sehingga penting bagi perpustakaan untuk mengolah tugas akhir agar memudahkan mahasiswa dalam menemukan kembali skripsi baik melalui katalog maupun jajaran koleksi di rak.

D. Sumber dan Jenis Data

Sumber data merupakan tempat dimana ditemukan data dan informasi-informasi penting yang dapat menunjang penelitian. Menurut Loftlan dalam Moleong (2012: 112). Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal tersebut, jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Merupakan data yang dikumpulkan dan diperoleh secara langsung dari sumbernya atau data yang didapat sendiri dari lapangan. Data primer ini antara lain adalah catatan hasil wawancara, hasil observasi ke lapangan secara langsung dalam bentuk catatan tentang situasi dan kejadian, data-data mengenai informan. Informan dalam kegiatan wawancara dilakukan di lapangan antara lain:

- a. Faizzuddin Harliansyah, M. IM selaku kepala perpustakaan.

- b. Mufid, M. Hum selaku sekretaris perpustakaan.
- c. Pustakawan dalam pengolahan tugas akhir:
 - i. Ari Zuntriana, S. Sos
 - ii. Wahyuningtyas, Amd
 - iii. Imam Suprpto, S. Si
 - iv. Annas Al Haq, S. IP
- d. Pengguna Layanan Tugas Akhir Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim.

2. Data Sekunder

Merupakan data primer yang sudah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain, data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang diperoleh baik dari dokumen, maupun dari observasi langsung kelapangan. Beberapa data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Surat Keputusan Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim mengenai publikasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa di website resmi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan ini harus valid untuk digunakan (Nazir, 2011: 174). Oleh karena itu maka peneliti menggunakan pengumpulan data yang sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan. Pengumpulan data pada pendekatan penelitian kualitatif ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi langsung atau pengamatan langsung

Observasi langsung atau pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut (Nazir, 2011:175). Jadi dengan observasi langsung ini peneliti bisa tahu keadaan dan fenomena dilapangan secara langsung. Observasi dilakukan di bagian Layanan Pengolahan Tugas Akhir Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab langsung antara peneliti dengan informan. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara semi-terstruktur. Tujuan dari wawancara semi-terstruktur ini adalah untuk mengetahui informasi yang spesifik yang nantinya dapat dibandingkan dan dikontraskan dengan informasi lainnya yang diperoleh dalam wawancara lain (Dawson, 2010:31). Sehingga dengan wawancara semi terstruktur ini peneliti mendapatkan informasi yang spesifik dan terbuka dari apa yang dialami oleh informan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Dalam wawancara ini peneliti dituntut untuk mampu mendengarkan dengan baik dan mencatat apa yang dikemukakan informan dengan teliti. Wawancara dilakukan dengan kepala perpustakaan dan pustakawan yang ditugaskan di bagian Layanan Pengolahan Tugas Akhir Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek (Herdiansyah, 2011:143). Studi dokumentasi membantu peneliti mendapatkan informasi pendukung mengenai permasalahan yang diteliti. Studi dokumentasi diperoleh dari dokumen yang dimiliki oleh Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim yang berkaitan dengan pengolahan tugas akhir.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti sendiri

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya dimana pada penelitian kualitatif instrumen utama adalah peneliti sendiri. Peneliti mempunyai tugas untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Peran peneliti sendiri merupakan sarana atau alat untuk memperoleh informasi. Pencarian informasi dapat dilakukan secara tertutup atau rahasia dengan bekal ingatan, catatan, gambar, dengan menggunakan perangkat penunjang *tape recorder*, kamera, buku catatan, dan sebagainya.

2. Interview Guide

Merupakan daftar pertanyaan yang digunakan oleh peneliti untuk

melakukan wawancara dengan narasumber sebagai sumber data primer sehingga melalui peneliti dapat memperoleh keterangan yang dapat digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian.

3. Pedoman Observasi

Merupakan serangkaian pengamatan yang dilakukan langsung oleh peneliti terhadap peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan objek penelitian untuk dicatat atau ditulis dan untuk selanjutnya dianalisis.

4. *Field Note*

Merupakan catatan lapangan yang dipergunakan peneliti untuk mencatat apa yang didengar, diamati, dan dialami dalam rangka pengumpulan data di lapangan yang dipergunakan untuk mencatat informasi yang dapat dikembangkan sebagai tambahan data-data yang lain.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini disesuaikan dengan pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bigdan dan Biklen dalam (Moleong, 2014:248) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Adapun analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana (2014: 12-14). Analisis data model interaktif ini terdapat

tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, aktifitas dalam analisis data ini yaitu:

1. Kondensasi data (*data condensation*)

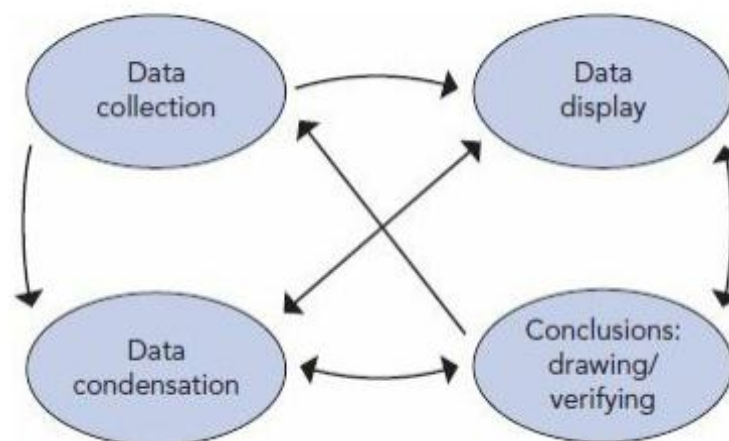
Kondensasi data merujuk pada proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan, data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empirisnya.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusions drawing*)

Kegiatan analisis pada alur ketiga yang memiliki peranan penting adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sejak awal dari pengumpulan data, seorang peneliti dengan analisis kualitatif mulai mencari pemahaman hal-hal apa yang tidak berpola, mencatat keteraturan penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur kausalitas (sebab-akibat), dan proposisi, kesimpulan final mungkin tidak akan muncul sampai pengumpulan data terakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan batas-batas lain yang dapat ditemukan.



Gambar 3 Analisis Model Interaktif

Sumber: *Miles, Huberman, dan Saldana (2014:14)*

H. Keabsahan Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Cara yang digunakan untuk validitas data adalah teknik triangulasi data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Wiliam Wiersa (dalam Sugiyono, 2007: 273-274) mengemukakan tiga macam triangulasi sebagai teknik pengecekan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, pengumpulan data dan waktu.

1. Triangulasi sumber, Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik, Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan satu uji keabsahan data yaitu triangulasi sumber untuk menguji data. Peneliti menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh menguji kredibilitas tentang penggunaan sistem klasifikasi ANZSRC, maka pengumpulan dan pengujian data yang diperoleh dilakukan kepada pengguna, pustakawan dan kepala perpustakaan. Data dari beberapa sumber tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari beberapa sumber tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Singkat Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Perpustakaan pada hakikatnya merupakan suatu unit kerja yang menjadi bagian integral dari suatu lembaga induknya yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan program pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, perpustakaan harus ada di setiap satuan pendidikan tinggi. Keberadaan perpustakaan diibaratkan sebagai jantungnya perguruan tinggi, maksudnya adalah perpustakaan di suatu perguruan tinggi merupakan salah satu barometer kualitas perguruan tinggi yang dimilikinya. Salah satu yang menjadi bagian terpenting dalam menjadikan perguruan tinggi yang bertaraf internasional adalah perpustakaan yang juga harus bertaraf internasional atau perpustakaan kelas dunia. Sadar dengan posisi tersebut, Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya telah mengimplementasikan standar manajemen mutu perpustakaan berbasis ISO 9001/2000 dan terus berusaha untuk melakukan akselerasi pengembangan diri secara berkesinambungan. Beberapa prioritas program pengembangan yang dilakukan Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim antara lain: pengembangan *digital library*, keseimbangan dan

kekuatan koleksi, pemanfaatan dan penerapan teknologi informasi dalam semua layanan informasi, dan pengembangan sumber daya manusia.

Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim pada tahun 2010 telah menjadi salah satu pionir di lingkungan PTN dan PTAIN di Tanah Air dalam membangun *Institutional Repository* (IR) dan melayani koleksinya secara full text di internet. Perpustakaan pada tahun 2014 telah memiliki koleksi sejumlah 203.485 eksemplar. Koleksi tersebut diperoleh baik dari pembelian maupun sumbangan dari berbagai pihak yang terdiri bahasa Indonesia, Inggris, dan juga Arab. Perpustakaan juga mengembangkan beberapa *Corner* seperti *Saudi Arabian Corner* dan *Sudan Corner*.

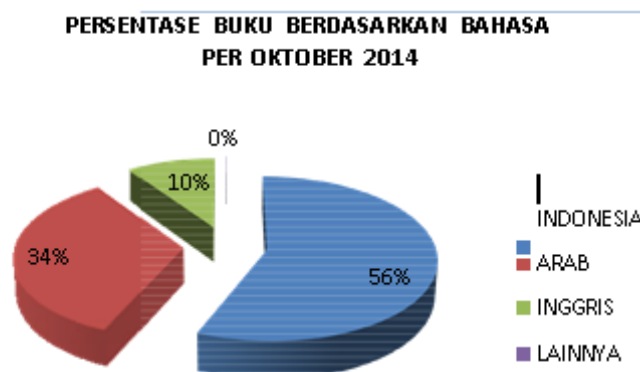
Jenis koleksi yang dimiliki Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim meliputi koleksi buku monograf, majalah/ jurnal, Koleksi Tugas Akhir (Skripsi, Tesis, Disertasi), Audiovisual/ CD-ROM/ *Electronic Files*. Untuk jenis koleksi buku monograf terdiri dari koleksi Referensi, KK (kopi pertama/tandon), buku umum, *Arabian Corner*. Keadaan Koleksi yang dimiliki perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sampai tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Koleksi Perpustakaan Pusat UI) Maulana Malik Ibrahim, 2015.

| Jenis Koleksi | Judul | Eksemplar |
|--|---------------|------------------|
| 1. Buku Teks | 45,860 | 184,279 |
| 2. Tugas akhir (Skripsi/ Tesis/ Disertasi) | 14,595 | 15,132 |
| 3. Jurnal | 1,437 | 1,460 |
| 4. CD/ <i>Electronic files</i> | 597 | 2,614 |
| Jumlah | 62,489 | 203,485 |

Sumber: Data statistika Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.

Selanjutnya jika dilihat persentasinya, buku berbahasa Indonesia (56%), bahasa Inggris (10%) dan berbahasa Arab (34 %). Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4 Persentase Buku Berdasarkan Bahasa per Oktober 2014

Selain dari mekanisme pengadaan buku setiap tahun, koleksi Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang juga berasal dari sumbangan berbagai pihak, seperti yayasan *Asia Foundation*, *Robithoh Alam Islamy* dan pemerintah Arab Saudi.

Dalam memberikan layanan kepada pengguna, treatment terhadap koleksi Perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu koleksi yang dapat dipinjam (layanan sirkulasi buku teks) dan koleksi yang hanya dapat dibaca di tempat oleh pengguna (layanan referensi, majalah dan tugas akhir). Disamping itu juga khusus untuk koleksi tugas akhir (skripsi, tesis dan disertasi) hanya bisa dikopi pada bagian bab-bab tertentu. Untuk layanan koleksi yang

dipinjamkan kepada pengguna jumlah maksimal yang dapat dipinjam adalah sebagai berikut :

Tabel 3 Kelompok Pengguna Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

| Kelompok Pengguna | Jumlah Koleksi |
|--|----------------|
| a. Mahasiswa D3, S1 | 6 eksemplar |
| b. Mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir. | 12 eksemplar |
| c. Mahasiswa S2 | 10 eksemplar |
| d. Mahasiswa S3 | 15 eksemplar |
| e. Dosen | 15 eksemplar |
| f. Karyawan | 8 eksemplar |

Sumber: Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016

Layanan Tugas Akhir/Skripsi di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim terletak di lantai 2 gedung Perpustakaan Pusat UIN MAulana Malik Ibrahim dengan fasilitas yang diantaranya terdapat rak tempat koleksi tugas akhir, meja dan kursi baca serta ruangan multimedia yang juga berfungsi untuk mengakses *institutional repository* UIN Maulana Malik Ibrahim secara *online*. Jenis koleksi tugas akhir yang dimiliki Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim terdiri dari skripsi, tesis dan disertasi yang dihasilkan oleh mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim. Saat ini, koleksi tugas akhir tersebut tidak hanya dapat diakses koleksi tercetaknya saja, tetapi sudah bisa diakses secara *online* melalui website dengan alamat <http://etheses.uin-malang.ac.id>.

Sementara pada pelaksanaan kegiatan layanan pengguna, Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menerapkan sistem layanan terbuka (open access) baik untuk koleksi tugas akhir tercetak maupun untuk koleksi yang di *online* kan. Melalui sistem layanan terbuka, untuk mendapatkan koleksi yang dibutuhkan, setiap pengguna dapat secara langsung menelusur

koleksi di rak-rak koleksi. Sedangkan untuk koleksi *online*, pengguna dapat mengakses dan mengunduh file tugas akhir secara *fulltext*.

Jam buka Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim dilaksanakan pada hari Senin sampai Sabtu dengan waktu jam buka yaitu :

- a. Senin s.d Jumat = 08.00 - 11.00 WIB (Layanan Pagi)
= 13.00 - 16.00 WIB (layanan siang)
= 16.00 - 18.00 WIB (layanan sore)
- b. Sabtu = 08.00 - 12.00 WIB (layanan pagi)

2. Visi dan Misi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

a) Visi

Menjadi perpustakaan perguruan tinggi Islam berwibawa, memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif, berbasis teknologi informasi dan berstandar internasional untuk menunjang Tri Darma Perguruan Tinggi.

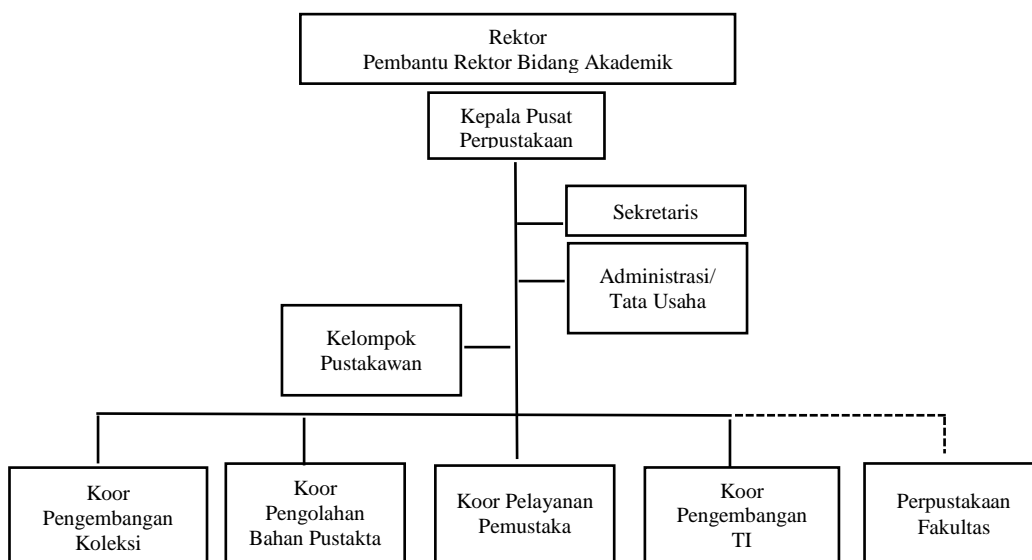
b) Misi

- 1) Menjadi mitra profesional bagi masyarakat akademis (*academic community*) dengan berperan sebagai penyedia dan penyebar informasi.
- 2) Memberikan pelayanan prima dan inovatif dengan orientasi kepada kepuasan pengguna (*stake holders*)
- 3) Menjadi pusat akses informasi bagi masyarakat global (dunia) pada bidang ilmu yang menjadi fokus universitas.

3. Struktur Organisasi Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Struktur organisasi Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada rektor Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim dan pembinaannya dilakukan oleh pembantu rektor 1 Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim.

Struktur organisasinya sebagai berikut:



Gambar 5 Struktur Organisasi Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim

Sumber: Profil Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015

Adapun pegawai yang dimiliki oleh Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim saat ini berjumlah 26 orang seperti yang tercantum pada tabel di bawah ini:

Tabel 4 Daftar Pegawai Perpustakaan UIN Malik Ibrahim.

| No. | Nama | Pendidikan |
|-----|--------------------------------------|------------|
| 1. | Faizuddin Harliansyah, M.IM | S2 |
| 2. | Mufid, M.Hum. | S2 |
| 3. | Ari Zuntriana, S.Sos | S1 |
| 4. | Fadlli Syahmi, SE. | S1 |
| 5. | Muhammad Syahriel, SH., SH.i | S1 |
| 6. | Joko Nuryanto, S.Pd I | S1 |
| 7. | Imam Suprpto, S.Si. | S1 |
| 8. | Imam Rohmanu, S. IP. | S1 |
| 9. | Heni Kurnia Ningsih, S.IP. | S1 |
| 10. | Annas Al Haq, S.IP. | S1 |
| 11. | Dian Anesti, S.IP. | S1 |
| 12. | Indar Ristamonika Erdiana, S.Hum. | S1 |
| 13. | Alexander Malik Hidayatullah, S.Kom. | S1 |
| 14. | Wahyuningtyas, A.Md | D3 |
| 15. | Zulaikha, A.Md | D3 |
| 16. | Ratih Novitasari, A.Md. | D3 |
| 17. | Suaib Sarbini | SLTA |
| 18. | Mujiono | SLTA |
| 19. | Nurul Islam | SLTA |
| 20. | Edy Wasno | SLTA |
| 21. | Isa Aditya Wardana | SLTA |
| 22. | Sumawan | SLTA |
| 23. | Sugiarto | SLTA |
| 24. | Didit Purwanto | SLTA |
| 25. | Purdiono | SLTA |
| 26. | Bambang Slamet | SLTP |

Sumber: Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015

4. Peran Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim

Perpustakaan perguruan tinggi berfungsi untuk mencapai Tri Dharma perguruan tinggi yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat (Sulistyo-Basuki:1993). Dengan demikian peranan penting dari Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim sebagai sarana penyedia informasi guna menunjang tercapainya Tri Dharma perguruan tinggi.

5. Tugas dan Fungsi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim

a) Tugas

- 1) Tugas Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim merupakan sarana penunjang kegiatan belajar mengajar.
- 2) Tugas Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim tidak terlepas dari visi dan misinya.

b) Fungsi

- 1) Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim merupakan tempat mengumpulkan, melestarikan, mengolah, menyediakan dan memperluas informasi sesuai dengan kurikulum hingga tercapainya sistem pendidikan yang baik.

- 2) Bidang Penelitian

Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim sebagai sarana penunjang yang menyediakan fasilitas informasi dan literatur yang mendukung penelitian di UIN Maulana Malik Ibrahim.

- 3) Bidang Pengabdian

Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim memberikan kesempatan kepada pemustaka civitas akademika, serta masyarakat luas untuk menggunakan perpustakaan dalam menyebarluaskan informasi.

6. Keanggotaan Perpustakaan

Anggota utama Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah sivitas akademika (mahasiswa, dosen) dan karyawan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Selain itu adalah anggota luar.

a. Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Setiap mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat menjadi anggota Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan mendaftarkan diri pada saat registrasi mahasiswa baru, dengan syarat-syarat yang telah ditentukan. Masa keanggotaan mahasiswa ini adalah 5 tahun untuk S1 dan 2 tahun untuk mahasiswa Pascasarjana dan Diploma II Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

b. Dosen dan Karyawan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dosen dan karyawan di lingkungan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat menjadi anggota perpustakaan dengan mengajukan diri untuk menjadi anggota perpustakaan dengan datang langsung ke perpustakaan.

c. Anggota Khusus

Anggota khusus adalah mahasiswa luar UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Syarat untuk menjadi anggota luar ini tercantum di bagian akhir. Kepada anggota khusus ini, perpustakaan hanya memberikan pelayanan terbatas pada pemakaian dan fotokopi koleksi di tempat. Masa keanggotaannya adalah 1 semester dan boleh diperpanjang bila diperlukan.

7. Layanan Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim

Mulai awal tahun 2008, Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Maulana Malik Ibrahim Malang menempati gedung baru yang terdiri atas tiga lantai dengan rincian:

a. Layanan dan Fasilitas Lantai 1:

- 1) Ruang Kepala Perpustakaan.
- 2) Meja Informasi dan Pendaftaran Anggota (*Front Office*).
- 3) Tempat Penyerahan Tugas Akhir (Skripsi, Tesis, Disertasi).
- 4) Pintu Masuk Utama.
- 5) Ruang Penitipan Tas / Locker.
- 6) Meja Sirkulasi Peminjaman.
- 7) Koleksi Referensi.
- 8) Koleksi Jurnal Dan Majalah.
- 9) Koran (Jawa Pos, Kompas, Republika, The Jakarta Post, Tabloid Bola).
- 10) Ruang Baca.
- 11) Ruang Internet.
- 12) Fotokopi.
- 13) Lift Barang.
- 14) Terminal OPAC.
- 15) CCTV.

b. Layanan dan Fasilitas Lantai 2:

- 1) Ruang Staf Perpustakaan.
- 2) Ruang Pengadaan dan Pengolahan.

- 3) Koleksi *Arabian Corner*.
- 4) Koleksi *CD Corner*.
- 5) Koleksi Tugas Akhir (Skripsi, Tesis, Disertasi).
- 6) *Institutional Repository*.
- 7) Fotokopi.
- 8) Ruang *Local Content*.
- 9) Ruang Seminar/*Teleconference*.
- 10) Ruang Diskusi.
- 11) Ruang Baca.
- 12) Terminal OPAC.
- 13) CCTV

c. Layanan dan Fasilitas Lantai 3:

- 1) Koleksi Buku Teks Umum dan KK (Tandon).
- 2) Meja Sirkulasi Pengembalian.
- 3) Meja Bimbingan Penelusuran Informasi.
- 4) Mushalla.
- 5) Fotokopi.
- 6) Terminal OPAC.
- 7) Ruang Server Utama.
- 8) Ruang *Maintenance and Repair*.
- 9) CCTV

Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menerapkan sistem layanan terbuka (*open access*). Melalui sistem layanan terbuka, untuk mendapatkan koleksi yang dibutuhkan, setiap pengguna dapat secara

langsung menelusur koleksi di rak-rak koleksi. Sistem layanan ini didukung dengan sistem keamanan elektronik (*Security Gate System*) yang mampu mendeteksi secara elektronik sistem sirkulasi koleksi dengan teknologi barcode sebagai sarana identifikasi. Di samping itu, layanan perpustakaan juga didukung CCTV sebagai pendukung sistem keamanan Perpustakaan.

Adapun rincian penjelasan mengenai layanan yang disediakan oleh Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang meliputi :

a. Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi bertujuan untuk memungkinkan pemakai menggunakan bahan pustaka secara tepat, memungkinkan perpustakaan mengetahui siapa peminjam buku dan menjamin kembalinya bahan pustaka dan mendapatkan data kuantitatif peminjaman di Perpustakaan. Layanan sirkulasi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang meliputi :

- 1) Peminjaman
- 2) Pengembalian
- 3) Perpanjangan dan pemesanan
- 4) Pendaftaran anggota khusus

b. *Virtual Library*

Virtual Library ini diidealisasikan sebagai sarana yang *interactive* dan *online* untuk melayani anggotanya. Melalui *virtual library* ini, anggota dapat melakukan penelusuran informasi dan transaksi peminjaman melalui jarak jauh dengan internet. Untuk sementara, layanan ini baru

menyediakan katalog online perpustakaan yang beralamat di <http://www.lib.uin-malang.ac.id>

c. Layanan Tugas Akhir/*Institutional Repository*

Layanan ini terdapat di lantai 2 Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Selain tugas akhir berupa koleksi tercetak, perpustakaan UIN juga menyediakan koleksi tugas akhir dalam bentuk digital. Akses layanan ini gratis untuk semua anggota perpustakaan. Biaya hanya akan dikenakan untuk cetak koleksi (Rp.300/ lembar). Untuk tugas akhir yang boleh difotokopi antara lain sampul, lembar pernyataan, lembar pengesahan, kata pengantar, daftar isi, bab 1, bab 2, daftar pustaka dan lampiran. Selain itu untuk layanan ini juga menyediakan website *institutional repository* yang dapat diakses melalui <http://ethese.uin-malang.ac.id>. Website *institutional repository* UIN Maulana Malik Ibrahim dapat diakses oleh seluruh pengguna internet secara *open access* sehingga pengguna dapat mengunduh koleksi tugas akhir mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim secara *fulltext*.

d. Layanan E-Journal

Perpustakaan UIN Maulana Ibrahim juga menyediakan e-journal yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna sebagai bahan rujukan dalam kegiatan belajar mengajar. Jurnal yang dilanggan oleh perpustakaan pusat UIN Maulana Maulana Malik Ibrahim anatar lain:

- 1) *Ebsco host* yang berisi jurnal pada bidang bisnis dan ilmu-ilmu kesehatan.

- 2) *Gale Cengage* yang berisi jurnal-jurnal ilmu kesenian, pendidikan, teknik, kemanusiaan, dan agama.
- 3) *Infortrac* yang berisi jurnal-jurnal pada bidang bisnis dan ekonomi, kemanusiaan dan ilmu-ilmu sosial.
- 4) *ProQuest* yang berisi jurnal-jurnal pada bidang pertanian, biologi dan sosiologi.

e. Layanan Referensi dan Penelusuran Informasi

Layanan penelusuran informasi ilmiah bertujuan untuk menjembatani antara pengguna perpustakaan dengan pusat sumber informasi maupun informasi itu sendiri. Layanan ini berupaya untuk mengarahkan, menunjukkan, menggali, menelusur informasi sesuai dengan permintaan pengguna dari manapun, dan menyuguhkannya secara cepat dan tepat.

Melalui layanan ini, Perpustakaan juga memberikan bimbingan dan pelatihan strategi penelusuran informasi berkualitas melalui internet dan cara mengevaluasinya.

f. Layanan internet *free wifi*

Perpustakaan UIN Maliki Malang juga menyediakan fasilitas internet nirkabel untuk pengguna. Fasilitas ini bisa diakses secara gratis di semua lantai perpustakaan (lantai 1, 2, dan 3).

g. Layanan Penitipan Tas dan Barang/*Locker*

Layanan ini disediakan untuk menjamin keamanan dan kenyamanan setiap pengunjung perpustakaan atas barang-barang yang tidak boleh dibawa serta masuk ke perpustakaan.

h. Layanan Fotokopi dan Penjilidan

Layanan fotokopi disediakan untuk semua pengguna perpustakaan. Bagi pengunjung yang berminat mengkopi keseluruhan isi buku juga disediakan layanan penjilidan. Harga fotokopi perlembarnya ditetapkan berdasarkan harga yang berlaku di pasaran.

i. *Research Carrels*

Research carrels merupakan layanan yang diberikan oleh perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim berupa penyewaan sebuah ruangan yang digunakan untuk mengerjakan penelitian yang disediakan untuk mahasiswa maupun dosen yang sedang melakukan penelitian.

j. Layanan CD Corner

CD Corner melayani koleksi CD ROM, baik yang berasal dari suplemen buku ataupun koleksi lepas.

8. Sistem Klasifikasi

Koleksi bahan pustaka (buku) di Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang disusun dan dikelompokkan berdasarkan suatu sistem. Sistem ini untuk mempermudah pengguna dalam menelusur dan mencari bahan pustaka sesuai dengan yang diinginkan. Oleh karena itu, setiap pengguna perpustakaan diharapkan dapat memahami sistem ini. Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menyusun koleksi bahan pustakadengan menggunakan sistem klasifikasi DDC (*Dewey Decimal Classification*, Klasifikasi Persepuluhan Dewey). Klasifikasi ini membagi ilmu pengetahuan ke dalam 10 kelas utama, dan kemudian membagi 10 kelas

utama ini masing-masing 10 kelas lagi sebagai cabangnya. Kelas-kelas ini diberi angka 000 s/d 900. Berikut ini pembagian 10 kelas utama:

Tabel 5 Pembagian 10 Kelas Utama DDC

| | |
|-----|---------------------------------------|
| 000 | Karya Umum |
| 100 | Filsafat & Psikologi |
| 200 | Agama |
| 300 | Ilmu Sosial |
| 400 | Bahasa |
| 500 | Ilmu Alam (<i>Natural Sciences</i>) |
| 600 | Teknologi |
| 700 | Kesenian |
| 800 | Sastra |
| 900 | Sejarah, Biografi & Geografi |

Sedangkan sistem klasifikasi untuk koleksi mengenai agama Islam

mengikuti kelas 297 yang dikembangkan oleh DDC. Berikut ini tabelnya:

Tabel 6 Klasifikasi mengenai agama Islam yang dikembangkan oleh DDC

| | |
|-------|---|
| 297 | Karya Islam Komprehensif |
| 297.1 | Sumber-sumber Islam |
| 297.2 | Teologi doktrin Islam (<i>Aqid</i> dan <i>Kalam</i>); Islam dan disiplin-disiplin ilmu sekuler; Islam dan sistem-sistem kepercayaan yang lain |
| 297.3 | Fikih (Hukum Islam) |
| 297.4 | <i>Tasawuf</i> ; <i>Sufisme</i> (misticisme Islam) |
| 297.5 | Akhlak |
| 297.6 | Pemimpin Islam dan organisasi |
| 297.7 | Pembelaan dan penyebaran Islam (Dakwah dan Jihad) |
| 297.8 | Sekte Islam dan gerakan pembaharuan |
| 297.9 | Sejarah Islam (Tarikh Islam) |

Sedangkan untuk sistem klasifikasi yang digunakan dalam mengklasifikasikan tugas akhir, perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim menggunakan sistem klasifikasi *Australian And New Zeland Standard Research Classification* (ANZSRC) yang kemudian dikembangkan sendiri

mengikuti dengan bidang keilmuan yang ada pada UIN Mauana Malik Ibrahim. Berikut ini merupakan tabelnya:

Tabel 7 Sistem Klasifikasi ANZSRC

| | |
|----|---|
| 01 | <i>Mathematical Sciences</i> |
| 02 | <i>Physical Sciences</i> |
| 03 | <i>Chemical Sciences</i> |
| 04 | <i>Earth Sciences</i> |
| 05 | <i>Environmental Sciences</i> |
| 06 | <i>Biological Sciences</i> |
| 07 | <i>Agricultural and Veterinary Sciences</i> |
| 08 | <i>Information and Computing Sciences</i> |
| 09 | <i>Engineering</i> |
| 10 | <i>Technology</i> |
| 11 | <i>Medical and Health Sciences</i> |
| 12 | <i>Built Environment and Design</i> |
| 13 | <i>Education</i> |
| 14 | <i>Economics</i> |
| 15 | <i>Commerce, Management, Tourism and Services</i> |
| 16 | <i>Studies in Human Society</i> |
| 17 | <i>Psychology and Cognitive Sciences</i> |
| 18 | <i>Law and Legal Studies</i> |
| 19 | <i>Studies in Creative Arts and Writing</i> |
| 20 | <i>Language, Communication and Culture</i> |
| 21 | <i>History and Archaeology</i> |
| 22 | <i>Philosophy and Religious Studies</i> |

B. Penyajian Data

1. Penggunaan ANZSRC dalam pengolahan tugas akhir

a. Proses mengembangkan sistem klasifikasi ANZSRC versi UIN Maulana Malik Ibrahim.

Sistem klasifikasi merupakan daftar notasi yang disertai dengan subyeknya. Dalam proses klasifikasi bahan pustaka ada suatu pohon ilmu atau cabang keilmuan yang dijadikan sebagai pedoman untuk mengelompokkan bahan pustaka yang sejenis menjadi satu kelompok di

bidang keilmuan yang sama. Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim merupakan Universitas Islam yang memiliki jurusan dengan bidang keilmuan sosial maupun sains yang termasuk dalam kategori umum maupun dalam bidang Islam. Untuk membuat sistem klasifikasi sendiri, pihak perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang melakukan koordinasi dengan pihak jurusan pada fakultas-fakultas yang ada di UIN Maulana Malik Ibrahim agar pohon keilmuan yang dibuat mampu mencakup seluruh bidang studi yang ada di UIN Maulana Malik Ibrahim. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Kepala Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yaitu Bapak Faizzuddin Harliansyah:

“Untuk membuat pohon ilmu sendiri, pihak perpus melakukan koordinasi dengan pihak fakultas. Eh tidak hanya pihak fakultas saja tetapi dengan pihak jurusan agar lebih khusus dalam menentukan subyek. Kalau fakultas nanti masih sangat umum mbak. Secara formal kita berkoordinasi dengan sekjurnya masing-masing prodi serta berkoordinasi juga dengan professor-profesor yang menguasai bidang jurusan itu dengan berdiskusi langsung dengan mereka. Misalnya di jurusan psikologi saya tidak hanya ngomong dengan kajurnya, tetapi juga dengan dosen maupun profesornya.” (Wawancara tanggal 14 Maret 2016 pukul 10.07 WIB di Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim).

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Mufid selaku Sekretaris Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim,

“Ya kita melakukan koordinasi dengan jurusan sehingga kita memperoleh masukan mengenai bidang keilmuan apa saja yang saat ini tengah menjadi minat di jurusan tersebut untuk nanti ditambahkan ke pohon keilmuan yang nantinya akan dijadikan sebagai masukan untuk membuat maupun mengembangkan sistem klasifikasi ANZSRC”. (Wawancara tanggal 15 Maret 2016 pukul 15:51 di Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim).

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam proses klasifikasi tugas akhir di Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim, proses

pembuatan pohon keilmuan merupakan proses yang paling penting untuk membuat dan mengembangkan sistem klasifikasi untuk koleksi *institutional repository* yang dapat mencakup seluruh bidang keilmuan yang berkembang di UIN Maulana Malik Ibrahim. Sehingga koordinasi yang dilakukan oleh pihak perpustakaan dengan jurusan penting untuk dilakukan agar pustakawan mengetahui bidang keilmuan mana yang hendak dimasukkan ke dalam sistem klasifikasi ANZSRC versi UIN Maulana Malik Ibrahim.

b. Proses Penggunaan ANZSRC sebagai Tajuk Subyek

1) Penggunaan Tajuk Subyek sebagai alat Klasifikasi

Subject headings atau tajuk subyek mempunyai fungsi penting dalam organisasi informasi. Dalam strukturnya yang hierarkis, *subject heading* dapat membantu *user* menelusur dokumen atau item-item yang disimpan dalam sebuah *online database* atau repositori melalui subyek yang umum menuju ke sub-subyek yang lebih khusus. Penelusuran dengan cara ini akan mempunyai manfaat yang signifikan apabila tajuk subyek yang digunakan benar-benar memadai sebagai sarana klasifikasi dokumen atau item-item karya ilmiah yang disimpan dalam sebuah repositori. Tajuk subyek penting untuk melakukan penelusuran informasi. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh bapak Faizzuddin Harliansyah:

“Fungsi tajuk subyek itu buat memudahkan kita untuk melakukan pencarian terhadap skripsi dengan subyek yang sama. Sehingga dalam proses *expanding* ANZSRC atau perluasan untuk ilmu tertentu, jadi pada posisi subdivisi itu, disini menjadi kajian tersendiri. Sehingga kita perlu melakukan koordinasi dengan jurusan di masing-masing fakultas. Misalnya untuk jurusan *Ahwalus Syakhsyah*, kalo di ANZSRC itu ada di grup *family law*. *Law* itu ada hukum pidana dan

perdata. Kalau disini *family law*, dihubungkan dengan hukum dalam islam menjadi *Islamic family law*. *Islamic family law* itu ada buanyak. Ada nikah talak rujuk cerai, ditambah waris dan ini aja nanti banyak hal” (Wawancara tanggal 14 Maret 2016 pukul 10.07 WIB di Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim).

Hal senada juga diungkapkan oleh bapak Mufid mengenai fungsi tajuk subyek dalam pengolahan di Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim.

“Tajuk subyek itu sederhananya kumpulan kata untuk menyatukan koleksi yang sama dan dapat digunakan pada katalog. Nah fungsi katalog itu untuk memudahkan kita, baik mahasiswa, dosen maupun pustakawan itu sendiri untuk menemu balik informasi. Apakah yang ada di katalog juga ada di rak, ataukah masih dipinjam atau tidak.” (Wawancara tanggal 15 Maret 2016 pukul 15:51 di Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim).

Dari pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa tajuk subyek merupakan daftar kata yang berfungsi untuk memudahkan pengguna dalam melakukan temu kembali informasi. Di Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim, pustakawan membuat tajuk subyek sendiri untuk skripsi dengan mengembangkan sistem klasifikasi ANZSRC. Dalam proses pengembangan sistem klasifikasi tersebut, pihak perpustakaan melakukan koordinasi dengan jurusan dan fakultas yang ada di UIN Maulana Malik Ibrahim agar tajuk subyek yang akan digunakan dapat mencakup bidang keilmuan yang ada di UIN Maulana Malik Ibrahim. UIN Maulana Malik Ibrahim memilih untuk menggunakan dan mengembangkan ANZSRC sebagai alat untuk mengklasifikasikan tugas akhir karena ANZSRC dirasa cocok untuk mengembangkan hasil penelitian yang ada. Terutama karena ANZSRC bersifat fleksibel dan boleh untuk dikembangkan sesuai dengan kebutuhan

masing-masing pihak yang menggunakan. Seperti yang disampaikan oleh

Bapak Mufid:

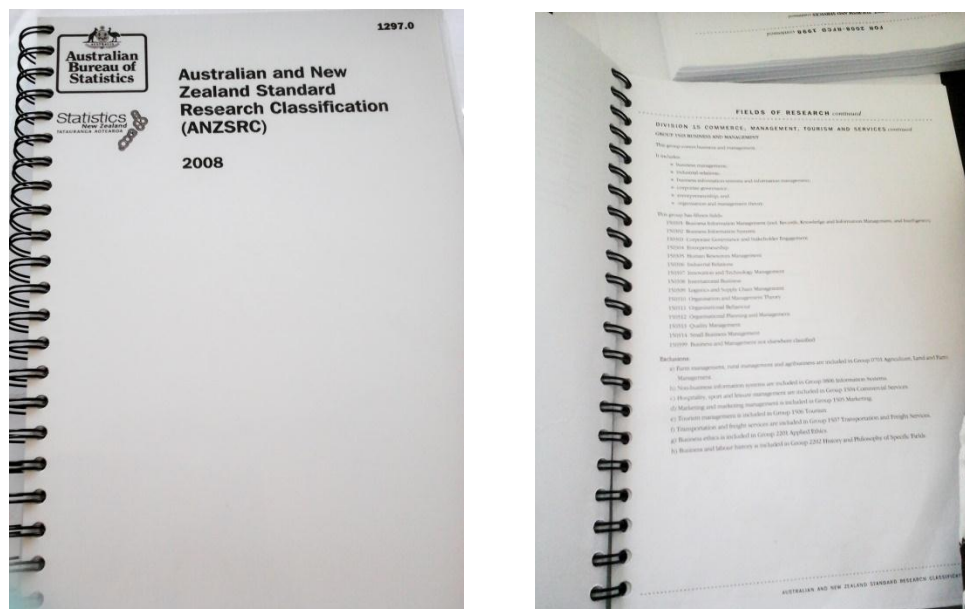
“Membuat sistem klasifikasi sendiri itu susah karena harus melibatkan para ahli. Lha kenapa harus membuat sendiri toh sudah ada dan kita tinggal adopsi saja. Karena ANZSRC itu bukan org muslim yang buat tentu yang paling banyak yang berkaitan dengan penelitian yang sifatnya umum. Juga sosial budaya yang ada disana tidak sesuai dengan disini. Tentu kita harus melakukan modifikasi. Jadi ada beberapa tambahan tidak murni ANZSRC. Tetapi untuk hal-hal yang sifatnya general kita menggunakan dari yang sana. Yang penting yaitu semangatnya untuk memudahkan memetakan perkembangan ilmu pengetahuan di UIN. Sehingga nanti diharapkan dapat membantu para mahasiswa, para dosen, dan para peneliti yang ingin melakukan penelitian, untuk melihat tren kajian di bidangnya masing-masing. Jadi trennya apa nanti bisa dilihat menggunakan klasifikasi. Kalo nggak ada klasifikasinya, repositorinya nanti susah dicari”. (Wawancara tanggal 15 Maret 2016 pukul 15:51 di perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim).

2) ANZSRC sebagai Tajuk Subyek dalam Pengolahan Tugas Akhir

ANZSRC merupakan sistem klasifikasi yang di buat dengan tujuan untuk memetakan dan mengelompokkan hasil penelitian yang sama ke dalam divisi yang sama sehingga memudahkan pengguna untuk melihat perkembangan keilmuan dalam bidang tertentu. Alasan perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim menggunakan ANZSRC karena sistem klasifikasi ini memudahkan untuk membuat pemetaan perkembangan ilmu pengetahuan yang ada di UIN Maulana Malik Ibrahim. Seperti yang dipaparkan oleh Bapak Mufid:

“Jadi kenapa UIN menggunakan ANZSRC?. Semangatnya adalah UIN ingin memiliki sebuah sistem yang tingkat akuntabilitas, tingkat keakuratan datanya bisa dipertanggungjawabkan secara akademik. Semangatnya adalah nanti memudahkan untuk membuat pemetaan perkembangan ilmu pengetahuan yang ada di UIN ini. Maka perlu

sebuah sistem klasifikasi yang sesuai dengan penelitian”. (Wawancara 15 Maret 2016 pukul 15:51 di perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim).



Gambar 6 Sistem Klasifikasi *Australian And New Zealand Standard Research Classification (ANZSRC)*.

Sumber: Dokumen perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015.

ANZSRC terdiri dari tiga bagian yaitu *Type of Activity (TOA)*, *Field of Research (FOR)* dan *Socio-Economic Objective (SEO)*. Pada praktiknya di Australia, beberapa *repository* hanya menggunakan *Field of Research (FOR)* untuk tajuk subyek. Sementara yang lain, ada *repository* yang menggunakan *Socio-economic Objective (SEO)*, sekaligus *Field of Research (FOR)*, untuk tajuk subyek. Sebagai contoh:

- 1) QUT Eprints (eprints.qut.edu.au): FOR
- 2) USQ Eprints (eprints.usq.edu.au): FOR dan SEO
- 3) ResearchOnline@JCU (researchonline.jcu.edu.au): FOR dan SEO

Sedangkan di UIN Maulana Malik Ibrahim, pengelolaan tugas akhir hanya menggunakan *Field of Research* (FOR). Hal ini seperti yang dipaparkan oleh Bapak Faizzuddin Harliansyah:

“Ya tapi yang kita gunakan hanya FOR. Kalau di Australia ada yang menggunakan SEO juga. Yang kita gunakan itu FOR-nya itu. FOR itu kan bicara tentang *fieldnya*, jadi bidang kaji riset itu apa. Namanya juga *field of research*. Jadi kalau *samean* topik risetnya kayak gini itu nanti masuk mana. La kalau SEO itu maksudnya nanti *impactnya* terhadap aspek sosial ekonomi nantinya itu apa?. Jadi tujuan dan *impact* terhadap sosial ekonomi artinya itu SEO, lha kalau TOA itu maksudnya jenis penelitiannya itu masuk apa. Apakah riset murni atau pengembangan. Jadi sebenarnya semua aktivitas riset di dunia mempunyai dimensi 3 itu. Kalau di UIN untuk saat ini saya rasa cukup menggunakan FORnya saja mbak” (Wawancara tanggal 14 Maret 2016 pukul 10:07 di Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim).

Penggunaan *field of research* (FOR) di UIN Maulana Malik Ibrahim karena untuk tugas akhir di UIN Maulana Malik Ibrahim selama ini belum memiliki *impact*/pengaruh terhadap kehidupan sosial masyarakat. Sehingga untuk penggunaan SEO saat ini dirasa tidak perlu. Namun bila suatu saat hasil penelitian mahasiswa/dosen memiliki pengaruh di masyarakat, maka mungkin saja SEO juga akan digunakan untuk mengklasifikasikan hasil penelitian di UIN Maulana Malik Ibrahim. Berikut ini adalah hasil dari perluasan ANZSRC yang dilakukan oleh UIN Maulana Malik Ibrahim:

Tabel 8 *Field of Research* ANZSRC yang telah dikembangkan oleh perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim

| | |
|---|--|
| <i>DIVISION 02 PHYSICAL SCIENCES >> GROUP 0201 ASTRONOMICAL AND SPACE SCIENCES</i> | |
| <i>020111 Islamic Astronomy (Falak)</i> | <i>02011101 Qibla Direction 02011102 Prayer (Shalat) Times 02011103 Determining new moons-Ru'ya (Moonsighting) & Hisab (Calculation) 02011104 Solar and Lunar Eclipse 02011199 Islamic Astronomy (Falak) not elsewhere classified</i> |
| <i>DIVISION 12 BUILT ENVIRONMENT AND DESIGN >> GROUP 1201 ARCHITECTURE</i> | |
| <i>120101 Architectural Design</i> | <i>12010101 Islamic Architecture 12010102 Sustainable Architecture 12010103 Green Architecture 12010104 Zero Energy Architecture 12010105 Low Energy Architecture 12010106 Eco-architecture 12010107 Bio-Climatic Architecture 12010108 Bio-Mimetic Architecture 12010109 Biomorphic Architecture 12010110 Tropical Architecture 12010111 Organic Architecture 12010112 Hi-tech and Smart Architecture 12010113 Structure as Architecture 12010114 Architecture as Music/other Arts (Association with Other Arts) 12010115 Architecture as Language o 12010116 Architecture as Literature o 12010117 Transformation 12010118 Symbolism 12010119 Analogy 12010120 Historicism 12010121 Revivalism 12010122 Metaphor 12010123 Deconstruction 12010124 Regionalism – Reinvigorating Tradition 12010125 Regionalism – Reinventing Tradition 12010126 Regionalism – Extending Tradition 12010127 Regionalism – Reinterpreting Tradition</i> |

| | |
|---|--|
| | <p><i>12010128 Behaviour Setting</i> <i>12010129 Algorithm Architecture o 12010130</i> <i>Geometry Architecture o 12010131 Folding</i> <i>Architercture</i> <i>12010132 Focus on Material</i> <i>12010133 Retrofitting Architecture</i> <i>12010134 Paradox Architecture 12010135</i> <i>Parametric Architecture</i> <i>12010199 Architectural Design not elsewhere</i> <i>classified</i></p> |
| <i>120107 Landscape Architecture</i> | <i>12010701 Resort and Landscape Architecture</i> |
| <i>120108 Architecture of Public Structures</i> | <p><i>12010801 Government Buildings</i> <i>12010802 Commercial and Communication</i> <i>Buildings</i> <i>12010803 Transportation Buildings</i> <i>12010805 Agricultural Buildings</i> <i>12010806 Industrial Buildings (incl.</i> <i>Factories, Mills, Plants)</i> <i>12010807 Welfare and Health Buildings (incl.</i> <i>Hospital)</i> <i>12010808 Recreation Buildings (incl.</i> <i>Cultural Centers, Music Hall)</i> <i>12010809 Sport Facilities, Studiums</i> <i>12010810 Refreshment Facilities and Park</i> <i>Structures</i> <i>12010899 Public Structures not elsewhere</i> <i>classified</i></p> |
| <i>120109 Architecture of Building for Religious and Related Purposes</i> | <p><i>12010901 Mosques and Minaret</i> <i>12010999 Architecture of Building for</i> <i>Religious not elsewhere classified</i></p> |
| <i>120110 Architecture of Building for Educational and Research Purpose</i> | <p><i>12011001 Primary and Secondary School</i> <i>Buildings</i> <i>12011002 Professional and Technical School</i> <i>Buildings</i> <i>12011003 University Buildings</i> <i>12011004 Library Buildings</i> <i>12011005 Research Buildings</i> <i>12011006 Museum, Art Museum and Gallery</i> <i>Buildings</i> <i>12011099 Architecture of Building for</i> <i>Educational and Research Purposes</i> <i>not elsewhere classified</i></p> |
| <i>120111 Architecture of Residential and Related Buildings</i> | <p><i>12011101 Conventional Housing</i> <i>12011102 Special-purpose Housing (incl.</i> <i>Hotel, Vacation Houses)</i></p> |

| | |
|---|--|
| <i>120199 Architecture not elsewhere classified</i> | |
| <i>DIVISION 13 EDUCATION >> GROUP 1302 CURRICULUM AND PEDAGOGY</i> | |
| <i>130214 Teaching Arabic as a Foreign Language (Ta'lim al-'Arabiyah Lighairi al-Nathiqin Biha) Curriculum and Pedagogy</i> | <i>13021401 Maharat al-Kalam (Speaking Skill)</i> <i>13021402 Maharat al-Istima' (Listening Skill)</i> <i>13021403 Maharat al-Qira'ah (Reading Skill)</i> <i>13021404 Maharat al-Kitabah (Writing Skill)</i> <i>13021405 Bina' al-Manhaj (Curriculum Design)</i> <i>13021406 al-Lughah al-'Arabiyyah li Aghradh al-Khash (Arabic for Specific Purposes)</i> <i>13021407 Tahlil al-Nushush (Text Analysis)</i> <i>13021408 Taqwim al-Ta'lim (Teaching Evaluation)</i> |
| | <i>13021409 Thuruq al-Tadris (Teaching Methods)</i> <i>13021410 Wasa'il wa Tiknulujia al-Ta'lim (Educational Media & Technology)</i> <i>13021411 I'dad al-Mawad (Instructional Design)</i> <i>13021499 Teaching Arabic as a Foreign Language (Ta'lim al-'Arabiyah Lighairi al-Nathiqin Biha) Curriculum and Pedagogy not elsewhere classified</i> |
| <i>DIVISION 18 LAW AND LEGAL STUDIES >> GROUP 1801 LAW</i> | |
| <i>180127 Mu'amalah (Islamic Commercial & Contract Law)</i> | <i>18012701 al-Bai' (incl. al-Khiyar)</i> <i>18012702 al-Salam & al-Istishna'</i> <i>18012703 al-Murabahah</i> <i>18012704 al-Riba (Interest)</i> <i>18012705 al-Rahn (Pergadaian) o 18012706 al-Dhaman (Jaminan) o 18012707 al-Kafalah</i> <i>18012708 al-Hiwalah & al-Maqashshah (Peralihan Piutang)</i> <i>18012709 al-Wakalah (Penyerahan Mandat)</i> <i>18012710 al-Ijarah & al-Ju'alah (Sewa-menyewa & Kontrak Kerja)</i> <i>18012711 al-Wadi'ah (Penitipan Barang atau Modal)</i> <i>18012712 al-Syirkah (incl. al-Mudharabah, al-Musahamah)</i> <i>18012713 al-Muzara'ah, al-Mukhabarah, al-Musaqah, al-Mugharasah (Pemanfaatan Lahan Pertanian)</i> |

| | |
|---|--|
| | <p>18012714 <i>al-Qardh (Hutang-piutang)</i> 18012715 <i>al-Waqf</i> 18012716 <i>al-Hibah (Hadiah)</i> 18012717 <i>al-‘Ariyah (Pinjam-meminjam)</i> 18012718 <i>al-Hajru & al-Taflis (Kepailitan)</i> 18012719 <i>al-Syuf’ah (Pengambil-alihan atau Pembelian Paksa)</i> 18012720 <i>al-Shulh (Islamic Arbitration) & Ibra’ (Pembebasan Tanggungan)</i> 18012721 <i>al-‘Uqud al-Murakkabah (Hybrid Contract)</i> 18012722 <i>al-Takaful (Islamic Insurance)</i> 18012723 <i>Shukuk (Islamic Bond/Obligation)</i> 18012724 <i>Islamic Banking</i> 18012725 <i>Baitul Mal wat Tamwil (BMT)</i> 18012726 <i>Islamic Stock Market</i> 18012727 <i>Sharf (Jual Beli Valuta Asing)</i> 18012728 <i>Jizya, Kharaj, ‘Ushr, Pajak (Tax)</i> 18012729 <i>al-Sabqu (incl. al-Munadhlah, al-Ji’alah)</i> 18012730 <i>Ihya’ al-Mawat (Pengelolaan Lahan Mati)</i> 18012731 <i>al-Luqathah (Temuan) & al-Laqith (Anak Pungut)</i> 18012732 <i>al-Iqtha’ (Pertambangan) & al-Hima’ (Kawasan Dilindungi)</i> 18012799 <i>Mu’amalah (Islamic Commercial & Contract Law) not elsewhere classified</i></p> |
| <p>180128 <i>Islamic Family Law</i></p> | <p>18012801 <i>Pernikahan (Secara Umum)</i> 18012802 <i>Khitbah & Kafaah</i> 18012803 <i>Aqd al-Nikah</i> 18012804 <i>Mahr (Dowry)</i> 18012805 <i>Wali & Saksi</i> 18012806 <i>Walimatul ‘Ursy (Wedding Celebration)</i> 18012807 <i>Talaq & Khulu’ (Divorce)</i> 18012808 <i>Fasakh</i> 18012809 <i>Ruju’ (Reconciliation)</i> 18012810 <i>‘Iddah (Waiting Period)</i> 18012811 <i>Nusyuz, Syiqaq & Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Marriage Violence)</i> 18012812 <i>Ila’, Li’an, Dhihar</i> 18012813 <i>Hadhanah (Child Custody, Guardianship)</i> 18012814 <i>Radha’ah (Breast Feeding)</i> 18012815 <i>Nafaqah</i> 18012816 <i>Mawaris (Inheritance)</i></p> |

| | |
|--|---|
| | <p>18012817 Polygamy 18012818 Nikah Mut'ah 18012819 Nikah Sirri 18012820 Nikah Beda Agama (Inter-Religious Marriage) 18012821 Nikah Dini 18012822 Muasyarah bil Ma'ruf (Mutual Rights and Responsibilities of Spouses) 18012823 Mahram & Nasab 18012824 Harta Bersama (Matrimonial Property) 18012825 Kesepakatan Pranikah (Prenuptial Agreement) 18012826 Bimbingan & Penyuluhan Pernikahan (Marital Counselling) 18012827 Islamic Court & Civil Procedure 18012828 Islamic Family Issues & Mediation/Arbitration 18012829 Islamic Family Issues & Local Tradition 18012899 Islamic Family Law not elsewhere classified</p> |
| <p>DIVISION 20 LANGUAGE, COMMUNICATION AND CULTURE >> GROUP 2004 LINGUISTIC</p> | |
| 200409 Arabic Linguistics | <p>20040901 'Ilmu al-Nahw (Arabic Syntax and Grammar) 20040902 'Ilmu al-Sharf (Arabic Morphology) 20040903 'Ilmu al-Ashwat (Arabic Phonology and Phonetics) 20040904 'Ilmu al-Dalalah (Arabic Semantics) 20040905 'Ilmu al-Ma'ajim (Arabic Lexicography) 20040906 'Ilmu al-Ramziy (Arabic Semiotics) 20040907 'Ilmu al-Uslub (Arabic Stylistics) 20040908 'Ilmu al-Istikhdam al-Lughah (Pragmatics) 20040909 'Ilmu al-Lughah al-Ijtima'iy (Arabic Sociolinguistics) 20040910 'Ilmu al-Lughah al-Nafsiy (Arabic Psycholinguistics)</p> |
| <p>DIVISION 20 LANGUAGE, COMMUNICATION AND CULTURE >> GROUP 2005 LITERARY STUDIES</p> | |

| | |
|--|---|
| <p>200527 <i>Arabic Literature (al-Adab al-'Arabī)</i></p> | <p>20052701 <i>Nadlariyat al-Adab (Arabic Literary Theory)</i> 20052702 <i>Naqd al-Adab (Arabic Literary Criticism) - Nadlariyat (Theoretic)</i> 20052703 <i>Naqd al-Adab (Arabic Literary Criticism) - al-Adab al-Muqaran (Comparative Literature Studies)</i> 20052704 <i>Naqd al-Adab (Arabic Literary Criticism) - al-Nushush</i> 20052705 <i>Naqd al-Adab (Arabic Literary Criticism) - al-Syi'r (Poetry)</i> 20052706 <i>Naqd al-Adab (Arabic Literary Criticism) - al-Natsr (Prose, Novel)</i> 20052707 <i>Naqd al-Adab (Arabic Literary Criticism) - al-Masruhiyah (Drama, Play)</i> 20052708 <i>Naqd al-Adab (Arabic Literary Criticism) - 'Ilmu al-Balaghah - al- Bayan</i> 20052709 <i>Naqd al-Adab (Arabic Literary Criticism) - 'Ilmu al-Balaghah - al- Badi'</i> 20052710 <i>Naqd al-Adab (Arabic Literary Criticism) - 'Ilmu al-Balaghah - al- Ma'ani</i> 20052711 <i>Naqd al-Adab (Arabic Literary Criticism) - 'Ilmu al-'Arudl wa al- Qawafi</i> 20052712 <i>Tarikh al-Adab (History of Arabic Literature) - al-Adab al-Mu'ashir (Modern)</i> 20052713 <i>Tarikh al-Adab (History of Arabic Literature) - al-Adab al-Mujtama'at (Classic)</i> 20052714 <i>Tarikh al-Adab (History of Arabic Literature) - al-Adab al-Sya'biy (Folklore)</i> 20052799 <i>Arabic Literature (al-Adab al-'Arabī) not elsewhere classified</i></p> |
|--|---|

Sumber: Dokumen perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015

Sedangkan cara penggunaan ANZSRC pada dasarnya sama seperti sistem klasifikasi yang lainnya yaitu dengan memperhatikan hal-hal berikut ini:

- 1) Menentukan subyek hasil penelitian.
- 2) Melihat istilah subyek penelitian dengan melihat kata kunci pada abstrak, daftar isi, maupun daftar pustaka.

- 3) Melihat nomor klasifikasi yang memuat istilah tersebut dan mencatat nomor klasifikasi tersebut.

c. Pengelolaan Tugas Akhir Menggunakan ANZSRC

Setiap perpustakaan mempunyai *Institutional Repository* (IR) untuk mengumpulkan, menyimpan dan menyebarkan kepada khalayak umum. Isi dari *Institutional Repository* (IR) tersebut adalah berupa hasil karya ilmiah yang dibuat oleh instansi bersangkutan, hasil penelitian berupa jurnal baik tercetak maupun digital. Dalam mengolah *Institutional Repository* (IR) berupa tugas akhir mahasiswa, maka Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim memilih *software Eprints*. *Software Eprints* adalah perangkat lunak *opensource* yang dikembangkan oleh *School of Electronics and Computer Science, University of Southampton, England United Kingdom*. Alasan Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim memilih *software Eprints* adalah aplikasi perpustakaan digital yang sederhana dan dapat dengan mudah dikelola. Selain itu, *Eprints* sudah terintegrasi dengan metadata dan mampu melakukan penelusuran *advanced search* serta fitur lainnya. Aplikasi ini dapat dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan pemustakanya. Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari Bapak Mufid:

“*Eprints* itu memiliki subjek yang bagus. Dari sistem manajemennya *eprints* lebih baik daripada *Dspace*, dari segi CMSnya (*Content Management System*) juga lebih baik. Selain itu aksesnya juga lebih ringan. Di sisi lain UIN kan ingin memiliki sebuah *repository* yang dapat meningkatkan peringkat di *webometrics*, nah dengan menggunakan *Eprints* maka *repository* akan lebih mudah diindex oleh *google scholar*”. (Wawancara tanggal 5 April 2016 pukul 13:21 di perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim).

Alasan penggunaan *Eprints* sebagai *software repository* juga dikemukakan oleh Bapak Faizzuddin Harliansyah:

“Dulu waktu pemilihan *software* kita memang ingin mengejar *ranking webometric*, oleh karena itu setelah mengevaluasi beberapa *software* kami memilih menggunakan *eprints*. Karena *eprints* itu mudah dikemabangkan. Terutama karena eprint itu memiliki subjek yang bagus. Jadi walaupun ada subjek bawaan dari LC (*Library of Congress*) tapi kita juga leluasa mengembangkan subjek sendiri. Nah maka dari itu kita bisa menggunakan ANZSRC sebagai tajuk subjek di eprint”. (Wawancara tanggal 5 April 2016 pukul 09:12 di perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim).

Dari pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa alasan penggunaan *Eprints* sebagai *software repository* di UIN Maulana Malik Ibrahim adalah karena *Eprints* memiliki subjek yang bagus. Walaupun *Eprints* memiliki subjek bawaan dari *Library of Congress* namun pengguna masih dapat mengembangkan subjek menggunakan berbagai macam sistem klasifikasi yang diinginkan. Berdasarkan hasil temuan di lapangan, *eprints* juga mendukung instalasi untuk subjek ANZSRC.

Dalam pengelolaan tugas akhir di UIN Maulana Malik Ibrahim, tugas akhir dikelola dalam bentuk tercetak dan elektronik. Untuk tugas akhir tercetak, pengelolaan tugas akhir dikoordinatori oleh Ibu Wahyuningtyas selaku koordinator pengolahan bahan pustaka. Sedangkan untuk yang elektronik, seluruh pustakawan dikerahkan untuk mengelola tugas akhir tersebut. Hal ini seperti yang dipaparkan oleh Ibu Wahyuningtyas:

“Yang mengelola tugas akhir itu ya semuanya mbak. Tapi yang mengklaskan saya, bu ari sama pak imam. Terutama untuk tugas akhir yang dalam bahasa arab itu yang mengklaskan pak imam. Soalnya beliau lulusan bahasa arab mbak. Kalau mbak-mbak dan mas-mas yang lain tinggal menginput di eteses itu mbak”. (Wawancara tanggal 08 Maret 2016 pukul 09:36 di perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim)

Sebelum tugas akhir disajikan pada halaman <http://etheses.uin-malang.ac.id> dan disajikan di rak, maka ada prosedur-prosedur yang harus dilakukan, antara lain seperti yang dipaparkan oleh Bapak Annas Al Haq selaku staf pustakawan penerimaan tugas akhir:

“Yang pertama kita pastikan bahwa sudah ada stempel pada halaman pengesahan serta stempel dari pihak keuangan di rektorat yang ada pada lembar tanda bukti penerimaan tugas akhir. Kemudian melihat file *softcopy* apakah sudah dikumpulkan dengan format seperti ini. Setelah itu *softcopy*nya kita masukkan ke dalam komputer server dan *hardcopy*nya kita serahkan pada tim pengklasifikasi di bu Ari dan bu Tyas. Untuk soft file tersebut kita lakukan dua hal yaitu *watermark* dan *rename* file sesuai peraturan. Setelah itu kita *upload* dan beres.” (Wawancara tanggal 07 Maret 2016 pukul 09:36 di perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim)

Jika dijabarkan secara lebih rinci, maka prosedur penerimaan tugas akhir di perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim antara lain sebagai berikut:

- a. Memeriksa halaman pengesahan untuk memastikan pihak terkait sudah menandatangani.
- b. Meriksa kelengkapan naskah tugas akhir.
- c. Memeriksa kelengkapan dan manajemen *file* yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku (terlampir).
- d. Mengkopi *file* ke dalam direktori *database*.
- e. Menyusun laporan penerimaan tugas akhir per semester.
- f. Mengantarkan *file* cetak dan digital ke bagian pengolahan tugas akhir.

Sedangkan untuk pengklasifikasian serta pengelolaan tugas akhir tercetak, maka prosedurnya seperti yang disampaikan oleh Ibu Ari Zuntriana selaku pustakawan bagian pengolahan bahan pustaka:

“Proses pengolahan skripsi yang pertama adalah menentukan subyek skripsi. Caranya bisa dilihat pada *keyword* yang tertera pada abstrak. Atau lihat dari judulnya. Setelah itu cari nomor kelasnya pada ANZSRC. Misalnya jika ada skripsi yang membahas tentang bisnis dan manajemen, itu kan masuk pada divisi 1503, lalu jika ternyata yang dibahas itu masalah *human*-nya atau *SDM*-nya itu seperti apa, maka kita masukkan pada divisi 150305. Setelah menentukan subjeknya, terus dikasih tanda *eh* nomor divisinya tapi *pakek* pensil di halaman awal. Terus diberi label, lalu labelnya ditempel pada punggung skripsi dengan jarak 3 cm, terus labelnya ditutup *pakek* selotip. Setelah itu baru kita serahkan pada yang bagian *nginpu*”. (Wawancara tanggal 09 Maret 2016 pukul 11.44 di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim).

Sedangkan untuk pengelolaan skripsi yang ditulis dalam bahasa Arab, pustakawan UIN yang ditugaskan yaitu Bapak Imam Suprpto. Untuk pengembangan ANZSRC dengan subyek penelitian dalam bidang ilmu keislaman, pustakawan tidak melakukan proses *expanding*/perluasan sendiri. Kepala perpustakaan yang melakukan proses *expanding* ANZSRC dengan dibantu oleh sekretaris perpustakaan. Oleh karena itu, untuk skripsi/penelitian dengan subyek dalam bidang ilmu keislaman, pustakawan tinggal menggunakan hasil dari *expanding* ANZSRC yang dilakukan oleh kepala perpustakaan beserta sekretarisnya. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Bapak Imam Suprpto:

“Kita *ndak* membuat subyek skripsinya mbak. Itu urusan Pak Fais sama Pak Mufid. Saya *lo* tinggal *ngeklaskan* saja. *Kalo* yang skripsi dengan subyek yang umum itu diserahkan ke Bu Ari sama Bu Tyas. Baru *kalo* yang bahasa Arab itu dikasih ke saya. *Kalo* prosedurnya saya kira sama aja. Di *klaskan*, trus dikasih label, trus diinput. *Kalo* susah nyari subjeknya skripsi itu apa kan tinggal lihat di *keyword* to. Toh abstrak skripsinya juga tersedia dalam 3 bahasa, Indonesia, Inggris sama Arab”.

(Wawancara tanggal 16 Maret 2016 pukul 10:32 di perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim).

Bila dijabarkan secara rinci dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prosedur pengolahan tugas akhir tercetak tidak dibedakan antara tugas akhir dengan subyek penelitian umum maupun penelitian dalam bidang ilmu keislaman. Prosedur pengolahan tugas akhir tercetak antara lain:

- a. Menetapkan subyek dan memberi nomor panggil berdasarkan sistem klasifikasi ANZRSC.
- b. Mencetak label skripsi.
- c. Menempelkan label skripsi.
- d. Menutup label dengan isolasi/selotip bening.

Setelah tugas akhir diolah, maka proses selanjutnya adalah memasukkan tugas akhir dalam database *institutional repository*. Hal ini dilakukan selain sebagai langkah preservasi koleksi serta penghematan tempat juga sebagai langkah untuk menjadikan UIN Maulana Ibrahim sebagai salah satu PTAIN yang menjadi pionir dalam pengembangan *institutional repository*. Selain itu dengan didigitalisasikannya tugas akhir akan memudahkan bagi peneliti khususnya mahasiswa dan dosen untuk menemukan rujukan yang sesuai dengan penelitiannya. Hal ini didukung dengan Surat Keputusan (SK) Rektor nomor: Un.03/PP.00/689/2015 tentang kewajiban publikasi karya ilmiah dosen di website resmi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan SK Rektor nomor : Un.03/PP.00/690/2015

tentang kewajiban publikasi karya ilmiah dosen di website resmi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

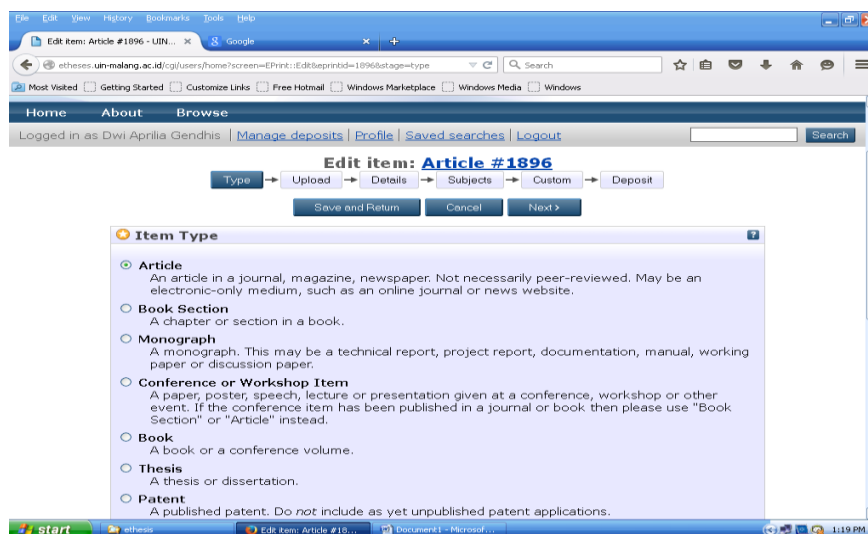
Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam pengelolaan tugas akhir digital yang peneliti lakukan dengan didampingi oleh Bapak Annas Al Haq:

1. Menerima dan memeriksa *file* digital dan cetak dari pangkalan data,
2. Pengolahan *file* tugas akhir digital
 - a. Memberikan keamanan *file*, berupa *password* dan *watermark* (logo Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)
 - b. Membuat meta data tugas akhir, dengan tata urutan input sebagai berikut:

a) *Login* pada <http://etheses.uin-malang.ac.id>

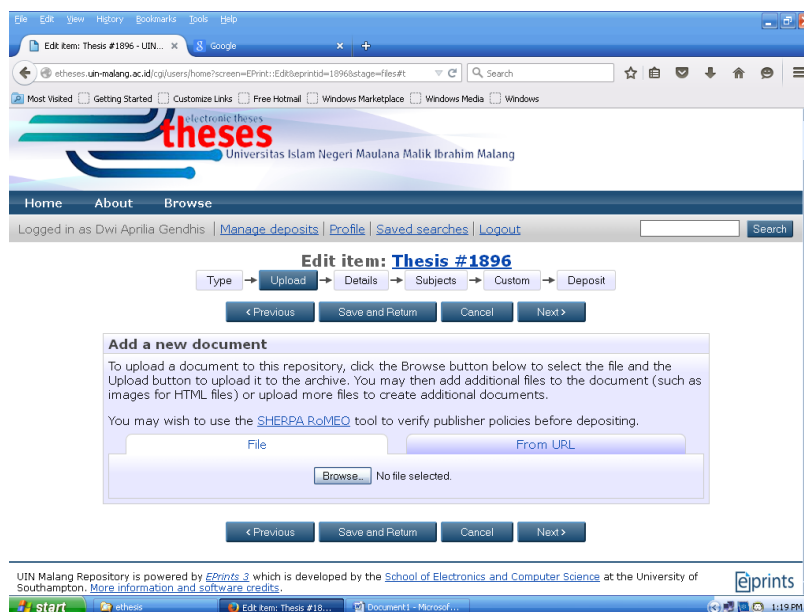
Gambar 7 Form Login <http://etheses.uin-malang.ac.id> Sumber: Olahan penulis, 2016

b) Memilih tipe dokumen yang akan di *upload*. Pada menu ini kita pilih *button Thesis*.



Gambar 8 Menu Type Dokumen
Sumber: Olahan penulis, 2016

- c) Mengunggah *file* dengan urutan Pendahuluan, Abstrak (Indonesia, Inggris, Arab), Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV, Bab V, Daftar Pustaka, Lampiran, Ringkasan.



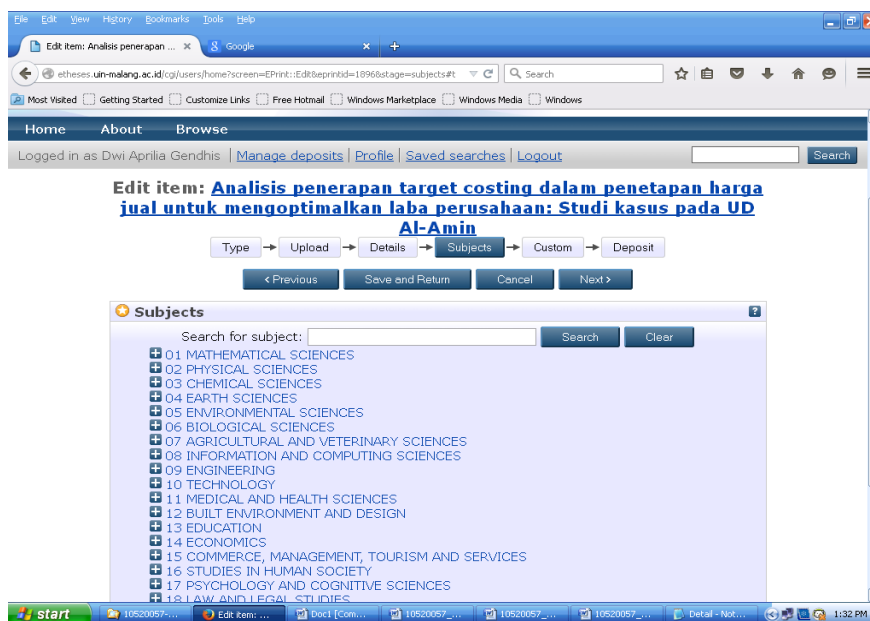
Gambar 9 Menu Upload File
Sumber: Olahan penulis, 2016

- d) Mengisi *Detail File*, antara lain *Title*, *Author*, *Abstract* (Indonesia dan Inggris), *Uncontrolled Keyword*, *Division*, dan *Contact*.



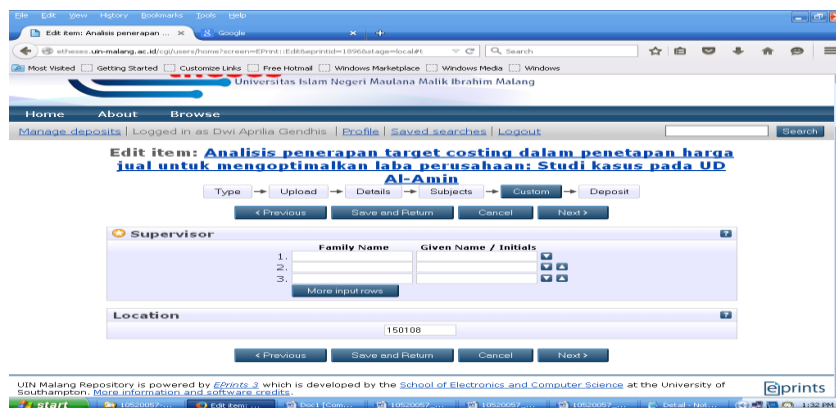
Gambar 10 Menu Detail File
Sumber: Olahan penulis, 2016

- e) Memasukkan subyek tugas akhir berdasarkan sistem klasifikasi ANZSRC.



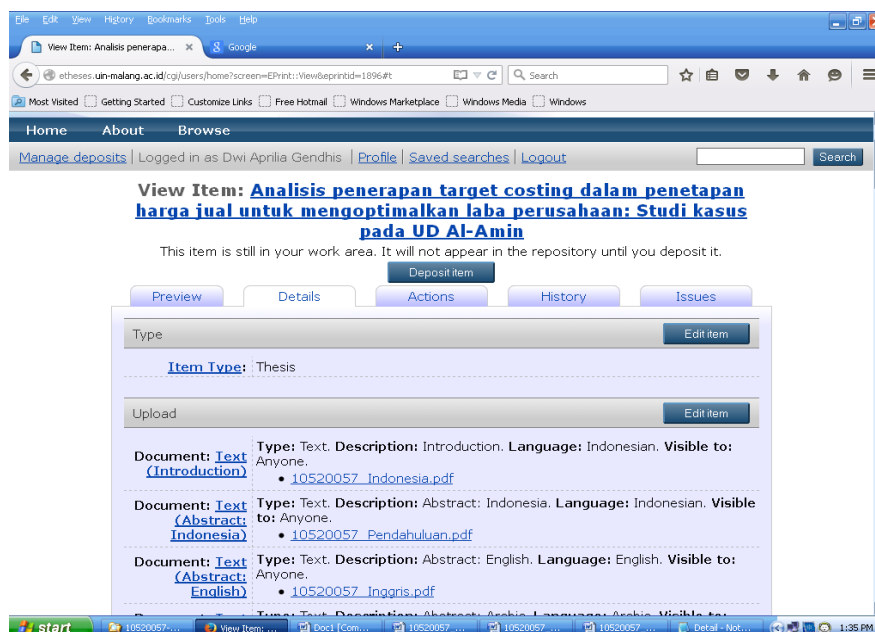
Gambar 11 Menu Subject
Sumber: Olahan penulis, 2016

- f) Memasukkan nama supervisor dan nomor panggil. Setelah itu sebelum mengklik menu Deposit, kita klik menu *save and return* untuk melihat apakah ada kesalahan dalam penulisan atau apakah ada kolom yang belum diisi.



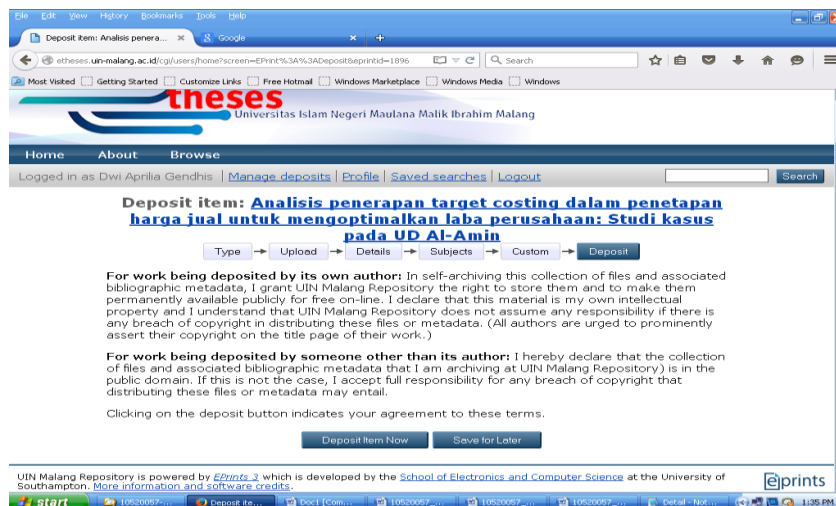
Gambar 12 Menu Custom
Sumber: Olahan penulis, 2016

- g) Mengecek apakah ada kesalahan dalam penulisan atau data yang belum dilengkapi pada menu detail.



Gambar 13 Menu Detail
Sumber: Olahan penulis, 2016

h) Mengklik menu deposit untuk menyimpan data yang kemudian akan direvisi oleh admin.



Gambar 14 Menu Deposit Item
Sumber: Olahan penulis, 2016

Setelah tugas akhir diolah, maka langkah selanjutnya adalah melakukan *shelving*. *Shelving* adalah suatu kegiatan penataan kembali koleksi perpustakaan pada rak setelah koleksi dipergunakan atau dipinjam. Tujuan dari kegiatan *shelving* adalah agar koleksi tertata rapi sesuai dengan nomor klasifikasinya serta dapat memudahkan pustakawan maupun pemustaka dalam proses temu kembali informasi. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh ibu Wahyuningtyas:

“Setelah skripsi diolah dan diinput, kemudian skripsi di tata kembali di rak sesuai nomor klasifikasinya. Tujuannya apa? Yaitu untuk memudahkan mencari skripsi dengan topik penelitian yang sama di rak yang sama”. (Wawancara tanggal 09 Maret 2016 pukul 09:36 di perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim).

Dari pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa prosedur peletakan tugas akhir di rak antara lain:

- a. Mengelompokkan tugas akhir berdasarkan nomor klasifikasi ANZRSC,
- b. Menata tugas akhir cetak di rak sesuai dengan nomor klasifikasi ANZRSC.
- c. Memberi tanda/informasi pada masing-masing rak sesuai dengan nomor klasifikasi ANZRSC

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengolahan Tugas Akhir di Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Dalam penggunaan sistem klasifikasi ANZSRC terhadap pengolahan tugas akhir tentunya merupakan proses yang tidak sederhana. Dengan demikian, penggunaan sistem klasifikasi ANZSRC dapat memunculkan beberapa pendukung dan penghambat penggunaan sistem klasifikasi ANZSRC terhadap pengolahan tugas akhir di perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim, sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Bapak Faizzuddin Harliansyah yang menyatakan bahwa:

“Kalau secara teknis kita tidak memiliki kesulitan untuk mengexpanding subjek ANZSRC. Karena memang ada dukungan dari pihak jurusan untuk melakukan koordinasi terkait judul penelitian apa yang sedang menjadi tren di jurusan tersebut. Yang menjadi penghambat itu karena memang ANZSRC yang buat bukan orang islam, jadi tidak ada *field* yang mencakup penelitian dengan kajian keislaman.” (Wawancara tanggal 18 Maret 2016 pukul 13:33 di perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim).

Sementara itu Bapak Mufid selaku Sekretaris Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim menambahkan hasil wawancara di atas, yang menyatakan bahwa:

“Untuk mengelola tugas akhir menggunakan ANZRSC itu memang memerlukan kemampuan untuk menganalisis subyek. Saya rasa seluruh pustakawan yang masuk sini itu semuanya memiliki kemampuan untuk menganalisis subyek. Nggak ada masalah sama SDMnya. Seluruh dosen dan jurusan juga mendukung kok. Soalnya dengan dibangunnya *repository*, akan *mengcover* penelitian mereka, selain itu juga memudahkan mencari penelitian dengan topik yang sama. Yang jadi penghambat itu ANZSRC tidak mendukung sistem klasifikasi bidang studi keislaman, sehingga kita harus mengembangkan sendiri”. (Wawancara tanggal 18 Maret 2016 pukul 11:02 di perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim).

Disisi lain, Ibu Ari selaku pustakawan yang melakukan klasifikasi terhadap skripsi menyatakan bahwa:

“Kalau bentuk dukungan yang kita peroleh dari pimpinan yaitu beliau mendukung penuh penggunaan ANZSRC ini, namun menurut saya jumlah pustakawan saat ini kurang. Soalnya kalau pas perpustakaan lagi rame, nanti kan sebagian disebar ke layanan, nah tinggal saya, bu tyas sama pak imam doank yang ngeklas buku sama skripsi”. (Wawancara tanggal 09 Maret 2016 pukul 09:24 di perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim).

Sedangkan pernyataan lain dikemukakan oleh Bapak Imam Suprpto selaku pustakawan yang mengklasifikasikan tugas akhir dalam bahasa Arab, bahwa:

“*Sebenere kalo* ditanya susah apa enggak mengklaskan skripsi yang bahasa arab ya *nggak* susah. Wong saya ngerti bahasa Arab. Saya rasa semua pustakawan yang masuk sini seharusnya bisa dan mengerti bahasa Arab. Yang jadi masalah itu jumlah pustakawan yang lulusan bahasa Arab disini sangat sedikit sekali, padahal UIN kan universitas islam yang punya jurusan bahasa Arab, kenapa malah pustakawannya yang bisa bahasa arab sedikit? Nah kalau pendukungnya yaitu dukungan penuh yang diberikan oleh pimpinan perpustakaan kepada kita semua”. (Wawancara tanggal 16 maret 2016 pukul 10:32 di perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim).

Penggunaan sistem klasifikasi ANZSRC memudahkan pengguna dalam melakukan temu kembali informasi, apalagi tugas akhir di UIN Maulana Malik Ibrahim saat ini sudah didigitalkan dan dapat diakses oleh pengguna pada laman <http://etheses.uin-malang.ac.id>. Namun pada kenyataannya pengguna layanan tugas akhir kurang mengetahui hal ini. Seperti yang disampaikan oleh Luma, mahasiswi Jurusan Akuntansi angkatan 2012:

“Saya kurang tahu apa itu ANZSRC. Kalo nyari skripsi saya langsung mencari di rak gitu aja mbak. Ini malah saya baru denger ternyata di perpustakaan itu ya. Yaudah nanti saya coba saya browsing etheses itu trus saya cari skripsinya di rak.” (Wawancara tanggal 27 April 2016 pukul 07:47 di perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim).

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Azizah, mahasiswi Jurusan Akuntansi angkatan 2012:

“Apa itu mbak ANZ? Aku *ndak ngerti e* mbak. Kalo nyari skripsi langsung gitu ke raknya. Misalnya aku pengen nyari judul skripsi yang sesuai jurusanku, ya aku langsung nyari di rak aja. *Emang* agak *ribet* sih *nyari* skripsi akuntansi itu ada di rak yang sebelah mana, apalagi aku baru pertama kali ini ke ruang skripsi jadi aku *ndak* tahu skripsi akuntansi itu dimana. Aku malah baru tau kalo skripsi itu di *online* kan juga.” (Wawancara tanggal 27 April 2016 pukul 07:47 di perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim).

Pendapat lain dikemukakan oleh Burhan, mahasiswa Jurusan Arsitektur angkatan 2012. Informan ini mengaku mengetahui bahwa skripsi di UIN Maulana Malik Ibrahim dapat diakses secara online melalui laman <http://etheses.uin-malang.ac.id>. Namun informan ini mengaku tidak tahu dan tidak mengerti mengenai nomor klasifikasi yang tertera pada laman etheses dan punggung skripsi:

“Kalo masalah skripsi di *online* kan saya udah tahu mbak. Yang etheses itu kan? Tapi kalo ANZ itu saya nggak ngerti. Setau saya

nomor-nomor itu ya buat mengumpulkan skripsi yang memiliki subyek penelitian sama buat ditata di rak. Gitu kan?." (Wawancara tanggal 27 April 2016 pukul 07:47 di perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa ada beberapa faktor dominan yang menjadi pendukung dan penghambat dari penggunaan sistem klasifikasi ANZSRC dalam pengolahan tugas akhir di perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim.

a. Faktor pendukung dalam pengolahan tugas akhir di perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang:

1) Faktor Pendukung Internal

a) Motivasi dari pimpinan perpustakaan

Motivasi yang diberikan oleh kepala perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim terbukti dapat meningkatkan kinerja pustakawan. Motivasi yang diberikan oleh kepala perpustakaan seperti yang peneliti amati selama melakukan penelitian adalah terciptanya kondisi lingkungan kerja yang nyaman antara atasan dengan bawahan. Pustakawan dapat dengan leluasa menyampaikan pendapatnya kepada kepala perpustakaan. Sehingga dengan lingkungan kerja yang nyaman, hasil kerja yang dicapai juga akan lebih maksimal.

b) Sumber Daya Manusia

Pustakawan UIN Maulana Malik Ibrahim sebagian besar merupakan lulusan dari jurusan ilmu perpustakaan dan jurusan dari disiplin ilmu lainnya seperti yang tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 9 Kualifikasi pendidikan pegawai perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim.

| Kualifikasi | Jumlah |
|--------------------------|----------|
| S2 | 2 orang |
| S1 Ilmu Perpustakaan | 6 orang |
| S1 disiplin ilmu lainnya | 8 orang |
| D3 Perpustakaan | 3 orang |
| SLTA | 7 orang |
| Jumlah total | 26 orang |

Sumber: Data statistik UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015

- c) Kebijakan dari Rektor mengenai kewajiban publikasi karya ilmiah mahasiswa dan dosen di website resmi perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim

Berdasarkan temuan di lapangan, diketahui bahwa UIN Maulana Malik Ibrahim tengah melakukan kegiatan pengembangan *institutional repository*. Dalam hal ini dikeluarkan SK Rektor nomor: Un.03/PP.00.9/689/2015 dan SK Rektor nomor: Un.03/PP.00.9/690/2015 mengenai kewajiban publikasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa di *website* resmi UIN Maulana Malik Ibrahim. Dengan adanya Surat Keputusan Rektor ini, maka dijadikan sebagai acuan bagi perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim untuk mengembangkan sebuah *intitutional repository* dan ANZSRC sebagai subyek dalam mengelola *repository* tersebut.

- d) Sarana dan Prasarana yang memadai

Berdasarkan temuan di lapangan, fasilitas sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim sangat memadai. Hal ini dibuktikan dengan pemberian masing-masing 1 unit

komputer untuk 1 orang pustakawan serta ruang kerja yang nyaman, lengkap dan memadai. Sehingga mendukung untuk kegiatan pengolahan tugas akhir.

2) Faktor Pendukung Eksternal

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa sistem klasifikasi ANZSRC memberikan kelonggaran kepada pihak-pihak yang ingin memperluas klasifikasi dalam bidang-bidang keilmuan tertentu sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Hal tersebut berarti bahwa sistem klasifikasi ANZSRC memenuhi syarat sebagai sistem klasifikasi yang baik. Sistem klasifikasi yang baik salah satunya memiliki ciri yaitu fleksibel dan luwes, yang artinya dapat disesuaikan dengan kebutuhan penggunaannya.

b. Faktor penghambat dalam pengolahan tugas akhir di perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang:

1) Faktor Penghambat Internal

a) Sumber Daya Manusia

Dari hasil temuan di lapangan, kualifikasi pustakawan lulusan ilmu perpustakaan memang memadai. Namun untuk pengelolaan tugas akhir khususnya dalam bidang penelitian keislaman hanya dikerjakan oleh 1 orang saja, sehingga untuk pengelolaan tugas akhir bidang penelitian keislaman cukup lambat dibandingkan dengan pengelolaan tugas akhir lainnya.

- b) Kurangnya promosi mengenai pemanfaatan layanan tugas akhir di perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengguna perpustakaan khususnya pada bagian layanan tugas akhir, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa kurang mengetahui adanya sistem klasifikasi ANZSRC sehingga mereka tidak mengetahui fungsi dan manfaat dari ANZSRC dalam melakukan penelusuran tugas akhir baik yang tercetak maupun yang elektronik.

2) Faktor Penghambat Eksternal

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, untuk *group* dan *field* tertentu, terutama yang terkait dengan *islamic science*, masih memerlukan upaya untuk memerinci sendiri untuk menunjukkan subyek secara lebih spesifik. Karena ANZSRC tidak memiliki subyek untuk bidang penelitian keislaman.

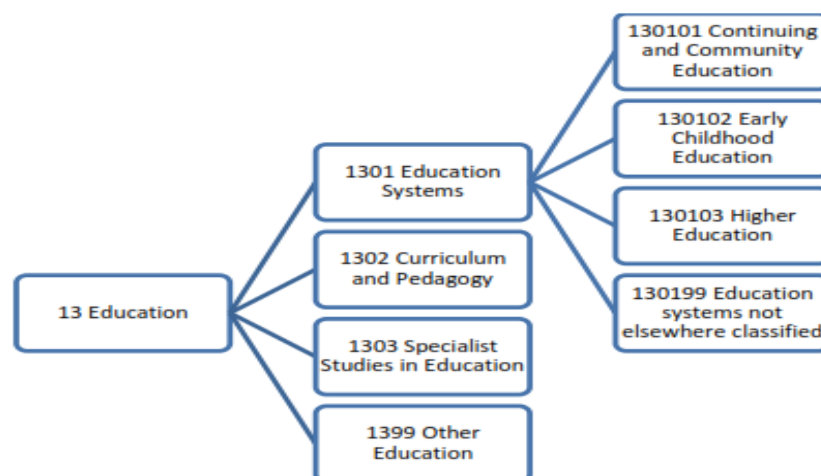
C. Analisis Data

1. Penggunaan ANZSRC dalam pengolahan tugas akhir

a. Proses mengembangkan sistem klasifikasi ANZSRC versi UIN Maulana Malik Ibrahim.

Klasifikasi adalah pengelompokan yang sistematis dari pada sejumlah obyek, gagasan, buku atau benda-benda lain ke dalam kelas atau golongan tertentu berdasarkan ciri-ciri yang sama (Towa, 2009:1). Untuk melaksanakan kegiatan klasifikasi memerlukan suatu alat yang

disebut sistem klasifikasi. Sistem klasifikasi pada dasarnya menyediakan daftar notasi disertai subyeknya dan berbagai ketentuan yang menyangkut mekanisme dan pembentukan notasi dan penelusurannya. Daftar notasi dalam sistem klasifikasi disebut juga dengan bagan klasifikasi. Sistem klasifikasi ANZSRC memiliki *field of research* (FOR) dimana dalam penulisan FOR tersebut diistilahkan dengan divisi. Masing-masing divisi diberi kode dua digit angka. Divisi tersebut dijabarkan lagi menjadi subdivisi yang diistilahkan dengan grup. Grup diberi kode empat digit angka (dua digit pertama menunjukkan divisi, dua digit terakhir menunjukkan grup). Kemudian grup tersebut dijabarkan lagi menjadi sub grup yang diistilahkan dengan *field*. *Field* diberi kode enam digit angka (dua digit pertama menunjukkan divisi, dua digit kedua menunjukkan grup dan dua digit terakhir menunjukkan *field*). Bila diilustrasikan dalam bentuk bagan, berikut ini merupakan ilustrasinya:



Gambar 15 Bagan pembagian divisi, grup dan *field*
 Sumber: Olahan penulis, 2016

Dalam kegiatan menganalisis subyek, diperlukan sebuah alat yaitu sistem klasifikasi. Pemilihan sistem klasifikasi yang akan digunakan harus disesuaikan dengan kebutuhan institusi dan memberikan kemudahan bagi pengguna. Ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dalam memilih sistem klasifikasi untuk perpustakaan. Kaelani (1993), mengutip pendapat Berwick Sayers dalam buku *An Introduction to Library Classification*, mengatakan bahwa sistem klasifikasi itu dikatakan baik jika memenuhi beberapa syarat, yaitu:

1. Bersifat universal, maksudnya suatu klasifikasi baik jika hasilnya meliputi bidang pengetahuan. Dengan demikian berbagai pihak dari berbagai disiplin keilmuan dapat menggunakan sistem klasifikasi tersebut.
2. Terperinci, maksudnya sistem klasifikasi tersebut terperinci dalam membagi bidang-bidang ilmu pengetahuan.
3. Sistematis, sistematis berarti direkayasa dengan cara sedemikian rupa sehingga aturan itu menjadi mudah untuk digunakan. Misalnya menjajarkan notasi dari yang bernomor kecil ke nomor yang lebih besar.
4. Fleksibel, karena ilmu pengetahuan yang memiliki sifat dinamis, maka sebuah sistem klasifikasi harus bersifat fleksibel.
5. Mempunyai notasi yang sederhana. Notasi merupakan suatu symbol yang mewakili suatu subyek, sehingga sebaiknya sistem klasifikasi menggunakan notasi yang sederhana dan mudah diingat.

6. Mempunyai Indeks. Indeks merupakan suatu daftar kata atau istilah yang disusun secara alfabetis. Dalam indeks bagan klasifikasi yang dijadikan pedoman adalah notasi.
7. Mempunyai badan pengawas. Sistem klasifikasi yang baik mempunyai satu badan pengawas yang bertugas memantau dan mengawasi perkembangan bagan klasifikasi sesuai perkembangan ilmu pengetahuan.

Dalam hal ini, sesuai dengan teori yang dipaparkan di atas dan hasil temuan di lapangan dapat dikatakan bahwa ANZSRC memenuhi syarat untuk dikatakan sebagai sistem klasifikasi yang baik. Hal ini dibuktikan dengan:

- a) ANZSRC bersifat universal karena dalam bidang klasifikasinya mampu merincikan hasil penelitian dari berbagai disiplin keilmuan.
- b) *Field of Research* (FOR) dalam ANZSRC sistematis.
- c) ANZSRC sampai saat ini memang masih menyediakan 22 divisi untuk pengklasifikasiannya, namun ANZSRC memberikan ruang untuk disiplin keilmuan yang akan berkembang dikemudian hari.
- d) Notasi ANZSRC sederhana, yaitu dengan kode 2 digit angka untuk divisi, 4 digit angka untuk grup dan 6 digit angka untuk *field*.
- e) ANZSRC memiliki badan pengawas yakni *Australian Bureau of Statistic* (ABS) dan *Statistics New Zealand*.

Proses pembuatan pohon keilmuan merupakan proses yang paling penting untuk membuat dan mengembangkan sistem klasifikasi untuk koleksi *institutional repository*. Sistem klasifikasi tersebut tentunya yang

dapat mencakup seluruh bidang keilmuan yang berkembang di UIN Maulana Malik Ibrahim. Sehingga koordinasi yang dilakukan oleh pihak perpustakaan dengan jurusan penting untuk dilakukan agar sistem klasifikasi yang dibuat lebih detail dan mencakup bidang penelitian yang dikaji di UIN Maulana Malik

b. Proses Penggunaan ANZSRC sebagai Tajuk Subyek

1) Penggunaan Tajuk Subyek sebagai alat Klasifikasi

Dalam kegiatan pengolahan tugas akhir di UIN Maulana Malik Ibrahim, kegiatan menganalisis subyek memerlukan keahlian dan ketelitian dalam menganalisa subyek tugas akhir mahasiswa. Kegiatan menganalisis subjek membutuhkan pedoman berupa daftar tajuk subyek. Menurut Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (2011: iii) tajuk subjek adalah kata, istilah atau frasa yang digunakan pada katalog atau daftar lain untuk menyatakan tema atau topik suatu bahan perpustakaan. Analisis subyek merupakan kegiatan yang sangat penting dan memerlukan kemampuan intelektual, sebab kekeliruan dalam menentukan subyek data menyesatkan pengguna. Maka dari itu untuk melakukan analisis subyek, pustakawan harus mengetahui prinsip-prinsip dasarnya. Prinsip dasar tersebut antara lain (Suwarno, 2010 : 68):

1. Disiplin ilmu, yaitu buku yang dianalisis harus masuk ke dalam disiplin ilmu tertentu.

2. Obyek bahasan atau fenomena, yaitu setelah ditemukan disiplin ilmu tertentu buku tersebut harus jelas membahas tentang suatu kajian atau fenomena tertentu dalam disiplin ilmu tersebut.
3. Bentuk, yaitu setelah ditemukan bentuk obyek kajian atau fenomenanya buku harus diajikan dalam suatu bentuk tertentu.

Pustakawan harus mengetahui prinsip-prinsip dasar dalam melakukan analisis subyek. Pada prinsipnya klasifikasi dan tajuk subyek adalah sama, yaitu menunjukkan suatu subyek atau isi suatu bahan pustaka. Klasifikasi didasarkan pada skema klasifikasi yang dilambangkan dengan notasi dan digunakan untuk penyusunan buku di rak, masing-masing buku hanya diberikan satu nomor klasifikasi. Sedangkan tajuk subyek yang dilambangkan dengan kata atau frasa yang berfungsi sebagai entri katalog untuk memperjelas isi karya dan tidak dibatasi pada jumlah subyek yang diberikan.

Maka dari itu ada beberapa langkah untuk mengetahui isi subyek tugas akhir secara tepat, yaitu:

1. Melalui kata kunci yang terdapat pada abstrak
2. Melalui daftar isi. Daftar isi sebuah buku merupakan petunjuk yang dapat dipercaya tentang subyek buku tersebut, karena memuat secara terperinci tentang pokok bahasan per bab, serta sub bab.
3. Bibliografi atau sumber yang dipakai sebagai acuan untuk menyusun buku dapat memberikan petunjuk tentang subyek suatu buku.

2) ANZSRC sebagai Tajuk Subyek dalam Pengolahan Tugas

Akhir

ANZSRC merupakan klasifikasi subyek riset yang bertujuan untuk mengukur dan menganalisis penelitian dan pengembangan (*research and development*) di Australia dan Selandia Baru (ANZSRC, 2008). Menurut *Australian and New Zealand Standard Research Classification* (2008), penelitian dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian yaitu *Type of Activity* (TOA), *Field of Research* (FOR) dan *Socio-Economic Objective* (SEO). *Type of activity* berfungsi untuk membuat kategori kegiatan riset berdasarkan empat tipe yaitu *pure basic research*, *strategic basic research*, *applied research* dan *experimental development*. Sedangkan *Field of Research* berfungsi untuk mengklasifikasikan riset berdasarkan bidang penelitian.

Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim merasa perlu untuk menambahkan beberapa group dan *field* dalam ANZSRC. Penambahan ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam mengklasifikasikan secara lebih spesifik beberapa tugas akhir (skripsi, tesis dan disertasi) terutama dari program studi ilmu-ilmu keislaman. Beberapa hasil pengembangan grup dan *field* tersebut antara lain:

- Australian and New Zealand Standard Research Classification (2218)
 - [02 PHYSICAL SCIENCES](#) (19)
 - [05 ENVIRONMENTAL SCIENCES](#) (1)
 - [06 BIOLOGICAL SCIENCES](#) (347)
 - [12 BUILT ENVIRONMENT AND DESIGN](#) (194)
 - [13 EDUCATION](#) (3)
 - [14 ECONOMICS](#) (5)
 - [15 COMMERCE, MANAGEMENT, TOURISM AND SERVICES](#) (631)
 - [16 STUDIES IN HUMAN SOCIETY](#) (1)
 - [17 PSYCHOLOGY AND COGNITIVE SCIENCES](#) (505)
 - [18 LAW AND LEGAL STUDIES](#) (515)

Gambar 16 FOR ANZSRC yang digunakan pada *repository* UIN Maulana Malik Ibrahim

Sumber: <http://etheses.uin-malang.ac.id/view/subjects/subjects.html>

- Australian and New Zealand Standard Research Classification (311)
 - [18 LAW AND LEGAL STUDIES](#) (311)
 - [1801 Law](#) (311)
 - [180128 Islamic Family Law](#) (311)
 - [18012801 Pernikahan \(Secara Umum\)](#) (41)
 - [18012802 Khitbah & Kafaah](#) (13)
 - [18012803 Adat al-Nikah](#) (5)
 - [18012804 Mehr \(Downy\)](#) (1)
 - [18012805 Wali & Saksi](#) (12)
 - [18012806 Walimatul'Ursy \(Wedding Celebration\)](#) (4)
 - [18012807 Talaq & Khulu'](#) (Divorce) (34)
 - [18012809 Ruju'](#) (Reconciliation) (1)
 - [18012810 Iddah \(Waiting Period\)](#) (2)
 - [18012811 Nusyuz, Syiqaq & Kekerasan Dalam Rumah Tangga \(Marriage Violence\)](#) (8)
 - [18012812 Ila', Li'an, Dhihar](#) (1)
 - [18012813 Hadhanah \(Child Custody, Guardianship\)](#) (15)
 - [18012814 Radha'ah \(Breast Feeding\)](#) (3)
 - [18012815 Nafaqah](#) (7)
 - [18012816 Mawaris \(Inheritance\)](#) (32)
 - [18012817 Polygamy](#) (16)
 - [18012819 Nikah Sirri](#) (7)
 - [18012820 Nikah Beda Agama \(Inter-Religious Marriage\)](#) (7)
 - [18012821 Nikah Dini](#) (6)
 - [18012822 Muasyarah bil Ma'ruf \(Mutual Rights and Responsibilities of Spouses\)](#) (13)
 - [18012823 Mahram & Nasab](#) (10)
 - [18012824 Harta Bersama \(Matrimonial Property\)](#) (3)
 - [18012825 Kesepakatan Pranikah \(Prenuptial Agreement\)](#) (2)
 - [18012826 Bimbingan & Penyuluhan Pernikahan \(Marital Counseling\)](#) (7)
 - [18012827 Islamic Court & Civil Procedure](#) (10)
 - [18012828 Islamic Family Issues & Mediation/Arbitration](#) (5)
 - [18012829 Islamic Family Issues & Local Tradition](#) (36)
 - [18012899 Islamic Family Law not elsewhere classified](#) (32)

Gambar 17 ANZSRC yang dikembangkan oleh UIN Maulana Malik Ibrahim

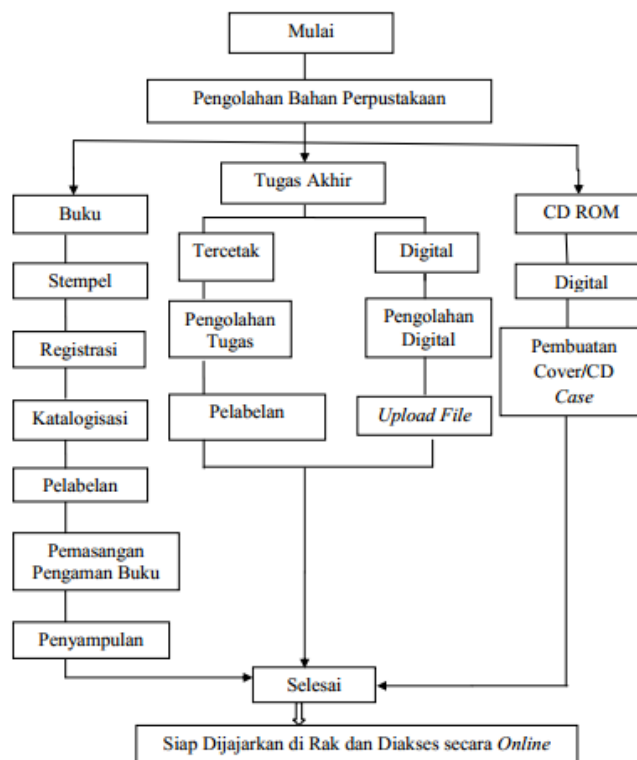
Sumber: <http://etheses.uin-malang.ac.id/view/subjects/subjects.html>

c. Pengelolaan Tugas Akhir Menggunakan ANZSRC

Pegolahan koleksi berupa tugas akhir mempunyai tujuan agar pengguna dapat dengan mudah, cepat, tepat dalam proses temu kembali informasi. Selain memudahkan pengguna, pengolahan tugas akhir ini juga akan memudahkan pustakawan untuk melakukan *shelving*. Sebelum tugas akhir diunggah pada website resmi perpustakaan, sebelumnya perpustakaan telah

memperoleh keterangan dari mahasiswa bahwa tugas akhir mahasiswa tersebut benar-benar merupakan hasil karya mahasiswa sendiri. Hal tersebut tertera dalam pernyataan keaslian tulisan mahasiswa. Namun sayangnya pihak UIN Maulana Malik Ibrahim masih belum memiliki *software plagiarism detector*, sehingga tingkat plagiasi skripsi, tesis dan disertasi mahasiswa tidak bisa dideteksi. Apalagi skripsi di UIN Maulana Malik Ibrahim diunggah secara *fulltext* dan meskipun format pdf skripsi dikunci, namun pengguna masih bisa untuk membaca secara keseluruhan isi skripsi tersebut. Hal tersebut tentu akan merugikan penulis skripsi tersebut apabila skripsi yang dia buat diplagiat oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Namun dengan pengolahan yang baik, diharapkan bahwa koleksi tersebut nantinya dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh pengguna perpustakaan untuk kepentingan tugas, penelitian, maupun sebagai referensi.

Pada prinsipnya, pengolahan tugas akhir sama dengan pengolahan koleksi buku. Definisi pengolahan koleksi bahan pustaka menurut Sutarno NS (2006 : 179) adalah pekerjaan yang diawali sejak koleksi diterima di perpustakaan sampai dengan penempatan di rak atau di tempat tertentu yang telah disediakan untuk kemudian siap dipakai oleh pemakai. Alur yang terdapat pada pengolahan bahan perpustakaan di Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 18 Alur Pengolahan Bahan Pustaka

Sumber: *Standart Operating Procedure* UIN Maulana Malik Ibrahim, 2012

Prosedur pengolahan tugas akhir di UIN Maulana Malik Ibrahim pada dasarnya sama dengan pengolahan buku. Yang membedakan hanya dalam penggunaan sistem klasifikasi yang digunakan. Bila pada pengolahan buku menggunakan DDC, maka pengolahan tugas akhir di UIN menggunakan ANZSRC. Prosedur pengolahan tugas akhir tercetak antara lain a) Menetapkan subyek dan memberi nomor panggil berdasarkan sistem klasifikasi ANZSRC (*Australian and New Zealand Standard Research Classification*), b) Mencetak label skripsi, c) Menempelkan label skripsi, dan menutup label dengan isolasi/selotip bening.

Setelah tugas akhir tercetak diolah, kemudian tugas akhir diolah kemudian tugas akhir diinput pada *repository*. Dalam pengolahan

institutional repository, ada beberapa kriteria dalam pemilihan *software repository*. Menurut Pendit (2008: 192-194) kriteria tersebut ada tiga yaitu :

1. Mengembangkan sendiri secara Internal

Perpustakaan yang memiliki staf internal yang mampu mengembangkan perangkat lunak. Dengan mengembangkan sendiri, perpustakaan mempunyai kendali penuh terhadap proses pengembangan system.

2. Meminta pihak ketiga untuk mengembangkan (*outsourcing*)

Pilihan ini cocok untuk perpustakaan yang tetap ingin kebutuhan umum maupun spesifik bisa dipenuhi namun tidak memiliki staf internal khusus untuk mengembangkan perangkat lunak. Keuntungannya adalah pihak ketiga sudah memenuhi pemrogram-pemrogram yang sudah tampil dan berjalan lebih cepat. Tugas perpustakaan tidak terganggu dari pekerjaan sehari-harinya. Konsekuensinya bisa jadi pihak ketiga memberikan sistem yang tidak seperti diharapkan pada awalnya atau sistem yang kurang memenuhi kebutuhan.

3. Membeli perangkat lunak yang sudah jadi

Perangkat ini bersifat cepat dan sudah matang dengan content yang ditawarkan. Perangkat yang sudah matang teruji, memungkinkan akan lebih awet. Namun di banyak kasus, pembeli biasanya harus menerima fungsionalitas yang diberikan oleh sistem apa adanya, sebagian mungkin akan digunakan dan sebagian lagi tidak. Kekurangan yang lain, seperti sistem yang dibeli bisa jadi tidak terintegrasi dengan bagus terdapat sistem-sistem yang sudah ada.

Dalam hal ini perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim lebih memilih mengembangkan Eprints sebagai *software repository* agar kebutuhan-kebutuhan yang sifatnya umum maupun spesifik dalam pengolahan *repository* bisa dipenuhi dengan mudah. Keuntungan lain, pilihan ini akan turut meningkatkan ketrampilan teknis pustakawan serta mengembangkan potensi yang dimiliki oleh pustakawan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengolahan Tugas Akhir di Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Faktor pendukung dan faktor penghambat merupakan suatu pengaruh yang dapat mempengaruhi perkembangan perpustakaan menjadi lebih baik atau menjadi lebih buruk. Kelemahan perpustakaan merupakan sesuatu kondisi di mana sebuah perpustakaan tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Menurut Sutarno (2003: 113) pada umumnya ada dua hal yang menjadi titik kelemahan, yaitu yang bersifat internal dan eksternal. Kelemahan internal adalah kelemahan yang berada di dalam perpustakaan, kelemahan yang biasanya dihadapi tersebut meliputi: (a) sumber daya perpustakaan, (b) administrasi, (c) manajemen. Sedangkan kelemahan eksternal adalah hambatan dan kesulitan yang berada di luar perpustakaan, yakni yang dihadapi dan dirasakan oleh pengguna perpustakaan. Kelemahan eksternal tersebut meliputi: (a) adanya jarak yang memisahkan antara perpustakaan dengan pengguna perpustakaan, (b) adanya keterbatasan akses informasi dan komunikasi, (c) kurangnya sosialisasi.

a. Faktor pendukung dalam pengolahan tugas akhir di perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Dalam penggunaan sistem klasifikasi *Australian and New Zealand Standard Research Classification* terhadap pengelolaan tugas akhir tentunya memiliki pendukung dalam penerapannya. Berikut ini merupakan faktor pendukung internal dan eksternal dalam penggunaan sistem klasifikasi ANZSRC:

1) Faktor pendukung internal

a. Motivasi dari pimpinan perpustakaan

Menurut Fillman H. Staford yang dikutip oleh Anwar Prabu Mangkunegara (2001:93). Motivasi di artikan sebagai suatu kondisi yang menggerakkan manusia ataupun seseorang untuk melakukan sesuatu kearah suatu tujuan tertentu. Berdasarkan pendapat di atas tersebut, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa motif merupakan suatu dorongan kebutuhan dalam diri pegawai ataupun pekerja perlu dipenuhi agar pekerja tersebut dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Motivasi yang diberikan oleh kepala perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim kepada bawahannya terbukti mampu meningkatkan kualitas kerja pustakawan UIN Maulana Malik Ibrahim.

b. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang kecukupan baik dilihat dari kualitas maupun kuantitas pustakawan dapat mempengaruhi

tercapainya tujuan dari suatu/program. Dalam hal ini jumlah sumber daya manusia atau staf tidak selalu memberikan efek yang baik bagi penerapan suatu program, namun di sisi lain jika terjadi kekurangan staf juga akan menimbulkan ketidakefektifan dalam penerapan program tersebut. Hal ini berarti jumlah staf harus memadai disesuaikan dengan kebutuhan dan staf yang mempunyai keahlian, kecakapan dan keterampilan untuk mendukung pelaksanaan dan terwujudnya tujuan dari kebijakan/program (Edwards dalam Winarno, 2002:132). Dalam hal ini kualifikasi keahlian pustakawan UIN Maulana Malik Ibrahim mendukung kegiatan pengolahan tugas akhir.

- c. Kebijakan dari Rektor mengenai kewajiban publikasi karya ilmiah mahasiswa dan dosen di website resmi perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim

Organisasi dan administrasi memegang peranan strategis dalam membawa perpustakaan ke depan. Organisasi membuat suatu kebijakan untuk mencapai tujuan dari organisasi tersebut. W.I. Jenkins (dalam Wahab, 2004 : 14) merumuskan kebijakan sebagai serangkaian keputusan yang saling berkaitan yang diambil oleh seorang aktor politik atau sekelompok aktor politik berkenaan dengan tujuan yang telah dipilih beserta cara-cara untuk mencapainya dalam suatu situasi di mana

keputusan-keputusan itu pada prinsipnya masih berada dalam batas-batas kewenangan kekuasaan dari para aktor tersebut.

Berdasarkan temuan di lapangan pihak UIN Maulana Malik Ibrahim mengeluarkan SK Rektor nomor: Un.03/PP.00.9/689/2015 dan SK Rektor nomor: Un.03/PP.00.9/690/2015 tentang kewajiban publikasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa di website resmi UIN Maulana Malik Ibrahim. Sehingga perpustakaan menjadikan SK Rektor ini sebagai acuan untuk mengembangkan *institutional repository* UIN Maulana Malik Ibrahim dalam rangka mendukung UIN Maulana Malik Ibrahim sebagai pionir dalam pengembangan *repository* PTN dan PTAIN.

d. Sarana dan prasarana

Ketika pengolahan tugas akhir mempunyai sumberdaya manusia yang memadai, informasi dan pembangian wewenang yang jelas, komunikasi yang efektif namun jika tidak ditunjang dengan fasilitas, peralatan, dan perlengkapan yang lengkap maka akan berjalan dengan sia-sia dan memungkinkan tidak bisa tercapainya tujuan dari kebijakan/program tersebut (Edwards dalam Winarno, 2002:137). Berdasarkan temuan di lapangan, diketahui bahwa layanan pengolahan tugas akhir sudah memiliki fasilitas, sarana dan prasarana yang cukup lengkap dan memadai sehingga mampu mendukung kinerja pustakawan dalam mengolah tugas akhir.

2) Faktor pendukung eksternal

Sistem klasifikasi yang baik salah satunya memiliki ciri yaitu luwes, yang artinya dapat disesuaikan dengan kebutuhan penggunanya. Sistem klasifikasi yang baik menurut Kaelani (1993), mengutip pendapat Berwick Sayers dalam buku *An Intoduction to Library Classification*, antara lain: a) Bersifat universal, b) Terperinci, c) Sistematis, d) Fleksibel, e) Mempunyai notasi yang sederhana, f) Mempunyai indeks, g) Mempunyai badan pengawas. ANZSRC telah memenuhi kriteria sebagai sistem klasifikasi yang baik seperti yang dipaparkan pada teori tersebut. Hal tersebut menjadi salah satu pertimbangan bagi perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim untuk menjadikan ANZSRC sebagai sistem klasifikasi bagi pengolahan tugas akhir.

b. Faktor penghambat dalam pengolahan tugas akhir di perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Penggunaan sistem klasifikasi *Australian and New Zealand Standard Research Classification* dalam pengelolaan tugas akhir tentunya memiliki penghambat dalam penerapannya.

1) Faktor Penghambat Internal:

- a) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia atau staf tidak selalu memberikan efek yang baik bagi penerapan suatu program, namun disisi lain jika terjadi kekurangan staf juga akan menimbulkan ketidakefektifan dalam penerapan program tersebut. Hal ini berarti jumlah staf harus memadai disesuaikan dengan kebutuhan dan staf yang mempunyai keahlian, kecakapan dan keterampilan untuk mendukung pelaksanaan dan terwujudnya tujuan dari kebijakan/program (Edwards dalam Winarno, 2002:132). Berdasarkan pengamatan di lapangan jumlah pustakawan di UIN Maulana Malik Ibrahim kurang memadai. Karena berdasarkan peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia bahwa perbandingan pustakawan dengan pengguna adalah 1 : 4.

- b) Kurangnya promosi mengenai pemanfaatan layanan tugas akhir di UIN Maulana Malik Ibrahim

Promosi adalah sejenis komunikasi yang memberi penjelasan dan meyakinkan calon pengguna jasa atau konsumen produk mengenai jasa/produk dengan tujuan untuk memperoleh perhatian, pendidikan, mengingatkan dan meyakinkan kepada calon pengguna/konsumen dan pelanggan (Alma, 2006). Kegiatan promosi layanan tugas akhir bertujuan untuk mengedukasi pengguna perpustakaan mengenai layanan tugas akhir termasuk penggunaan eprints sebagai *repository* serta ANZSRC sebagai sistem klasifikasi untuk pengolahan tugas

akhir. Kurangnya promosi mengenai layanan tugas akhir dapat berakibat pada kurang maksimalnya pemanfaatan layanan tugas akhir.

2) Faktor Penghambat Eksternal

ANZSRC merupakan klasifikasi subyek riset yang bertujuan untuk mengukur dan menganalisis penelitian dan pengembangan (*research and development*) di Australia dan Selandia Baru (ANZSRC, 2008). ANZSRC dibuat oleh Australia dan New Zealand dimana agama islam menjadi agama minoritas di kedua negara tersebut. Hal tersebut berdampak pada penelitian yang berkembang di negara tersebut, dimana penelitian-penelitian yang dilakukan disana tidak banyak yang mengarah pada bidang penelitian keislaman. Oleh karena itu pada ANZSRC tidak mencantumkan bidang penelitian keislaman.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada Bab I sampai dengan Bab IV, maka kesimpulan dari hasil penelitian mengenai penggunaan sistem klasifikasi *Australian and New Zealand Standard Research Classification* (ANZSRC) antara lain:

1. Penggunaan ANZSRC dalam Pengolahan Tugas Akhir
 - a. Proses mengembangkan sistem klasifikasi ANZSRC versi UIN Maulana

Malik Ibrahim

Proses pembuatan pohon keilmuan merupakan proses yang paling penting untuk membuat dan mengembangkan sistem klasifikasi untuk koleksi *institutional repository*. Sehingga pihak perpustakaan melakukan koordinasi dengan jurusan untuk mengembangkan sistem klasifikasi ANZSRC terutama pada bidang penelitian keislaman.

- b. Proses Penggunaan ANZSRC sebagai Tajuk Subyek

- 1) Penggunaan tajuk subyek sebagai alat klasifikasi

UIN Maulana Malik Ibrahim memilih untuk menggunakan dan mengembangkan ANZSRC sebagai tajuk subyek untuk mengklasifikasikan tugas akhir karena ANZSRC dirasa cocok untuk mengembangkan hasil penelitian. Terutama karena ANZSRC bersifat

fleksibel, sehingga dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masing-masing pihak yang menggunakan.

2) ANZSRC sebagai tajuk subyek dalam pengolahan tugas akhir

Cara penggunaan ANZSRC sebagai tajuk subyek dalam pengolahan tugas akhir antara lain: a) Menentukan subyek hasil penelitian, b) Melihat istilah subyek penelitian dengan melihat kata kunci pada abstrak, daftar isi, maupun daftar pustaka, c) Melihat nomor klasifikasi yang memuat istilah tersebut dan mencatat nomor klasifikasi tersebut.

c. Pengelolaan Tugas Akhir Menggunakan ANZSRC

Pengelolaan tugas akhir di UIN Maulana Malik Ibrahim, tugas akhir dikelola dalam bentuk tercetak dan elektronik. Prosedur pengolahan tugas akhir tercetak yang dilakukan dipergustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim antara lain: a) Menetapkan subyek dan memberi nomor panggil berdasarkan sistem klasifikasi ANZRSC, b) Mencetak label skripsi, c) Menempelkan label skripsi, d) Menutup label dengan isolasi/selotip bening.

Setelah tugas akhir diklasifikasi dan diberi label, tugas akhir kemudian diserahkan pada pustakawan bagian pengolahan tugas akhir dalam bentuk digital untuk diinput kedalam software *institutional repository* sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Tugas akhir tersebut dapat diakses melalui <http://etheses.uin-malang.ac.id>. Setelah tugas akhir diinput pada etheses, kemudian langkah selanjutnya adalah melakukan *shelving* tugas akhir pada rak sesuai dengan nomor klasifikasi ANZSRC.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penggunaan ANZSRC

Faktor pendukung dalam penggunaan sistem klasifikasi *Australian and New Zealand Standard Research Classification* (ANZSRC) adalah motivasi dari pimpinan, sumber daya manusia yang memadai, sarana prasarana yang mendukung, serta fleksibilitas ANZSRC. Sedangkan faktor penghambat dalam penggunaan sistem klasifikasi *Australian and New Zealand Standard Research Classification* (ANZSRC) adalah kurangnya promosi mengenai pemanfaatan layanan tugas akhir serta dalam pengembangan subyek penelitian keislaman masih diperlukan upaya untuk memerinci subyek dalam ANZSRC tersebut.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan setelah menyelesaikan penelitian terkait penggunaan sistem klasifikasi *Australian and New Zealand Standard Research Classification* (ANZSRC) antara lain:

1. Sebaiknya perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim menambahkan pustakawan dengan latar belakang pendidikan ilmu perpustakaan agar kegiatan pengolahan tugas akhir dapat berjalan dengan maksimal.
2. Sebaiknya perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim mengadakan kegiatan bimbingan pemakai sebagai sarana promosi layanan tugas akhir bagi mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa semester akhir dan mahasiswa/dosen yang sedang melakukan penelitian yang sering mengunjungi layanan tugas akhir.

3. Sebaiknya pustakawan juga diikutsertakan dalam kegiatan pengembangan sistem klasifikasi ANZSRC versi UIN Maulana Malik Ibrahim sehingga wawasan pustakawan mengenai sistem klasifikasi ini juga semakin luas.
4. Sebaiknya UIN Maulana Malik Ibrahim memiliki *software plagiarism detector* untuk melihat tingkat plagiasi dalam tugas akhir mahasiswa.
5. Perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim sebaiknya membuat buku pedoman dan aturan tertulis mengenai penggunaan sistem klasifikasi ANZSRC dalam pengolahan hasil-hasil penelitian khususnya tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Ikhwan. 2003. “*Konsep dan Perencanaan dalam Automasi Perpustakaan*”, diakses pada tanggal 30 November 2015 dari www.lib.ugm.ac.id/data/download/1073443876_MakalahAP.doc.
- ANZSRC. 2008. *Australian and New Zealand Standard Research Classification*. Australia: Australian Bureau of Statistics
- Fatmawati, Endang. 2013. *Mata Baru Penelitian Perpustakaan dari SERVQUAL ke LibQual*. Jakarta : Sagung Seto.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Lasa HS. 2001. *Naskah Leksikon Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta : [s.n].
- Lasa HS. 2002. *Membina Perpustakaan Madrasah dan Sekolah Islam*. Yogyakarta : Adi Cita.
- Lasa HS. 2007. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta : Pinus.
- Lynch, Clifford A. 2003. *Institutional Repositories: Essential Infrastructure for Scholarship in The Digital Age*. ARL Bimonthly Report
- Mahmudin. 2006. “*Pengantar Ilmu Perpustakaan*”. Diakses pada tanggal 15 Desember 2015 dari <http://www.ipi.or.id/unpas/materio-07-06-unpas-rev.doc>
- Milles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook Edition 3*. California : SAGE Publication Inc.
- Moeleong, L.J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mortimer, Mary. 2003. *Learn Dewey Decimal Classification (Edition 22)*. Texas : TotalRecall Publications Inc.
- Nugraha, Aditya. 2005. *Desa Informasi: Local Content Global Reach*. Diakses pada tanggal 12 Desember 2015 dari <http://www.cii.illinois.edu/ILABS/ilab/OriginalSpiderResults/pragmatic/documents/1042/home/desa+informasi++local+content+global+reach.pdf>
- Pendit, Putu Laxman. 2008. *Perpustakaan Digital dari A sampai Z*. Jakarta : Cita Karya Karsa Mandiri.

- Qalyubi, Syihabuddin. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta : Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Reitz, Joan M. 2004. *Dictionary for Library and Information Science*. Connecticut : Libraries Unlimited.
- Republik Indonesia. 2004. *Undang-Undang No 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional*. Jakarta : Pemerintah Republik Indonesia
- Republik Indonesia. 2007. *Undang-Undang Nomor 43 Tentang Perpustakaan*. Jakarta : Perpustakaan Nasional Republik Indonesia
- Republik Indonesia. 2009. *Standar Nasional Indonesia (SNI) Bidang Perpustakaan dan Kepustakawanan*. Jakarta : Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. 2011. *Standar Nasional Perpustakaan (SNP): Perpustakaan Sekolah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta : Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Setiawati, Ubudiyah. [s.a]. “*Pengembangan Local Content: pengalaman di perpustakaan UNIKOM*”. Diakses pada tanggal 3 Desember 2015 dari <http://elib.unikom.ac.id/download.php?id=9320>
- Sjahrial-Pamuntjak, Rusina. 2000. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*. Jakarta : Djambatan
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. 2010. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sutarno, 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia
- Sutarno, NS. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta : Sagung Seto
- Sutarno, NS, 2006 *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.
- Suwarno, Wiji. 2010. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan: Sebuah Pendekatan Praktis*. Yogyakarta : Ar-Ruzz
- Suwarno, Wiji. 2010. *Pengetahuan Dasar Kepustakaan: Sisi Penting Perpustakaan dan Pustakawan*. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia

Swan, Alma. "[Open Access institutional repositories: A Briefing Paper \(2009\)](http://www.openscholarship.org/upload/docs/application/pdf/2009-09/open_access_institutional_repositories.pdf)" (PDF). *Open Scholarship*. Retrieved 24 September 2013 diakses pada tanggal 5 Mei 2016 dari http://www.openscholarship.org/upload/docs/application/pdf/2009-09/open_access_institutional_repositories.pdf

Winarno, Budi. 2002. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta : Media Pressindo.

Yulia, Yuyu. 2007. *Pengolahan Bahan Pustaka*, Jakarta : Universitas terbuka

Yulia, Yuyu dan Janti G. Sujana. 2009. *Pengembangan Koleksi*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Yusup, Pawit M. dan Subekti Priyo. 2010. *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi (Information Retrieval)*. Jakarta : Kencana

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara kepada Pustakawan UIN Maulana Malik Ibrahim:

- a. Penggunaan ANZSRC dalam pengelolaan tugas akhir:
 - 1) Proses membuat sistem klasifikasi ANZSRC versi UIN Maulana Malik Ibrahim.
 - i. Bagaimanakah proses pengembangan sistem klasifikasi ANZSRC di UIN Maulana Malik Ibrahim?
 - ii. Siapakah yang melakukan koordinasi dengan fakultas dan jurusan di UIN?
 - iii. Apakah ada kebijakan khusus mengenai penggunaan sistem klasifikasi ANZSRC di UIN?
 - iv. Bagaimanakah koordinasi yang dilakukan pihak perpustakaan dan jurusan dalam rangka membentuk pohon keilmuan agar dapat digunakan sebagai sistem klasifikasi tugas akhir?
 - 2) Proses Penggunaan ANZSRC sebagai Tajuk Subyek
 - a) Penggunaan tajuk subyek sebagai alat klasifikasi
 - i. Mengapa menggunakan ANZSRC sebagai sistem klasifikasi tugas akhir?
 - ii. Siapakah yang membuat ANZSRC?
 - iii. Sejak kapan penggunaan ANZSRC sebagai sistem klasifikasi tugas akhir?

- iv. Bagaimanakah proses koordinasi antara perpustakaan dengan fakultas dalam pengembangan ANZSRC?
- v. Bagaimanakah proses penerapan ANZSRC sebagai tajuk subyek?
- b) ANZSRC sebagai tajuk subyek dalam pengolahan tugas akhir
 - i. Bagaimanakah proses menggunakan ANZSRC sebagai tajuk subyek
 - ii. Apakah perbedaan ANZSRC dengan sistem klasifikasi lainnya?
 - iii. Bagaimanakah kendala yang dihadapi dalam mengembangkan subek ANZSRC?
- 3) Pengelolaan tugas akhir menggunakan ANZSRC
 - i. Mengapa tugas akhir perlu diklasifikasikan menggunakan ANZSRC?
 - ii. Bagaimanakah proses pengolahan tugas akhir di UIN Maulana Malik Ibrahim?
 - iii. Bagaimanakah proses pengolahan tugas akhir tercetak?
 - iv. Bagaimanakah proses pengolahan tugas akhir digital?
- b. Menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam pengolahan tugas akhir menggunakan ANZSRC di perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, meliputi:
 - a. Faktor pendukung dalam pengolahan tugas akhir menggunakan ANZSRC di perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang:
 - 1) Faktor Pendukung Internal.

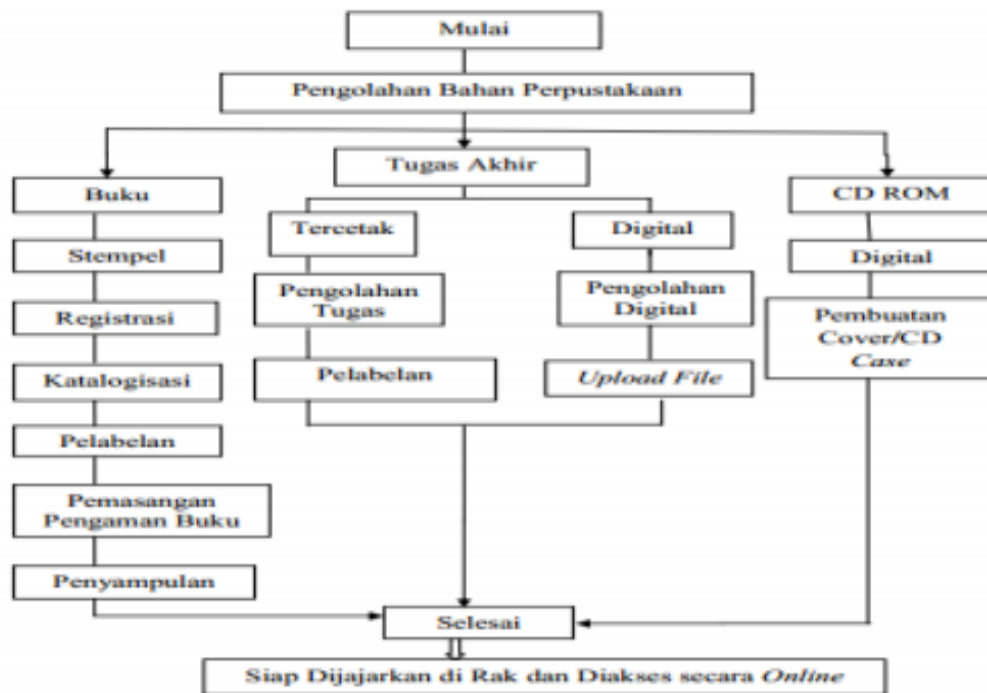
- i. Apa saja faktor pendukung internal dalam pengolahan tugas akhir menggunakan ANZSRC di perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
- 2) Faktor Pendukung Eksternal.
 - i. Apa saja faktor pendukung eksternal dalam pengolahan tugas akhir menggunakan ANZSRC di perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
- b. Faktor penghambat dalam pengolahan tugas akhir di perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang:
 - 1) Faktor Penghambat Internal.
 - i. Apa saja faktor penghambat internal dalam pengolahan tugas akhir menggunakan ANZSRC di perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
 - 2) Faktor Penghambat Eksternal.
 - i. Apa saja faktor penghambat internal dalam pengolahan tugas akhir menggunakan ANZSRC di perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?

Pedoman Wawancara kepada Pengguna Layanan Tugas Akhir Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim:

1. Apakah anda mengetahui tentang sistem klasifikasi ANZSRC?
2. Bagaimanakah cara yang anda lakukan dalam menelusur koleksi tugas akhir?

Lampiran 2

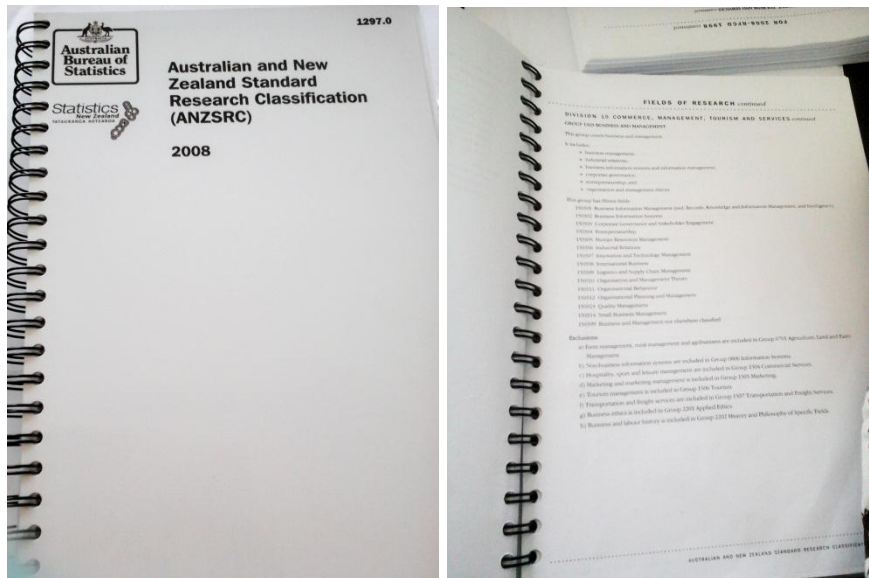
Standard Operational Procedure (SOP) Pengolahan Bahan Pustaka Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Sumber: *Standard Operating Procedure* (SOP) Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim, 2012

Lampiran 3

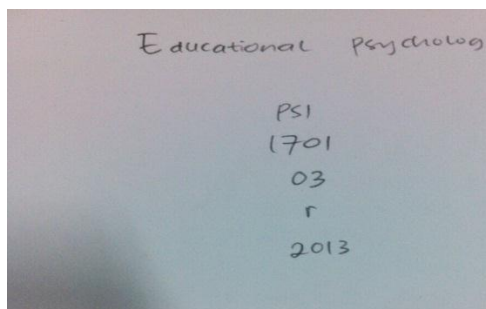
Dokumentasi Foto



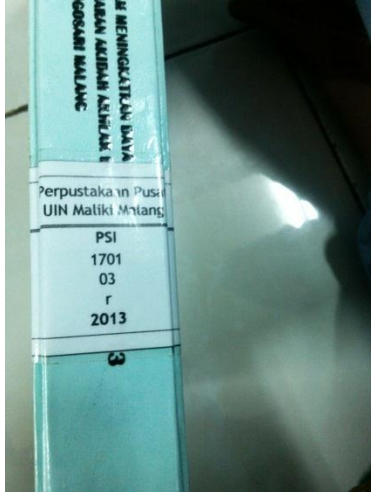
Keterangan: Sistem Klasifikasi *Australian and New Zealand Standard Classification(ANZSRC)*



Keterangan: Kegiatan pengolahan tugas akhir tercetak



Keterangan: Pemberian tanda nomor klasifikasi pada halaman depan tugas akhir



Keterangan: Penempelan label tugas akhir yang telah dilapisi selotip pada punggung buku



Keterangan: kegiatan pengolahan tugas akhir pada software *institutional repository* UIN Maulana Malik Ibrahim

Welcome to

Etheses of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University

[Advanced Search](#)

[Browse by Year](#) [Browse by Subject](#) [Browse by Division](#) [Browse by Author](#) [Browse by Supervisor](#)

Keterangan: Website *institutional repository* UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Sumber: <http://etheses.uin-malang.ac.id>



Keterangan: Kegiatan *shelving* tugas akhir di rak



Keterangan: Pemanfaatan Layanan Tugas Akhir oleh pengguna

Lampiran 4

Dokumen-Dokumen Penelitian



**SURAT KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Nomor: Un.03/PP.00.9/689/2015**

Tentang:

**PUBLIKASI KARYA ILMIAH DOSEN DI WEBSITE RESMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka mentaati Permendiknas No. 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiasi di Perguruan Tinggi dan mendukung program Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menuju *World Class University (WCU)* versi *webometric ranking* diperlukan kegiatan publikasi karya ilmiah dosen di website resmi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
2. Bahwa berdasarkan pertimbangan Surat Dirjen Dikti Nomor: 2050/E/T/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Kebijakan Unggah Karya Ilmiah dan Jurnal, maka Publikasi Karya Ilmiah Dosen di website resmi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang perlu diatur lebih lanjut;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2004 tanggal 21 Juni 2004 tentang Perubahan STAIN Malang menjadi UIN Malang;
6. Keputusan Menteri Agama Nomor 137 Tahun 2008 tentang STATUTA UIN Malang;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 69 Tahun 2009 tentang Perubahan Nama Universitas Islam Negeri Malang menjadi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PUBLIKASI KARYA ILMIAH DOSEN DI WEBSITE RESMI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
- Pertama** : Yang dimaksud dengan karya ilmiah Dosen adalah Laporan Penelitian, Makalah, Kertas Kerja, Resensi, Kritik, Esai, dan Artikel Ilmiah;
- Kedua** : Memublikasikan seluruh karya ilmiah dosen di website resmi untuk mendukung program Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menuju *World Class University (WCU)* versi *webometric ranking*;
- Ketiga** : Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) memiliki kewajiban untuk memublikasikan seluruh dan/atau sebagian karya ilmiah dosen di website resmi atas persetujuan yang bersangkutan untuk mendukung program Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menuju *World Class University (WCU)* versi *webometric ranking*;
- Keempat** : Keputusan ini berlaku mulai semester genap Tahun Akademik 2014/2015, dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perubahan dan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Malang
Pada tanggal : 24 Februari 2015



Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si
NIP 19590101 199003 1 005

Tembusan:

1. Para Wakil Rektor;



**SURAT KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Nomor: Un.03/PP.00.9/690/2015**

Tentang:

**PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA DI WEBSITE RESMI PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka mendukung program Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menuju *World Class University (WCU)* versi *webometric ranking* diperlukan kegiatan publikasi karya ilmiah mahasiswa di website resmi perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
2. Bahwa berdasarkan pertimbangan Surat Edaran Ditjen Dikti Kemdikbud Nomor: 152/E/T/2012 dan Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor: Un.3/PP.00.0/355/2011, maka Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa di Website Resmi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang perlu diatur lebih lanjut;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2004 tanggal 21 Juni 2004 tentang Perubahan STAIN Malang menjadi UIN Malang;
6. Keputusan Menteri Agama Nomor 137 Tahun 2008 tentang STATUTA UIN Malang;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 69 Tahun 2009 tentang Perubahan Nama Universitas Islam Negeri Malang menjadi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA DI WEBSITE RESMI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
- Pertama** : Yang dimaksud dengan karya ilmiah mahasiswa adalah Tugas Akhir, Skripsi, Thesis, dan Desertasi;
- Kedua** : Memublikasikan seluruh karya ilmiah mahasiswa di website resmi perpustakaan untuk mendukung program Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menuju *World Class University (WCU)* versi *webometric ranking*;
- Ketiga** : Unit perpustakaan memiliki kewajiban untuk memublikasikan seluruh karya ilmiah mahasiswa di website resmi perpustakaan untuk mendukung program Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menuju *World Class University (WCU)* versi *webometric ranking*;
- Keempat** : Keputusan ini berlaku mulai semester genap Tahun Akademik 2014/2015, dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perubahan dan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Malang
Pada tanggal : 24 Februari 2015



Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si
NIP.195901011990031005

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mochammad Muzakhi
NIM : 09650034
Jurusan : Teknik Informatika
Fakultas : Sains dan Teknologi
Judul Penelitian : Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik dan e-Learning Terpadu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir/skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan data, tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dengan mencantumkan sumber cuplikan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tugas akhir/skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 10 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,



Mochammad Muzakhi
NIM. 09650034

Lampiran 5

Surat-Surat Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

Jl. MT. Haryono 163, Malang 65145, Indonesia

Telp. : +62-341-553737, 568914, 558226 Fax : +62-341-558227

http://fia.ub.ac.id

E-mail: fia@ub.ac.id

Nomor : 3184 /UN.10.3.16/2016

Lampiran : -

Perihal : Riset/Survey

Kepada : Yth. Kepala Perpustakaan Pusat
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang

Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan kesempatan melakukan riset:survey bagi mahasiswa:

Nama : Ulfa Chusnul Faida

Alamat : Desa Pucangan RT/RW 02/03 Kecamatan Kauman Kabupaten
Tulungagung/ Jalan Mt. Haryono III/234 Dinoyo Kota Malang

Nim : 125030700111024

Jurusan : Administrasi Publik

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Judul : Penggunaan Sistem Klasifikasi *Australian and New Zealand Standard Research Classification* (ANZSRC) dalam Pengolahan Tugas Akhir (Studi Pada Layanan Pengolahan Tugas Akhir/Skripsi Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)

Jangka Waktu : 7 Maret 2016 – 7 Mei 2016

Peserta : 1 (satu) Orang

Demikian atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Malang, 24 Februari 2016

a.n. Dekan

Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan



Dr. Ratih Nur Pratiwi, M.Si

NIP. 19530807 197903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
PUSAT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana 50 [Library Building] Telp./Fax. (0341) 573411 Malang 65144 [http://lib.uin-malang.ac.id]

Nomor: Un.03/Pus/OT.01.2/020/2016

Malang, 7 Maret 2016

Lamp : -

Hal : **Ijin Untuk Kegiatan Riset**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Administrasi
cq. Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan
Universitas Brawijaya Malang
Di - Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Pusat Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang bersedia menjadi tempat kegiatan riset Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang kepada :

Nama : Ulfa Chusnul Faida
NIM : 125030700111024
Alamat : Ds. Pucangan RT/RW 02/03, Kec. Kauman, Tulungagung
Jl. Mt. Haryono III/234 Dinoyo, Kota Malang
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Tema riset : Penggunaan Sistem Klasifikasi *Australian and New Zealand Standart Research Clasification (ANZSRC)* dalam Pengolahan Tugas Akhir (Studi Pada Layanan Pengolahan Tugas Akhir/Skripsi Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang)
Jangka Waktu : Tanggal 7 Maret 2016 s/d 7 Mei 2016 (2 bulan)

Demikian atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Kepala Pusat Perpustakaan

Faizuddin Harliansyah, MIM
NIP. 197305072001121003



SURAT KETERANGAN RISET

Nomor: Un.03/Pus/PP.009/051/2016

Kepala Pusat Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menerangkan bahwa :

Nama : Ulfa Chusnul Faida
NIM : 125030700111024
Alamat : Ds. Pucangan RT/RW 02/03, Kec. Kauman, Tulungagung
Jl. Mt. Haryono III/234 Dinoyo, Kota Malang
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Tema riset : Penggunaan Sistem Klasifikasi *Australian and New Zealand Standart Research Clasification (ANZSRC)* dalam Pengolahan Tugas Akhir (Studi Pada Layanan Pengolahan Tugas Akhir / Skripsi Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang)
Lama : 2 (dua) bulan / Tanggal 7 Maret 2016 s/d 7 Mei 2016

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan kegiatan riset di Pusat Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 10 Juni 2016

Kepala Pusat Perpustakaan

Faizuddin Harliansyah, M.IM.
NIP. 197305072001121003

CURRICULUM VITAE



Biodata Diri

Nama : Ulfa Chusnul Faida
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Lahir : Tulungagung
Tanggal Lahir : 11 Oktober 1994
Alamat Asal : RT. 02 / RW.03 Dusun Krajan, Desa Pucangan
Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung, 66261
Alamat Malang : Jl. MT. Haryono III/234, Kelurahan Dinoyo,
Kecamatan Lowokwaru, Malang
NIM : 12503070011024
Fakultas : Ilmu Administrasi
Jurusan/Prodi : Administrasi Publik/Illmu Perpustakaan
Universitas : Brawijaya
No. Telp : 08563537292
Email : ulfachusnul@gmail.com
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Status : Belum Menikah

Pendidikan Formal

1998 – 2000 : TK Dharma Wanita Pucangan Tulungagung
2000 – 2006 : SDN 1 Pucangan Tulungagung
2006 – 2009 : SMPN 1 Kauman Tulungagung
2009 – 2012 : SMKN 1 Boyolangu Tulungagung

2012 – sekarang : Program Studi Ilmu Perpustakaan, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, Malang

Pendidikan Non Formal

2006 : LBB Smart Tulungagung

2009 : LBB Delta Tulungagung

2012 : IBCourse Tulungagung

Seminar dan Pelatihan

2013 : Peserta Seminar Nasional “Searching E-Resources Staf Pengelola Ruang Baca”, International Book Fair, Perpustakaan UB

2013 : Peserta Seminar Nasional “How to Publish Books and Article with Cambridge University Press”, International Book Fair, Perpustakaan UB

2013 : Peserta Seminar Nasional “Buku Digital dan Plagiarisme”, International Book Fair, Perpustakaan UB

2013 : Peserta Seminar “Prepare Yourself for a Better Future”, PT. Cargill Indonesia, Job Placement Center UB

2014 : Peserta Seminar Internasional “Union Catalog OCLC”, Perpustakaan UB

2015 : Peserta Seminar Nasional “Peluang dan Tantangan Penerapan Dynamic Governance untuk Pengarusutamaan Pengurangan Risiko Bencana di Indonesia”, Universitas Brawijaya

2016 : Peserta Seminar Bakti BCA “Persiapan Menghadapi Dunia Kerja dan Komunikasi Efektif”

Pengalaman Kerja

2015 : Magang di Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

2016 : *Student Employee* di Fadel Muhammad Resource Center Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya